

“Peran Organisasi Islam Dalam Pengembangan dan Penerapan Hukum Islam di
Indonesia”

Sri Sultarini Rahayu & Riska Angriani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia, disusul secara berturut-turut oleh Pakistan, India, Bangladesh dan Turki. Sebagai negara muslim terbesar, Indonesia memiliki peranan penting di dunia Islam sehingga posisinya cukup diperhitungkan. Munculnya Indonesia sebagai kekuatan baru di dunia Internasional juga didukung oleh realitas sejarah yang dibuktikan dengan munculnya ormas-ormas Islam di Indonesia yang sebagian besar telah ada bahkan sebelum Indonesia merdeka.

Sejarah ormas Islam sangat panjang. Mereka hadir melintasi berbagai zaman: sejak masa kolonialisme Belanda, penjajahan Jepang, pasca-kemerdekaan Orde Lama, era pembangunan Orde Baru, dan masa demokrasi Reformasi sekarang ini. Dalam lintasan zaman yang terus berubah itu, satu hal yang pasti, ormas-ormas Islam telah memberikan kontribusi besar bagi kejayaan Islam di Indonesia.

Dinamika hukum Islam di Indonesia tidak lepas dari peran dan kontribusi ormas-ormas Islam dalam mendorong pengembangan dan penerapannya. Hukum Islam telah mengalami perkembangan yang pesat berkat peran ormas Islam yang diaktualisasikan melalui kegiatan di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kesehatan hingga politik.

Oleh karena itu, melalui makalah ini, kami akan membahas lebih lanjut mengenai peran organisasi-organisasi Islam dalam pengembangan dan penerapan hukum Islam di Indonesia.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Ormas Islam

Organisasi masyarakat atau disingkat ormas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia terhadap organisasi berbasis massa yang dibentuk dengan tujuan tertentu berdasarkan kesepakatan bersama. Ormas dapat dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya: agama, pendidikan dan sosial. Dengan demikian, ormas Islam dapat diartikan sebagai organisasi berbasis massa yang disatukan oleh tujuan untuk memperjuangkan tegaknya agama Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah serta memajukan umat Islam dalam berbagai bidang; baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial maupun budaya.¹

2.2. Perkembangan Ormas Islam di Indonesia

2.2.1. Masa Kemerdekaan

Sejak sebelum kemerdekaan, Islam telah menjadi kekuatan penting dalam perjuangan memperebutkan kemerdekaan Indonesia. Muncul berbagai macam organisasi keagamaan yang bertujuan untuk mengangkat derajat rakyat Indonesia dan mengusir penjajah dari tanah air. Di awal abad ke-20 M ini perkembangan Islam ditandai dengan munculnya gerakan anti penjajahan dan pembaharuan keagamaan. Gerakan-gerakan itu terus berkembang sebagian dipengaruhi oleh kuatnya pengaruh model pendidikan modern yang mengancam pendidikan Islam. Uniknya, para pengagas gerakan Islam di Indonesia di era sebelum kemerdekaan dan paska kemerdekaan berasal dari dua model pendidikan yang berbeda, pesantren (madrasah) dan pendidikan modern (Belanda). Mereka memiliki kesadaran yang sama untuk memperkuat identitas Islam dan sekaligus membangun bangsa.

Setelah Indonesia menikmati kemerdekaan, ormas Islam tetap menunjukkan perannya dalam mempengaruhi proses pembentukan Negara Republik Indonesia baik terwujud dalam perjuangan politik maupun perjuangan di bidang sosial, pendidikan dan dakwah. Peran ormas Islam dalam politik pun terus dilakukan dengan munculnya tokoh-tokoh Islam dalam panggung politik nasional. Ini menunjukkan bahwa dalam sejarah Islam di Indonesia, politik tidak pernah dapat dipisahkan

¹ Abdul Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 71.

dengan Islam. KH.Wahab Hasbullah, seorang tokoh NU pernah mengatakan bahwa Islam dan politik selalu berkaitan dan tidak dapat dipisahkan seperti rasa manis yang tidak dapat dipisahkan dari gula. Karenanya, peran politik umat Islam di Indonesia selalu dinamis dan berkembang.²

2.2.2. Masa Orde Lama

Pada masa Soekarno, pemerintah memperkenalkan sistem politik multipartai dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh komponen bangsa untuk berpartisipasi dalam membangun bangsa melalui pendirian partai-partai politik. Pemilu pertama yang dilaksanakan tanggal 29 September 1955 yaitu pada masa pemerintahan kabinet Perdana Menteri Burhanuddin Harahap, (Masyumi) diikuti oleh 118 peserta baik dari partai politik maupun perorangan untuk memperebutkan 257 kursi DPR dan 514 kursi Konstituante. Partai-partai Islam yang bersaing dalam pemilu 1955 adalah Majelis Syuro Muslimin (Masyumi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), Partai Tarekat Islam Indonesia (PTII) dan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI).

Dalam pemilu 1955 ini Masyumi memperoleh 57 kursi DPR dan 112 kursi Konstituante. Urutan selanjutnya ditempati oleh NU dengan 45 kursi DPR dan 91 kursi di Konstituante, PKI 39 kursi DPR dan 80 kursi Konstituante, PSII memperoleh 8 kursi DPR dan 16 kursi Konstituante. Total kursi yang diperoleh partai Islam di DPR adalah 116 kursi dari 257 kursi DPR yang diperebutkan atau sebesar 45,13%. Di Konstituante partai Islam memperoleh 230 kursi dari 514 kursi yang diperebutkan dalam pemilu atau mencapai 44,47%.

Isu-isu politik yang paling menonjol setelah pemilu tahun 1955 adalah persoalan ideologi. Kelompok yang menginginkan Islam sebagai dasar negara berhadapan dengan kelompok lain yang menginginkan Pancasila sebagai dasar negara. Hal itu terjadi karena pada saat itu perdebatan tentang konstitusi Indonesia di Konstituante sedang hangat. Namun perdebatan mengenai dasar negara tidak

² Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.11.

mendapat titik temu karena baik kelompok Islam dan Nasionalis memiliki kekuatan yang seimbang di Parlemen sehingga tidak bisa mencapai dukungan dua pertiga anggota. Untuk menjaga stabilitas politik, akhirnya Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang intinya kembali kepada UUD 1945.

Secara umum, Partai Masyumi dan NU adalah dua partai Islam yang berpengaruh di masa Orde Lama. Partai Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) didirikan pada tanggal 7 November 1945 di Yogyakarta melalui sebuah Kongres Umat Islam pada 7-8 November 1945. Tujuan dari pendirian Masyumi adalah sebagai partai penyatu umat Islam dalam bidang politik. Tokoh-tokoh Masyumi yang cukup terkenal sejak pendiriannya tahun 1945 antara lain KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahid Hasyim, Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), menjadi wakil Masyumi dalam Konstituante, Muhammad Natsir, Syafrudin Prawiranegara, Mr. Mohammad Roem, KH. Dr. Isa Anshari, Kasman Singodimedjo dan Dr. Anwar Harjono.³

Islam pada masa Orde Lama ini ditandai dengan munculnya perdebatan sengit di parlemen tentang dasar negara dan kedudukan Islam dalam negara. Namun semua perdebatan itu dilakukan secara demokratis dan konstitusional melalui parlemen. Pada era ini, Presiden Soekarno juga menunjukkan semangat nasionalismenya dengan mengakui Islam sebagai salah satu pendukung nasionalisme bangsa yang terpenting. Peran Soekarno di dunia internasional juga diakui dengan memprakarsai Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 yang kemudian menjadi inspirasi bagi negara-negara muslim di Afrika untuk memerdekan diri dari kaum penjajah.

KAA ini juga kemudian menjadi dasar pembentukan Gerakan Non Blok yang memiliki keanggotaan lebih dari 100 negara dengan semangat untuk tidak berpihak pada blok tertentu mendeklarasikan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam

³ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.12.

konfrontasi ideology Barat-Timur. Nama Soekarno pun juga dikenal dan dihormati di dunia internasional.⁴

2.2.3. Masa Orde Baru

Secara umum sejak pemilu 1971 suara partai Islam mengalami kemerosotan. Pemerintah Orde Baru pada tahun 1973 kemudian melakukan restrukturisasi sistem kepartaian dengan menerapkan fusi politik. Akibatnya partai-partai Islam kemudian bergabung menjadi satu partai di bawah bendera Partai Persatuan Pembangunan. Kemerosotan perolehan partai Islam yang diwakili PPP dan kekecewaan para aktivis Masyumi menyebabkan mereka telah memfokuskan pada aktivitas dakwah. Kekecewaan kelompok Masyumi kepada rezim Soeharto ini dan tekanan-tekanan yang mereka rasakan membuat M. Natsir mulai merubah perjuangan politiknya melalui jalur dakwah. Pada tanggal 9 Mei 1967 didirikanlah ormas Islam yang bernama Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII). M. Natsir dan Anwar Haryono kemudian terlibat aktif mengembangkan organisasi dakwah yang bermarkas di Kramat Raya Jakarta. Sejak berdiri, terutama pada decade 1970-an. DDII terus melakukan kritik kepada pemerintah dan sambil membangun basis dakwah di masyarakat.

Walaupun Soeharto dalam beberapa hal banyak melakukan represi terhadap kelompok Islam, perkembangan dawah Islam mendapatkan momentumnya di awal tahun 1990-an. Ketiga pola islamisasi yang berjalan di segmen masyarakat yang berbeda serta dibarengi dengan kebijakan pemerintah yang mulai akomodatif terhadap dakwah Islam telah melahirkan gairah Islam baik di kalangan mahasiswa, birokrasi maupun professional. Tidak mengherankan apabila di era ini banyak aspirasi umat Islam yang terwadahi dalam kebijakan negara. Kebijakan pemerintah yang disambut baik umat Islam adalah pengesahan RUU Pendidikan Nasional yang mengakui secara jelas adanya pengajaran agama pada semua tingkat pendidikan dan pengesahan Undang-Undang Pengadilan Agama yang memperkuat status Peradilan

⁴ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.13.

Agama untuk memberikan putusan masalah umat Islam dalam hal perkawinan, warisan dan wakaf.⁵

2.2.4. Ormas Islam Masa Kini

Perkembangan dakwah Islam yang dilakukan oleh ormas Islam mengalami peningkatan pada decade 1990-an dan membuka peluang mereka untuk berkontribusi kepada bangsa melalui pengembangan di bidang ekonomi, pendidikan, budaya, teknologi dan politik.

Di bidang ekonomi muncul perkembangan menarik yaitu didirikannya bank Islam pertama, Bank Muamalat. PT. Bank Muamalat Indonesia tbk didirikan pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992.

Munculnya kelas menengah atas muslim di Indonesia telah mendorong lahirnya pendidikan Islam yang unggul. Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan tertua di Indonesia. Di samping sebagai pusat pengembangan dan pendidikan keagamaan, pesantren juga berfungsi sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Pada saat ini seiring dengan perubahan sosial yang sedemikian pesat, pesantren-pesantren mulai melakukan modernisasi kurikulum dan pengajaran. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang melahirkan alumni ahli agama tetapi juga mengembangkan diri dengan meningkatkan kualitas di bidang pengetahuan umum dan teknologi. Pesantren tidak hanya memiliki keunggulan dalam hal penguasaan ilmu-ilmu agama tetapi juga menguasai bahasa-bahasa asing, teknologi, dan berbagai keahlian yang dibutuhkan dalam masyarakat.

Pesantren Modern Gontor di Jawa Timur adalah salah satu pesantren yang dikenal memiliki kekhususan dalam penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Beberapa pesantren modern saat ini juga mulai mengembangkan pendidikan umum dan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar pesantren. Beberapa terobosan yang dilakukan dengan mendirikan akademi keperawatan, kebidanan,

⁵ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.14.

teknologi informatika dan mengembangkan sekolah umum berstandar internasional. Ada juga pesantren yang mengkhususkan pada pengembangan masyarakat, seperti pesantren pertanian, pesantren teknologi, pesantren wirausaha dan pesantren agribisnis. Misalnya, pesantren Darul Ulum di Jombang Jawa Timur berhasil mengembangkan SMU berstandar internasional, sekolah kejuruan teknologi informatika maupun akademi keperawatan dan kebidanan. Pesantren-pesantren khusus antara lain, Pesantren Darul Falah Bogor, Pesantren Agribisnis Darul Maarif Bogor, Pesantren Teknologi Riau dan Pesantren Wirausaha Darul Muttaqin Jonggol.

Perguruan Tinggi Islam juga terus melakukan perubahan dan peningkatan kualitas pengajaran. Untuk mengikuti perubahan zaman dan melahirkan para alumni perguruan tinggi Islam yang siap bersaing di era globalisasi ini, beberapa IAIN Indonesia melakukan pengembangan dengan merubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). UIN kemudian membuka berbagai fakultas dan jurusan umum di luar bidang keagamaan. Beberapa UIN yang ada di Indonesia adalah UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta), UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta), UIN Alauddin Makassar (Makassar), UIN Sunan Kalijaga (Bandung), UIN Maulana Malik Ibrahim (Malang), dan lain-lain.

Ormas-ormas Islam di Indonesia telah mengemban peran penting sejak sebelum kemerdekaan hingga saat ini. Peran-peran itu terus dilakukan yang meliputi berbagai aspek kehidupan baik di bidang pendidikan, sosial, budaya dan politik. Sebagai bagian dari sejarah Indonesia tentu peran itu pasang surut tetapi tetap saja kehadiran ormas-ormas Islam sebagai kekuatan *civil society* sangat relevan dan penting.⁶

Peran-peran ormas itu perlu ditegaskan kembali, mengingat saat ini mulai nampak penurunan peran terutama di kalangan generasi muda. Banyak generasi muda yang tidak memahami dan mengenal ormas-ormas Islam padahal orang tua mereka dahulunya adalah aktivis-aktivis ormas. Pewarisan peran strategis ormas pun

⁶ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.15.

mengalami kendala karena semakin jauhnya aktivitas-aktivitas generasi muda Islam dari ormas-ormas ini.

Tokoh-tokoh ormas Islam hendaknya bisa menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi generasi-generasi Islam di Indonesia. Kegigihan dan keikhlasan mereka dalam berjuang dengan mendedikasikan waktu, dana dan tenaga guna menghidupkan organisasi dan memberdayakan masyarakat dapat menjadi contoh penting bagi lahirnya sosok-sosok baru generasi Islam mendatang yang tangguh. Peran mereka di masa lalu menjadi penting untuk diingat kembali agar bangsa ini tidak melupakan peran tokoh-tokoh Islam dan bagaimana mereka berjuang melalui ormas dan lembaga-lembaga yang mereka dirikan guna membangun Indonesia secara tulus dan ikhlas.

Meskipun tanpa mendapatkan bantuan dari pemerintah tokoh-tokoh ormas ini terus menerus berjuang dan membangun organisasi guna memberikan pengajaran dan pemberdayaan masyarakat. Para pemimpin ormas terkenal dengan independensi dan kemandirian. Sebagaimana dari mereka mengandalkan dari kemampuan sendiri dalam membiayai kegiatan-kegiatan organisasi. Ormas-ormas yang bercirikan masyarakat pedesaan biasanya ditopang oleh usaha-usaha pertanian dan perkebunan sementara yang bercirikan masyarakat urban lebih banyak mengandalkan pada usaha-usaha perdagangan dan perusahaan mandiri. Inilah peran-peran yang tidak mungkin dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki kesetiaan dan tanggung jawab besar bagi keberlangsungan negara dan bangsa Indonesia.⁷

Ke depan ormas-ormas Islam memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi. Perubahan-perubahan perlu untuk dilakukan agar kehadiran ormas-ormas ini tetap relevan dan diminati oleh generasi muda Islam di Indonesia. Tantangan-tantangan yang harus dihadapi antara lain berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, terputusnya generasi muda Islam dengan ormas, menurunnya otoritas ulama dan persoalan sinergitas antara ormas-ormas di Indonesia.

⁷ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.16.

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya harus dapat dimanfaatkan oleh ormas-ormas Islam agar tetap bertahan memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia. Perkembangan media sosial (sosial media) yang menjadi media alternatif hendaknya memacu mereka dalam menciptakan model dakwah yang bisa diakses banyak orang. Eksistensi ulama dan cita-cita keumatan ormas-ormas Islam harus mampu disosialisasikan dalam bentuk yang lebih ringan oleh mereka yang terbiasa aktif di dunia maya. Itu dapat dilakukan dengan memperbanyak media-media alternatif untuk berdakwah baik melalui blog, facebook, twitter, maupun bentuk media lainnya yang lebih praktis dan mudah diakses.

Apabila para ulama tidak mampu menyediakan informasi memadai di dunia maya maka generasi-generasi baru ini akan mencari dan mendapatkan sumber-sumber tentang Islam dari tautan-tautan yang salah. Setiap saat orang dapat mengunggah dan mengunduh materi yang tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan. Ormas-ormas Islam harus fokus pada dakwah baru ini agar generasi Islam tidak semakin menjauh dari nilai-nilai Islam dan mengikuti budaya populer yang sering bertentangan dengan tatanan nilai dalam Islam.⁸

Perkembangan budaya populer saat ini telah menciptakan budaya baru bagi generasi muda muslim di Indonesia yang berpotensi pada melemahnya otoritas ulama/kyai ormas. Ini terjadi apabila ormas-ormas Islam tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keislaman generasi baru tanpa melakukan terobosan dalam gerakan dakwah. Untuk terus bertahan dan menempatkan otoritas keagamaan dan moral ulama maka harus dikembangkan model-model dakwah baru yang menyentuh lapisan masyarakat generasi baru ini. Jika umat dengan mudah menjadi sumber-sumber referensi agama dari sumber-sumber yang tidak dapat dipercaya terutama di media-media sosial dan internet maka dapat dipastikan hubungan antara ulama dan umat akan terputus. Akibatnya para ulama dari ormas-ormas Islam akan kehilangan otoritas dan semakin lama semakin terenduksi.

⁸ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.18.

Untuk menjadi ormas Islam yang memiliki otoritas yang kuat, ormas Islam di samping harus memiliki independensi dalam hal pendanaan juga harus membangun kembali jaringan-jaringan umat yang melibatkan generasi-generasi muda sebagai penerus ideology dan perjuangan ormas Islam. Semangat untuk menyatukan dan mensinergikan ormas-ormas Islam terdahulu harus terus dikembangkan, mengingat saat ini potensi perpecahan umat karena perbedaan ideology dan politik sangat mudah sekali terjadi.

Tokoh-tokoh ormas di masa lalu memiliki hubungan yang sangat dekat satu sama lain, baik lewat hubungan pertemanan, pendidikan maupun perkawinan maka saat ini ormas-ormas Islam harus membangun basis itu kembali. Rendahnya tingkat kohesi antar ormas-ormas di Indonesia, salah satunya disebabkan karena rendahnya hubungan pertemanan dan interaksi sosial di antara mereka. Kesempatan untuk saling mempelajari, memahami dan bekerjasama antar ormas hendaknya bisa dibangun dan dipupuk terus. Salah satunya adalah dengan mempelajari sejarah dan kontribusi ormas-ormas Islam di Indonesia secara integral dan komprehensif.⁹

2.3. Organisasi-Organisasi Islam di Indonesia

2.3.1. Sarekat Islam (SI)

Sejarah

Sarekat Islam adalah organisasi modern pertama yang tumbuh pada masa kolonial. Organisasi ini lahir di tengah pergolakan sosial politik yang hebat di Hindia Belanda. Berdirinya Sarekat Islam (SI) merupakan dampak tidak langsung dari politik etis di bidang pendidikan yang dijalankan oleh Belanda. Politik etis telah membangkitkan kesadaran nasionalisme para pemuda dan intelektual Indonesia yang kala itu masih sangat sedikit jumlahnya. Para pemuda yang mendapatkan pendidikan Belanda kemudian tergerak hatinya untuk mendirikan organisasi dengan inspirasi Islam.

⁹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.21.

Secara umum, gerakan ini berawal dari Sarekat Dagang Islam (SDI) yang didirikan oleh H. Samanhoedi, seorang pengusaha batik di Kampung Lawean Solo, pada tanggal 16 Oktober 1905 di Surakarta. Organisasi ini dibentuk sebagai reaksi terhadap dominasi pedagang Cina di Surakarta. Orang Cina menempati urutan terbesar kedua dalam industri batik setelah orang Jawa. Pada tahun 1909, RM. Tirtodisuryo mendirikan SDI di Batavia dan pada tahun 1912, Haji Oemar Said Cokroaminoto juga mendirikan SDI di Surabaya. Walaupun perkembangan SI berawal dari masyarakat urban tetapi tidak menghalangi organisasi ini untuk menembus wilayah-wilayah pedesaan dan mendapatkan banyak pengikut dari semua lapisan baik para pedagang, buruh, ulama, serta kaum priyayi.

Pada tahun 1912 oleh Cokroaminoto, organisasi ini diubah namanya menjadi Sarekat Islam (SI) agar lebih fleksibel dan tidak hanya mengurus masalah ekonomi saja. Pada tahun 1919, SI diperkirakan telah memiliki anggota sebanyak dua juta orang.

Sarekat Islam mulai terpecah setelah masuknya kelompok Komunis yang dibawa oleh Semaun. Hal ini bermula dengan terpilihnya Semaun pada 6 Mei 1917 sebagai Presiden SI Semarang. Pada waktu itu, Semaun merangkap sebagai anggota ISDV dan juga dekat dengan Sneevliet, seorang Belanda beraliran Komunis. Sementara itu di Jawa Barat terdapat juga satu cabang SI yang beraliran revolusioner. Padahal sebelumnya, terutama sejak 1915 telah berkembang gerakan baru yang dimotori oleh Agus Salim yang membawa gagasan Pan-Islam dan gerakan modernisme dalam menjalankan kegiatan politik.¹⁰

Akibat perpecahan dalam kubu SI, dibuatlah aturan disiplin organisasi agar tidak ada anggota SI yang merangkap sebagai anggota organisasi lain. Hal ini membuat anggota-anggota beraliran komunis dikeluarkan dan SI terpecah menjadi SI merah (Komunis) dan SI putih. Organisasi SI kemudian berubah menjadi Partai Serikat Islam (PSI) dan mendukung Soekarno dan Partai Nasional Indonesia,

¹⁰ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.21.

sementara Si Merah berganti nama menjadi Sarekat Rakyat (SR). PSI kemudian bergabung dalam PPPKI (Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia) yang terdiri dari PSI, Budi Utomo, Studieclub Surabaya, serta organisasi kedaerahan dan organisasi Kristen.¹¹

Pada tahun 1929, PSI berubah menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII) kemudian keluar dari PPPKI karena adanya perbedaan ideologi. PSI pun kembali mengalami perpecahan pada tahun 1937 karena adanya perbedaan paham antara golongan yang kooperatif dengan pemerintah kolonial dan golongan non koperatif. Agus Salim dulunya dikenal tokoh non-kooperatif akhirnya berubah menjadi kooperatif sehingga disisihkan dari PSII. Perpecahan ini berlanjut hingga pada tahun 1933 saat Surjopranoto dan Sukiman Wirjosandjojo keluar dari PSII dan membentuk Partai Islam Indonesia (PII).

Perpecahan yang terjadi dalam tubuh PSII semakin memperlemah organsasi ini sehingga membuat merosotnya jumlah cabang di daerah-daerah. Walaupun dalam pemilihan umum 1971 PSII masih tetap bertahan tetapi rezim Orde Baru membuat kebijakan untuk meleburkan semua partai Islam ke dalam satu partai, Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Akibatnya nama PSII tenggelam dalam perpolitikan di Indonesia. PSII yang bergabung dengan PPP kemudian mengubah dirinya menjadi ormas (karena partai yang diakui oleh pemerintah hanya PPP, Golkar, dan PDI).

Pada pemilu 1999 Sarekat Islam kembali bangkit untuk berpatisipasi dalam pemilu dengan membentuk Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII). Namun perpecahan tidak bisa dihindarkan dalam sejarah Sarekat Islam ini. Dua partai atas nama Sarekat Islam berdiri dan sama-sama menganggap mewakili kelompok Sarekat Islam yang asli, yaitu PSII Latumenten dan PSII Matraman.

Upaya penyatuan sudah dilakukan sejak tahun 1985 hingga 2007. Pada tahun 1985 sudah ada itikad penyatuan antara SI Latumenteng dengan SI Matraman lewat Majelis SI di Podok Gede, namun sayang upaya inipun gagal. Kemudian pada

¹¹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PT TI UI, 2013), h.23.

Majelis Tahkim ke-35 tahun 1991 juga mengupayakan persatuan SI Matraman dan Latumaten. Saat itu SI Matraman dipimpin oleh Harsono Tjokroaminoto dan H.Rauf Ali sedangkan SI Latumaten dipimpin oleh M. Ch. Ibrahim dan Bustaman, SH. Namun ini pun gagal karena kecelakaan yang menimpa Ibrahim sehingga Ibrahim dan Bustaman tidak hadir dalam kongres tersebut. Selain itu banyak pula usaha-usaha penyatuan yang dilakukan oleh SI namun selalu gagal.¹²

Karakteristik dan Pengaruh Organisasi

Sarekat Islam lahir di tengah kondisi umat Islam dalam belenggu pengaruh Belanda. Penjajah Belanda telah memperkenalkan model pendidikan sekuler yang melemahkan peran agama di masyarakat. Pribumi yang mendapat akses pendidikan sekuler ini kemudian menjelma menjadi elit modern. Elit modern inilah yang membentuk organisasi yang bersandar pada agama, sosial maupun politik. Di antara para elit modern yang mewarisi pendidikan sekuler itu ternyata lahir tokoh-tokoh Islam yang sadar akan pentingnya agama dalam memperjuangkan nasib rakyat dan bangsa. Tokoh-tokoh seperti H. Samanhudi maupun H.O.S Cokroaminoto mencoba menghidupkan peran agama dalam organisasi SI.

Sarekat Islam adalah salah satu organisasi yang bersandar pada Dinul Islam. Organisasi ini bersumber pada Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, dan As-Sunnah. Pemerintah yang dicita-citakan oleh SI ialah pemerintah yang kekuasaannya bersandar pada kemauan rakyat, yang menyatakan sepenuhnya suara dalam suatu Majelis Syura, berupa Majelis Permusyawaratan Rakyat, Majelis Parlemen atau lain-lainnya yang serupa itu yang harus bersandar pada demokrasi yang seluas-luasnya.

Ideologi dan perjuangan yang dibawa oleh SI berfokus pada pemberdayaan ekonomi rakyat. Bagi SI, kemunduran Indonesia dalam bidang ekonomi disebabkan karena perbedaan yang sangat besar antara Indonesia dengan Eropa. SI memandang bahwa Eropa sebagai representasi kaum kapitalis melakukan penindasan dan pemerasan kepada para pribumi Indonesia sehingga rakyat perlu menggerakkan diri

¹² Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1980), h. 135.

guna melawan eksplorasi besar-besaran ini. Sejarah awal SI ditandai dengan perjuangan organisasi dalam membangkitkan semangat rakyat guna menentang kapitalisme yang menyengsarakan rakyat.

Ideologi Sarekat Islam tetap bertahan hingga kini. Menurut Muhammad Mufti, Sarekat Islam tetap konsisten menentang praktik-praktek kapitalisme. Oleh karena itu, SI Indonesia wajib memerangi kapitalisme dan membangun perserikatan pekerja-pekerja dan para pemilik modal guna memperjuangkan nasib umat yang mayoritas berada di bawah garis kemiskinan. Umat Islam harus mampu mencukupi semua kebutuhannya dengan menghidupkan perusahaan-perusahaan di kalangan sendiri (swasembada). Dalam hal berekonomi, SI Indonesia melarang eksloitasi orang lain dan sebaliknya mengajarkan zakat, infak dan sedekah untuk mencegah penumpukan kekayaan dan mengurangi kemiskinan.¹³

Pandangan SI yang utama adalah penolakan terhadap perbedaan derajat dan status manusia serta menekankan adanya semangat kesederajatan antar umat manusia. Setiap warga negara memiliki persamaan hak di depan hukum, termasuk keselarasan hak dan kewajiban dalam keluarga. Kemerdekaan sejati adalah hal utama dan itu dapat dicapai apabila ditopang oleh nilai-nilai persamaan dan persaudaraan (ukhuwah). Nampaknya, semangat Cokroaminoto tentang pandangan ekonomi dan politik yang memprioritaskan kepentingan rakyat masih dilestarikan hingga kini. Semangat itu termanifestasikan dalam bentuk persamaan, keadilan, dan perlawanan terhadap kapitalisme.

Awalnya SI adalah organisasi sosial politik nasional yang menampilkan ideologi anti kolonialisme. Organisasi ini didirikan untuk menentang pengaruh orang-orang Eropa dan Cina yang mendominasi kehidupan ekonomi dan politik pribumi di Hindia Belanda. Ideologi politik SI sudah terlihat sejak Cokroaminoto menggunakan konsep “nasional” untuk menamakan pertemuan-pertemuan SI, seperti Kongres Nasional I di Bandung.

¹³ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.24.

Pada masa kolonial Sarekat Islam memberikan kontribusi pada bangsa Indonesia. SI secara nyata menolak praktik kolonialisme di Hindia Belanda. Mereka menentang eksplorasi yang dijalankan oleh pemerintah kolonial, seperti penarikan pajak yang terlalu besar hingga masalah upah buru dan jam kerja. Gerakan dalam SI muncul ketika terjadi pemberontakan dan perlawanan terhadap Belanda mengenai persoalan buruh kereta api di Semarang pada tahun 1923. Dalam gerakan itu, SI berturut-turut memberikan dukungan agar pemerintah lebih memperhatikan nasib buruh di lingkungan kota Semarang.¹⁴

Pada masa Orde Baru hingga kini SI konsisten terhadap pembangunan bangsa dalam bidang pendidikan. Banyak sekolah-sekolah SI yang didirikan di berbagai daerah, baik itu di Jawa maupun luar Jawa. Sekolah-sekolah itu biasanya memakai nama Cokroaminoto sebagai upaya untuk mengembalikan semangat Cokroaminoto.

Selain kontribusi di bidang pendidikan, SI melakukan kegiatan dalam bentuk program penyuluhan pertanian dan program pembuatan pupuk mandiri. Sepertinya ideologi awal SI di bidang ekonomi, SI saat ini tetap berharap agar masyarakat Indonesia terutama para petani, dapat mengembangkan kemandirian ekonomi. Warisan utama SI dalam bidang politik adalah komitmennya untuk melahirkan tokoh-tokoh Islam yang bersahaja dan dekat dengan rakyat karena pembelaannya yang kuat pada kaum buruh dan petani.

2.3.2. Muhammadiyah

Sejarah

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang telah dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka. Secara etimologis, Muhammadiyah berasal dari bahasa Arab, dari kata “*muhammad*” yaitu nama terakhir Nabi Muhammad Saw yang berarti terpuji. Kemudian mendapat tambahan *ya' nisbah* yang berfungsi menjelaskan atau membangsakan atau bermakna pengikut. Jadi, Muhammadiyah adalah kelompok pengikut Nabi Muhammad Saw.

¹⁴ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.25.

Secara terminologis, menurut sumber-sumber primer dijelaskan sebagai berikut:

- a. Muhammadiyah adalah organisasi Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah tahun 1330 H, bertepatan dengan tanggal 18 November tahun 1912 M di Yogyakarta.
- b. Muhammadiyah adalah organisasi gerakan dakwah Islam yang ajarannya bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁵

Muhammadiyah didirikan oleh Muhammad Dahlan yang kemudian dikenal sebagai KH. Ahmad Dahlan pada 8 Dzulhijjah tahun 1330 H (18 November 1912) di Yogyakarta. Ia merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara yang semuanya adalah perempuan, kecuali adik bungsunya. Dalam silsilah ia termasuk keturunan yang kedua belas dari Maulana Malik Ibrahim, seorang wali besar yang terkemuka diantara Wali Songo, yang merupakan pelopor pertama dari penyebaran dan pengembangan Islam di tanah Jawa. Adapun silsilahnya ialah, Muhammad Darwis (Ahmad Dahlan) bin Abu Bakar bin Muhammad Sulaiman bin Kyai Murtadla bin Kyai Ilyas bin Demang Djurung Djuru Kapindo bin Demang Djurung Djuru Sapisan bin Maulana Sulaiman Ki Ageng Gribig (Djatinom) bin Maulana Muhammad Fadlullah (Prapen) bin Maulana 'Ainul Yaqin bin Maulana Ishaq bin Maulana Malik Ibrahim.

Pada umur lima belas tahun, beliau naik haji dan tinggal di Mekah selama lima tahun. Pada periode ini, KH. Ahmad Dahlan mulai berinteraksi dengan pemikiran-pemikiran pembaharu dalam Islam, seperti Muhammad Abdurrahman, Al-Afghani, Rashid Rida dan Ibnu Taimiyah. Beliau kembali ke kampung halamannya pada 1888.

¹⁵ Riezam Muhammad, *Muhammadiyah Prakarsa Besar Kyai Dahlan*, (Yogyakarta: Badan Penerbit UAD, 2014), h.5.

Pada tahun 1903, beliau bertolak kembali ke Mekkah dan menetap selama dua tahun. Pada masa ini, beliau sempat berguru kepada Syekh Ahmad Khatib yang juga guru dari pendiri NU yakni Hasyim Asy'ari.

Pada tahun 1909 Ahmad Dahlan masuk organisasi Budi Utomo dengan tujuan memberikan pelajaran agama kepada anggota-anggotanya, dengan jalan ini ia berharap dapat memberikan pelajaran agama di sekolah-sekolah pemerintah, karena anggota-anggota Budi Utomo pada umumnya bekerja di sekolah-sekolah pemerintah.¹⁶

Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh kalangan Muhammadiyah yang menjadi faktor didirikannya organisasi ini oleh KH. Ahmad Dahlan, antara lain:

- a. Ia melihat bahwa umat Islam tidak memegang teguh Al-Qur'an dan Sunnah dalam beramal sehingga takhayul dan syirik merajalela, akhlak masyarakat runtuh. Akibatnya, amalan-amalan mereka merupakan campuran antara yang benar dan salah. Sebagaimana diketahui, orang-orang Indonesia sudah beragama Hindu sebelum datangnya Islam. Menurut catatan sejarah, agama Hindu dibawah pertama kali masuk Indonesia oleh pedagang-pedagang India sehingga pengaruhnya tidak terlepas dari umat Islam.
- b. Lembaga-lembaga pendidikan agama yang ada pada waktu itu tidak efisien. Pesantren yang menjadi lembaga pendidikan kalangan bawah, pada masa itu dinilai tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Pada waktu itu pendidikan di Indonesia telah terpecah dua, yaitu pendidikan sekular yang dikembangkan oleh Belanda dan pendidikan pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan agama. Akibatnya terjadi jurang pemisah yang sangat dalam antara golongan yang mendapat pendidikan sekular dan golongan yang mendapat pendidikan di pesantren. Ini juga menyebabkan terpecahnya rasa persaudaraan (*ukhuwah islamiyah*) di kalangan umat Islam dan semakin melemahnya kekuatan umat Islam.

¹⁶ Yunus Salam, *Riwayat Hidup KH. Ahmad Dahlan*, (Yogyakarta: TB Yogyakarta, 1986), h. 6.

- c. Kemiskinan menimpa rakyat Indonesia, terutama umat Islam, yang sebagian besar adalah petani dan buruh. Orang kaya hanya mementingkan diri sendiri, dan bahkan banyak ulama lupa mengingatkan umatnya bahwa Islam mewajibkan zakat bagi si kaya, sehingga hak-hak orang miskin terabaikan.
- d. Kondisi bangsa Indonesia pada saat itu dijajah oleh Belanda, dan sangat logis bahwa bangsa yang terjajah adalah bangsa yang terbelakang. Penjajah Belanda bukan hanya menjajah, tetapi juga menyiarkan ideologi agama yakni agama Kristen. Para penjajah tidak hanya mempunyai misi memperoleh keuntungan finansial semata tapi juga mempunyai misi kristenisasi.

Sebagai sebuah organisasi yang berasaskan Islam, tujuan Muhammadiyah yang paling penting adalah untuk menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya. Selain untuk meluruskan keyakinan yang menyimpang serta menghapuskan perbuatan yang dianggap oleh Muhammadiyah sebagai bid'ah. Organisasi ini juga memunculkan praktek-praktek ibadah yang hampir-hampir belum pernah dikenal sebelumnya oleh masyarakat, seperti shalat hari raya di lapangan, mengkoordinir pembagian zakat dan sebagainya.

Setelah Muhammadiyah berdiri, selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1912, KH. Ahmad Dahlan mengajukan permohonan kepada pemerintah Hindia Belanda untuk mendapatkan badan hukum (*rechtspersoon*) bagi Muhammadiyah, namun permohonan itu baru dikabulkan pada tahun 1914 dengan Surat Ketetapan Pemerintah No. 18 tanggal 22 Agustus 1914, izin ini hanya berlaku untuk daerah Yogyakarta dan organisasi ini hanya boleh bergerak di daerah Yogyakarta pula.

Untuk menyiasati pembatasan tersebut, KH. Ahmad Dahlan menganjurkan agar cabang Muhammadiyah di luar Yogyakarta berdiri dengan menggunakan nama lain, seperti Nurul Islam di Pekalongan, Al-Munir di Makassar, Ahmadiyah di Garut, dan perkumpulan SATF (Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah) di Surakarta.

Daerah operasi organisasi Muhammadiyah mulai berkembang pada tahun 1917 setelah Budi Utomo mengadakan kongres di Yogyakarta. KH. Ahmad Dahlan sebagai tuan rumah mampu mempesona peserta kongres melalui pidatonya. Dalam

kongres itu, banyak permintaan untuk mendirikan cabang Muhammadiyah di Jawa, pengurus Muhammadiyah menyikapinya dengan menerima permintaan dari beberapa daerah untuk mendirikan cabang-cabangnya. Untuk mencapai maksud ini, anggaran dasar dari organisasi Muhammadiyah yang membatasi diri hanya pada kegiatan-kegiatan di Yogyakarta saja, haruslah lebih dahulu diubah. Ini dilakukan pada tahun 1920 ketika wilayah operasi Muhammadiyah sudah meliputi seluruh pulau Jawa dan pada tahun berikutnya (1921), Muhammadiyah mulai berkembang ke seluruh wilayah Indonesia.¹⁷

Karakter dan Pengaruh Organisasi

Ideologi Muhammadiyah dapat terlihat dari matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Kedua sumber ini merupakan landasan organisasi Muhammadiyah. Pada awal kemunculannya, organisasi ini menyiarkan kepada masyarakat Islam yang ada di Hindia Belanda agar kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah serta meninggalkan segala ibadah yang berhubungan dengan kemosyrikan dan khufarat. Organisasi ini menginginkan agar masyarakat mampu menjalankan Islam secara benar berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

Organisasi Muhammadiyah sejak awal konsisten dengan bidang garapannya di bidang sosial keagamaan. Oleh karena itu, Muhammadiyah tidak pernah melakukan transformasi menjadi partai politik seperti yang dialami ormas-ormas Islam lainnya, seperti SI dan NU misalnya. Pada masa pendudukan Jepang, organisasi Islam justru berkembang dengan cukup pesat ini dikarenakan Jepang tidak menginginkan elit-elit modern warisan Belanda. Pada bulan September 1943 dua organisasi Islam yakni NU dan Muhammadiyah diizinkan kembali melakukan kegiatan-kegiatan di bidang sosial keagamaan.

Muhammadiyah memang tidak berpartisipasi dalam bidang politik secara langsung tetapi pengurus-pengurus Muhammadiyah berpolitik secara tidak langsung

¹⁷ M. Rusli Karim, *Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 13.

dengan menjalankan apa yang mereka sebut dengan *high politics*. Keinginan untuk berpolitik secara praktis mulai muncul saat runtuhnya Orde Baru dan digantikan oleh Orde Reformasi. Pada tahun 1998 Muhammadiyah menginginkan agar aspirasi warga Muhammadiyah dapat tersalurkan dengan membentuk Partai Amanat Nasional (PAN) pada tanggal 23 Agustus 1998. Partai ini dipimpin oleh Amin Rais, mantan ketua Muhammadiyah. Pada perjalannya, PAN tidak lagi menjadi partai warga Muhammadiyah karena pada pemilu 2009 muncul partai baru yang juga berafiliasi dengan Muhammadiyah, Partai Matahari Bangsa (PMB).

Secara umum Muhammadiyah memiliki basis massa di daerah perkotaan. Muhammadiyah merupakan organisasi yang didirikan di kota Yogyakarta, sebuah wilayah perkotaan yang memadukan antara unsur modern dan tradisional. Di kota itu Muhammadiyah berjuang menentang praktik bid'ah dan kufarat yang dilakukan oleh masyarakat pada waktu itu. Muhammadiyah pun merupakan organisasi yang memadukan antara nilai modern dan keislaman dan lebih banyak mengedepankan rasional.¹⁸

Muhammadiyah adalah organisasi yang memiliki kontribusi besar terhadap bangsa terutama di bidang pendidikan. Pada awal pendiriannya Muhammadiyah fokus pada masalah pendidikan diantaranya sekolah rakyat di kampung kauman Yogyakarta. Murid laki-laki bersekolah di Standard School Muhammadiyah, Suronatan, sedangkan murid perempuan bersekolah di Sekolah Rakyat Pawiyatan, Kauman. Sekolah menengah yang pertama kali didirikan adalah perguruan Al-Qismun Arqo oleh KH. Ahmad Dahlan, pada tahun 1918. Tentu peranan lembaga pendidikan dan persyarikatan Muhammadiyah sangat penting bagi perjuangan mencapai kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia.

Hingga saat ini Muhammadiyah masih dicirikan dengan aktivitas pendidikan yang tertata dengan baik. Muhammadiyah lebih memfokuskan pendidikan modern dibanding lembaga pendidikan pesantren. Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah,

¹⁸ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.32.

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hingga universitas banyak didirikan dan tersebar di seluruh Indonesia. Universitas yang didirikan Muhammadiyah memiliki cabang hampir di setiap daerah di Indonesia. Beberapa universitas yang terkenal adalah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) didirikan pada tahun 1964, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) didirikan 1955 dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Di samping pendidikan, Muhammadiyah juga cukup dikenal karena reputasinya dalam bidang sosial dan kesehatan. Rumah-rumah sakit banyak didirikan di daerah-daerah dan dikoordinasikan oleh Pengurus Pusat Muhammadiyah. Baik Universitas maupun rumah sakit yang dikembangkan oleh Muhammadiyah, semuanya memberikan kontribusi besar bagi kegiatan dakwah Muhammadiyah secara umum.¹⁹

2.3.3. Persatuan Islam (Persis)

Sejarah

Bandung merupakan kota perjuangan yang terletak di wilayah Jawa Barat dengan didominasi oleh etnis Sunda. Islam telah berakar cukup lama di Jawa Barat dan menjadi bagian dari tradisi penting orang-orang Sunda. Penyebaran Islam di Jawa Barat dilakukan oleh salah seorang tokoh yang bernama Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah. Sunan Gunung Jati menyebarluaskan Islam ke wilayah Cirebon dan wilayah-wilayah lain di Jawa Barat. Penyebaran Islam di wilayah Jawa Barat menjadi semakin massif karena didukung oleh Kesultanan Banten. Kesultanan penopang dakwah Islam ini diperintah oleh Sultan Hasanudin, anak dari Sunan Gunung Jati. Nampaknya, kultur Jawa Barat menunjukkan bahwa antara kekuasaan dan tradisi Islam memang tidak dapat dipisahkan.

¹⁹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTI UI, 2013),h.49.

Secara umum penyebaran Islam di Nusantara, khususnya di Jawa, memang masih dipengaruhi oleh unsur-unsur animism, Hindu dan Budha. Artinya, praktik-praktik dan warisan budaya lokal sebelum Islam tetap dipertahankan setelah mengalami proses asimilasi dan akulterasi. Model dakwah melalui proses akulterasi budaya lokal dalam penyebaran Islam ternyata membantu masyarakat Jawa untuk menerima Islam dengan mudah tanpa ada paksaan. Proses dakwah semacam ini tidak melahirkan konflik karena cenderung mempertahankan harmonisasi budaya. Islam kemudian menjadi bagian dari kehidupan mereka dan secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi.

Pendirian Persatuan Islam (Persis) berawal dari diskusi-diskusi yang dilakukan oleh Zamzan dan Yunus mengenai masalah agama. Diantaranya yang dibicarakan adalah isi majalah Al-Manar yang berasal dari Mesir, dan Al-Munir dari Padang dan gerakan keagamaan yang ada di sekitar mereka, seperti pertikaian antara Al-Irsyad dan Jamiatul Khair, serta diskusi mengenai pembicaraan Pakih Hasyim DS. Akhirnya Persis didirikan tanggal 21 September 1923 atau 1 shafar 1342 H di Bandung.²⁰

Nama Persis ini digunakan dengan maksud untuk mengarahkan ruhul ijtihad dan jiha, berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai harapan dan cita-cita organisasi, yaitu persatuan pemikiran Islam, persatuan rasa Islam, persatuan suara Islam, dan persatuan usaha Islam. Menurut Federspiel, pada awal pendiriannya Persis beranggotakan kurang dari 20 orang. Kegiatan yang dilakukan pun sebatas shalat jumat dan kursus-kursus pelajaran agama. Federspiel berpendapat bahwa fase awal masa pendiriannya Persis tidak mendukung prinsip-prinsip modernism sebagai suatu organisasi tetapi Haji Zamzam menginginkan agar Persis mendukung ide-ide yang lebih fundamental.

Masuknya paham pembaharuan modernis dalam Persis ditandai dengan bergabungnya Ahmad Hassan sebagai anggota Persis. Ia memberikan arahan agar

²⁰ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.57.

Persis menjadi organisasi Islam yang modernis. Orientasi Persis yang mulai mengarah pada pemahaman modernis ini kemudian membuat Persis pecah menjadi dua kelompok, yaitu kaum tua yang menolak pembaharuan dan kelompok muda yang mendukung modernisme. Akibatnya, kelompok tua kemudian membentuk organisasi Permoefakatan Islam sementara kelompok pembaharu muda yang berorientasi pada pemurnian ajaran Islam tetap mempertahankan Persis.

Persis memang besar di Bandung dan memiliki basis massa yang cukup besar di kota ini. Pada awalnya anggota Persis berjumlah 300 dan mampu mengontrol 6 mesjid. Persis menekankan tujuannya pada bidang pendidikan. Mereka menginginkan agar Islam maju melalui pendidikan. Awalnya kegiatan pendidikan Persis terdiri kursus-kursus kecil dan ceramah yang dilakukan oleh Haji Zamzan dan Ahmad Hassan. Pada tahun 1927 kelas-kelas juga dibuka untuk murid-murid yang belajar di sekolah-sekolah Belanda karena pada tahun 1915, melalui ordonansi, pemerintah mengizinkan pendidikan keagamaan pada sistem pendidikan umum.

Sejak tahun 1927 itu A. A. Banama, anggota Persis, mendirikan Pendidikan Islam dan mengajar menggunakan fasilitas yang diberikan Persis. Persis kemudian mendirikan Pesantren Persatuan Islam yang diketuai oleh Ahmad Hassan dengan dibantu oleh Muhammad Natrsir. Awalnya hanya ada 40 siswa saja dengan kurikulum yang menekankan pada pelajaran agama tetapi tidak mengabaikan pelajaran-pelajaran umum.²¹

Fokus kegiatan Persis tidak hanya pada pendidikan saja tetapi kegiatan dakwah yang ditopang secara kuat oleh penerbitan buku dan majalah. Majalah pertama yang diterbitkan Persis adalah *Pembela Islam* pada tahun 1929. Buku ini kemudian diterbitkan sebanyak 2000 eksemplar. Artikel yang ada dalam *Pembela Islam* sempat dilarang oleh pemerintah Belanda pada tahun 1935 karena dianggap melakukan fitnah terhadap penulis-penulis Kristen Belanda dan menyerang agama

²¹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.63.

Kristen. Selain itu, ada juga majalah *Al-Fatwa* yang terbit pada tahun 1931 namun sayangnya majalah ini berhenti terbit pada tahun 1933.²²

Karakteristik Organisasi dan Pengaruhnya

Persis adalah organisasi yang menentang takhayul dan khurafat. Pada masa penjajahan semua organisasi Islam dibubarkan dan para pemimpin dan anggota Persis bergerak sendiri-sendiri menentang usaha Niponisasi dan pemuzyrikan ala Jepang. Salah satu pemuzyrikan yang dilakukan Jepang pada saat itu adalah masyarakat Indonesia disuruh membungkukkan badan dan menyembah matahari terbit pada saat pagi hari. Praktik-praktik ini dianggap keluar dari ajaran Islam murni yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dan bahkan menjadi sebuah pemuzyrikan.

Salah satu praktik keagamaan di Indonesia yang ditentang oleh Persis adalah upacara selametan. Persis menentang ini karena selametan terpengaruh oleh adanya unsur-unsur kepercayaan lokal masyarakat Indonesia sebelum kedatangan Islam yakni unsur animisme Jawa. Upacara selametan biasanya diadakan untuk mengadakan peringatan kematian, kelahiran, membangun rumah, perkawinan, khitanan dan lain-lain. Dalam selametan biasanya dibacakan doa-doa, bacaan Al-Qur'an, berzikir, shalawatan sehingga upacara seperti ini tampak seperti ajaran Islam. Persis menganggap bahwa selametan adalah bid'ah, ibadah yang tidak ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Tentu untuk kasus selametan ini mendapatkan pertentangan keras dari masyarakat Jawa yang sangat kuat dengan tradisi upacara selametan ini yang mereka maknai sebagai rasa syukur kepada sang Pencipta.

Penolakan Persis terhadap praktik keagamaan lain di Indonesia adalah tasawul dan pemujaan terhadap wali. Pemujaan terhadap wali atau orang suci adalah kebiasaan yang memang sudah ada sejak masa pra Islam. Pada masa Hindu praktik ini sudah dilakukan. Hal ini kemudian tetap berlanjut saat Islam sudah berakar di pulai Jawa. Dalam pandangan Persis, pemujaan terhadap wali ini biasanya dilakukan dengan cara ziarah kuburan ke makam orang suci, lalu berdoa di makam tersebut dan

²² Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013),h.71.

meminta orang yang sudah mati itu sebagai perantara doa agar diterima oleh Allah. Persis menentang keras praktik ini karena menganggapnya bukan sebagai praktik Islam dan tidak ada dalilnya dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Dari awal Persis tidak mendasarkan perjuangannya pada aspek politik tetapi lebih pada pengembangan dakwah melalui pendidikan dan penerbitan Islam. Persis menolak para pemimpin partai-partai nasionalis dan menolak bekerjasama dengan partai-partai secular. Sebaliknya, Persis sangat mendukung organisasi politik yang berhaluan Islam seperti Sarekat Islam dan Masyumi. Fenomena tersebut ditunjukkan dengan banyaknya anggota Persis yang menjadi bagian di Sarekat Islam Bandung. Persatuan antara Persis dan SI Bandung pun tidak berlangsung lama karena kekritisan para kader Persis menyangkut masalah agama. Perbedaan pendapat ini terjadi antara orang-orang Persis di SI Bandung dengan SI pengikut Cokroaminoto sehingga banyak orang-orang Persis yang dikeluarkan dari SI, seperti Ahmad Hassan, Mohammad Natsir dan Hadi Zamzam. Namun demikian kejadian itu tidak menyurutkan semangat Persis untuk turut berpartisipasi dalam kehidupan politik di Indonesia. Mereka kemudian mendukung MIA (Majelis Islam Ala Indonesia) yang berdiri tahun 1937. Banyak anggota Persis yang didukung sebagai pengurus MIAI dan mendukung Partai Masyumi.²³

Saat ini Persis memiliki basis massa yang kuat di Bandung karena memang Persis berdiri di kota ini. Anggota Persis tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai organisasi yang menekankan pentingnya kaderisasi, perekutan anggota dilakukan secara selektif dengan memperhatikan kualitas dan bukan pada jumlah anggota yang besar. Persis juga memiliki badan otonom antara lain, Persistri (Persatuan Islam Isteri), Pemuda Persis, Pemudi Persis, Hima Persis (Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam), Himi Persis (Himpunan Mahasiswi Persatuan Islam) dan Ikatan Santri dan Pelajar Persatuan Islam.

²³ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.74.

Selama berdirinya Persis telah banyak kontribusi yang mereka berikan terhadap bangsa ini, khususnya bidang pendidikan. Persis memiliki Bagian Khusus Kependidikan yang didirikan di Bandung pada tahun 1955. Bagian ini bertugas mengatur sekolah-sekolah Persis, terutama untuk menjaga kualitasnya. Pada tahun 1963 Persis menangani 20 sekolah di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Selama itu pun Persis membuka kursus keguruan dan komunikator, membuka dua sekolah dan pesantren di Bangil, Jawa Timur. Persis memfokuskan pada pendidikan keguruan dan agama namun tidak menutup kesempatan untuk membuka sekolah-sekolah dasar dan menengah yang tidak berorientasi pada pendidikan dan pengajaran agama Islam.

Persis menyediakan kurikulum yang seimbang antara pemgetahuan agama dan dunia. Pengetahuan agama meliputi bahasa Arab, Qur'an, fikih, Sjarah Islam dan akhlak. Sedangkan untuk pelajaran umum yang berorientasi pada dunia pelajarannya meliputi geografi, aritmetika, sejarah, bahasa Indonesia, bahasa Sunda. Sedangkan untuk kursus pendidikan agama biasanya berlangsung selama 6 minggu sempai 3 bulan yang seluruhnya bermuatan pelajaran agama.

Persis memiliki lembaga pendidikan dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga universitas sebanyak 245 lembaga pendidikan. Pengembangan bidang pendidikan inilah nantinya diharapkan terbentuk alumni-alumni yang berkualitas dan berpikiran luas yang memiliki kontribusi besar bagi dakwah Islam dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam bidang ekonomi, Persis memberikan perhatian terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi, BPR, Pusat Zakat Umat (PZU). Peran besar lainnya yang perlu dicatat adalah inisiatif Persis untuk mengembangkan dakwah melalui tulisan dan penerbitan buku dan majalah.

24

2.3.4. Nahdlatul Ulama

Sejarah

²⁴ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013),h.81.

Sejak terbukanya terusan Suez pada tahun 1869, semakin banyak rakyat di Hindia Belanda yang menunaikan ibadah haji ke Mekkah. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kehidupan beragama di tanah air. Apalagi saat itu, di Timur Tengah sedang berkembang gerakan keagamaan yang berorientasi pada pembaharuan dan pemurnian agama, baik itu aliran wahabisme maupun gerakan pan Islamisme. Gerakan pembaharuan itu terbagi kedalam tiga kecenderungan, yakni pembaharuan agama, pendidikan dan sosial. Tidak semua jamaah haji yang kembali dari Tanah Suci mengadopsi semua kecenderungan paham yang sedang berkembang di sana. Ada yang mengambil inspirasi sebagai gerakan pemurnian agama tetapi ada juga yang mengambil gagasan pembaharuan di bidang pendidikan dan sosial. Namun secara umum, mereka mengalami pencerahan dan kesadaran tentang pentingnya mempertahankan tanah air sebagai perwujudan dari keimanan.

Ada beberapa ulama yang secara bijak mengambil semangat pembaharuan Islam dengan menekankan pada pendidikan dan pembaharuan secara gradual. Ini dilakukan dengan tetap menghormati tradisi yang berlaku di masyarakat dan secara kontinu mengajarkan kepada mereka agar menjalankan ajaran Islam secara baik dan sempurna. Para ulama ini memiliki pemikiran bahwa ajaran Islam yang benar tidak harus diajarkan dengan mengubah sistem tradisi yang ada. Sebaliknya, ajaran Islam dapat diisyaratkan kepada masyarakat melalui tradisi-tradisi yang telah mengakar dalam masyarakat agar tidak terjadi penolakan-penolakan. Model semacam ini telah diterapkan oleh para Walisongo yang terkenal dengan kemampuan mereka menjadikan tradisi sebagai bagian dari media dakwah Islam.²⁵

Beberapa ulama yang datang ke Tanah Suci dan berusaha melakukan dakwah secara kultural ala walisongo ini adalah KH. Abdul Wahab Hasbullah dan KH. Hasyim Asy'ari, keduanya berasal dari Jombang, Jawa Timur. KH. Wahab merupakan tokoh yang memiliki pergaulan dan pengalaman belajar yang sangat luas. Semenjak bermukim di Mekkah, beliau sudah bergabung dalam Sarekat Islam,

²⁵ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.82.

sebuah perkumpulan saudagar muslim yang memiliki jiwa nasional untuk memperjuangkan Islam melalui usaha ekonomi dan perdagangan guna mengangkat derajat dan martabat kaum muslimin di Nusantara.

Minat utama KH. Wahab Hasbullah adalah pengembangan pendidikan karena pada waktu itu kondisi pendidikan di Indonesia masih sangat memperhatinkan. Bagi beliau melalui pendidikan tingkat pemahaman masyarakat dapat ditingkatkan. Perlawanan dilakukan salah satunya dengan memberikan pendidikan yang baik kepada umat Islam. Cita-cita KH. Wahab dapat terealisasi dengan dibangunnya sebuah lembaga pendidikan pada 1916 M yang diberi nama nama Nahdlatul Wathan (Kebangkitan Tanah Air). Lembaga pendidikan ini didirikan di Semarang yang tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu Islam tetapi juga sebagai tempat untuk pelatihan dan pembekalan para pemuda yang siap berdakwah dan membela tanah air yang dikenal dengan nama Jam'iyah Nasihin.

Lembaga yang dibentuk KH.Wahab segera berkembang secara pesat. Pada tahun 1919, KH. Wahab telah membuka cabangnya di Ampel, Surabaya dan diberi nama Taswiru al-Afkar. Tempat tersebut sekaligus dijadikan sebagai tempat mengaji dan belajar bagi anak-anak dan juga sarana memperluas wawasan bagi pemuda-pemuda Islam saat itu.²⁶

Pergesekan antara para ulama yang mempertahankan tradisi dan ulama yang mengajarkan pentingnya pemurnian agama dari tradisi lokal terus berkembang hingga menimbulkan perdebatan panjang. Beberapa tokoh-tokoh reformis mulai melakukan kritik terhadap praktik-praktik yang dilakukan oleh para ulama yang tetap melestarikan tradisi lokal. Mereka yang mempertahankan tradisi lokal dan berorientasi pada dakwah secara gradual ini biasanya dikenal dengan sebutan kelompok tradisionalis sementara mereka yang melakukan dakwah pemurnian ajaran agama Islam dan menolak tradisi masyarakat sering disebut dengan kelompok modernis. Kelompok tradisionalis biasanya berlatar belakang pendidikan pesantren

²⁶ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.84.

sementara kelompok modernis sebagian besar mengenyam pendidikan modern non pesantren.²⁷

Persoalan-persoalan yang sering diangkat dalam perdebatan itu antara ulama tradisionalis dan modernis adalah masalah bid'ah, ijtihad, mdzhab dan masalah-masalah fikhiyah lainnya. Pada tahun 1924 pokok-pokok masalah itu menjadi pembahasan dalam *munazarah* (diskusi) antara beberapa tokoh seperti KH. Mas Mansyur, Ahmad Soekarti, dan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Namun demikian, perdebatan itu tidak mencapai titik temu karena masing-masing tetap dengan pendiriannya.

KH. Wahab Hasbullah berusaha membina dan mempertahankan ajaran-ajaran yang merupakan praktik mayoritas umat Islam di Indonesia pada waktu itu. Pada kongres Al-Islam ke-4 yang diadakan di Hijaz pada bulan Agustus 1925, beliau memperjuangkan agar praktik-praktik keagamaan yang sudah berkembang di Indonesia tetap dihormati. Menjelang Kongres Al-Islam ke-5, organisasi-organisasi pembaharu di Indonesia mengadakan pertemuan untuk menentukan nama-nama yang akan mewakili ulama tanah air. Dalam pertemuan itu ditetapkan dua ulama yaitu HOS. Tjokroaminoto (SI) dan Mas Mansur (Muhammadiyah).

Karena KH. Wahab tidak dilibatkan dalam pertemuan Al-Islam ke-5 akhirnya pada tanggal 6 Januari 1926 dia mengadakan pertemuan dengan para ulama di Surabaya untuk membahas pengiriman delegasi dalam Kongres Al-Islam. Delegasi yang akan dikirim kemudian dikenal dengan sebutan Komite Hijaz. Pertemuan itu berlangsung di kediaman KH.Wahab, tanggal 31 Januari 1926 dan menghasilkan beberapa keputusan, di antaranya adalah:

- a) KH. Abdul Wahab Hasbullah dan Ahmad Ghana'im Al-Mishri menjadi delegasi dalam Kongres Al-Islam ke-5 di Hijaz.
- b) Membentuk sebuah organisasi para ulama bernama Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulam).

²⁷ Ahmad Baso, *NU Studies Pergolakan Pemikiran Antara Fundamentalis Islam dan Neo Liberal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 29.

- c) Membentuk struktur kepengurusan Nahdlatul Ulama, yang terdiri dari pengurus Syuriyah dan Tanfiziyah. Struktur Syuriyah terdiri dari:
- | | |
|---------------------|--|
| Rais Akbar | : KH. Hasyim Asy'ari (Tebuireng, Jombang) |
| Wakil Rais Akbar | : KH. Dahlan (Kebondalem, Surabaya) |
| Katib Awal | : KH. Abdul Wahab Hasbullah (Surabaya) |
| Katib Tsani | : KH. Abdul Halim (Cirebon) |
| Awan | : KHM. Alwi Abdul Aziz (Surabaya)
KH. Ridwan (Surabaya)
KH. Sa'id (Surabaya)
KH. Bisyri Syamsuri (Denanyar, Jombang)
KH. Abdullah Ubaid (Surabaya)
KH. Nachrawi (Malang)
KH. Amin (Surabaya)
KH. Masykuri (Lasem) |
| Musytasyar | : KHR. Asnawi (Kudus)
KH. Ridwan (Semarang)
KH. MS. Nawawi (Sidogiri, Pasuruan)
KH. Dhoro Muntaha (Bangkalan, Madura)
Syekh Ahmad Ghona'im Al-Mishry (Mesir)
KHR. Hambali (Kudus) |
| Pengurus Tanfiziyah | |
| Ketua | : H. Hasan Gipo (Blora, Surabaya) |
| Sekretaris | : Muhammad Shiddiq (Pemalang) |
| Bendahara | : H. Burhan (Surabaya) |
| Pembantu | : H. Saleh Syamil (Surabaya), dkk. |

Pertemuan yang menghasilkan beberapa poin diatas, membuat hasil yang baik. Kedua utusan KH. Wahab dalam Kongres Al-Islam ternyata berhasil meloloskan misi mereka. Raja Arab pada masa itu, Ibnu Sa'ud mengesahkan

beberapa keputusan, diantaranya: diizinkannya pemberlakuan empat madzhab, yakni Ahlu Sunnah Wa al-Jama'ah (paham yang berhaluan empat madzhab). Keputusan yang lain ialah diperbolehkannya berziarah ke makam-makam Rasulullah, sahabat dan lain sebagainya. Dari situlah awal mulanya berdiri Nahdlatul Ulama sebagai sebuah organisasi Islam yang lahir untuk melestarikan ajaran Ahlu Sunnah Wa al-Jama'ah di Indonesia.

Karakteristik dan Pengaruh Organisasi

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi Islam yang menganut paham Ahlu Sunnah Wa al-Jama'ah sebagai pola kehidupan beragama (menurut AD/ART NU bab II Pasal 3). NU menganut Islam Sunni, yakni paham yang dianut oleh sebagian besar warga negara Indonesia. Tujuan dari NU adalah berlakunya ajaran Islam menurut faham empat mazhab dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan NU, pergerakan NU terbagi kedalam beberapa bidang, di antaranya bidang agama, sosial, pendidikan, dan ekonomi. Ahlu Sunnah Wa al-Jama'ah yang dianut oleh NU menekankan pada tiga aspek ajaran agama Islam, yakni akidah, fikih dan tasawwuf. Dalam akidah, NU mengikuti pemikiran-pemikiran yang dikembangkan oleh Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi. NU juga menganut paham 4 madzhab yaitu madzhab Hanafi, Hambali, Syafi'i, dan Maliki dalam hal fikih. Sedangkan pada hal tasawwuf, NU mengikuti paham yang dikembangkan oleh Abu Hamid al-Ghazali dan Al-Juwaini al-Baghdad.²⁸

Dalam hal fikih, NU menganut dua bagian konsep hukum Allah yaitu hukum Allah yang bersifat iqtidha (sesuatu yang sudah ada ketentuannya secara jelas) dan hukum Allah yang bersifat takhiyar (belum ada ketentuan dasarnya). Untuk mengatur hukum yang bersifat takhiyar, maka dibutuhkan ijtihadiyah yang diusahakan oleh manusia berdasarkan pertimbangan kemaslahatan dan mudharatnya. Dengan adanya

²⁸ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.86.

basis jamaah NU yang semakin beragam dan berkembang (tingkat aktualisasinya) terkadang membuat dinamika yang berbeda pula di dalam tubuh NU, seperti terbaginya cara pandang menjadi dua kubu, yakni kubu yang cenderung mempertahankan tradisi bermazhab secara qauli (materi/tekstual) dan kubu yang mencoba mengembangkan pemahaman secara manhaji (metodologis) dengan pendekatan kontekstual yang melahirkan berbagai pemikiran alternatif.

Strategi dakwah dalam NU terdiri dari tiga pilar:

- 1) Tawassuth (moderat) yaitu sikap tengah yang berintikan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi berlaku adil dan lurus di tengah kehidupan tanpa mengambil sikap ekstrim. Implementasi sikap ini dalam konteks hukum adalah keseimbangan dalam menggunakan wahyu dan akal dan dalam konteks akidah tidak gampang memberikan vonis kafir, sesat kepada orang lain. Mengambil sikap tengah antara: wahyu dan akal, taqdir dan ikhtiar dan antara taqlid dan ijtihad.
- 2) Tawazun dan Ta'adul (keseimbangan) sikap ini refleksi dalam tata pergaulan baik dimensi politik maupun budaya yaitu dengan mengambil sikap akomodatif kritis dengan mengembangkan seruan amar ma'ruf nahi munkar.
- 3) Tasamuh (toleransi) yaitu mengembangkan dan menumbuhkan sikap menghormati keragaman pemahaman, tindakan maupun gerakan dalam konteks keislaman. Prinsip ini dimaksudkan dalam upaya membangun ukhuwah baik ukhuwah Islamiyah, basyariyah maupun wathaniyah.²⁹

Dengan tiga pilar itulah, NU mencoba membumikan Islam demi tercapainya *izzul Islam wal muslimin*. Untuk menuju *izzul Islam wal muslimin*, dakwah NU didasarkan pada beberapa ayat Al-Qur'an, yakni surah An-Nahl: 125, Ali Imran: 104, 110, 112, Al-Anbiya: 107. Terkait kondisi zaman yang semakin berkembang, NU mendasarkan pada kaidah "memelihara tradisi lama yang masih baik (relevan) dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik".

²⁹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.88.

Khittah NU yang merupakan landasan dasar NU menyatakan dengan tegas bahwa NU merupakan organisasi sosial keagamaan murni (*jamiyyah ijtimaiyyah diniyyah mahdhah*). Namun pergerakan NU yang dinamis juga membuka peluang besar untuk berpolitik secara praktis. Dalam sejarahnya, NU memang memiliki hubungan sangat erat dengan politik. semenjak masa penjajahan, para pendiri NU sudah tergabung ke dalam sebuah partai Islam yakni Masyumi. Sementara pada saat para anggota NU juga tersebar ke berbagai partai seperti PPP, PKB, maupun partai-partai lainnya.

NU juga memiliki organ-organ pendukung yang tergabung dalam keluarga besar nahdiliyin antara lain, SARBUMUSI (Serikat Buruh Muslim Indonesia), LESBUMI (Lembaga Seni dan Budaya Muslim Indonesia), PERTANU (Perserikatan Tani NU), GP ANSOR dengan BANSER (Barisan Ansor Serba Guna), Muslimat-Fatayat NU, IPNU (Ikatan Pelajar NU), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri-Putri NU), dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).³⁰

Pada awalnya, NU adalah salah satu organisasi massa Islam yang sangat berperan dalam pembentukan Masyumi. KH. Hasyim Asy'ari adalah pimpinan tertinggi Masyumi di masa awal-awal pembentukannya. Hanya saja NU pada akhirnya keluar dari Masyumi melalui Surat Keputusan Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) 5 April 1952 karena adanya pergesekan politik di antara kaum intelektual Masyumi yang menempatkan figur-firug NU di struktur penasehat yang tidak strategis dan biasanya berkaitan dengan persoalan agama saja. Ketika Soekarno dengan Demokrasi Terpimpinnya menggabungkan kekuatan nasionalis, agama dan komunis (nasakom), Masyumi menolaknya sementara NU bergabung dalam Nasakom ini. NU menjadi representasi kekuatan Islam yang berjuang di dalam sistem.

Karena berbagai hal, akhirnya pada masa Orde Baru, NU bergabung dengan PPP (Partai Persatuan Pembangunan) pada tanggal 5 Januari 1973. Karena sebuah

³⁰ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.89.

permasalahan yang terjadi di dalam tubuh PPP, yang terdiri dari fraksi MI (Muslim Indonesia) dan NU, akhirnya pada muktamar NU di Situbondo, NU menyatakan kembali ke khittah NU 1926 dan tidak lagi bergerak di ranah politik. Namun pada tanggal 23 Juli 1998, NU membentuk Partai Kebangkitan Umat. Pada pemilu 1999 berhasil memperoleh 51 kursi dan bahkan bisa mengantarkan Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI. Pada pemilu 2004 dan 2009, PKB mengalami kemunduran karena terjadinya konflik internal partai.

Sejak berdirinya hingga kini peran NU terhadap bangsa terbagi kedalam beberapa bidang, baik dakwah Islam, sosial, pendidikan, ekonomi dan politik. Dalam bidang dakwah Islam, NU telah menyumbangkan sumbangsih besar terhadap syiar Islam dengan cara membumikan Islam dengan paham Ahlu Sunnah Waljamaah. Terbukti, kini NU menjadi organisasi Islam dengan pengikut terbanyak di Indonesia. Dalam bidang pendidikan sudah NU wujudkan dalam semenjak awal mula berdirinya, dengan membentuk pesantren yang melandaskan pendidikan berbasis agama Islam dan ilmu pengetahuan alam. Demi terciptanya masyarakat yang bertaqwa, berbudi luhur, berwawasan luas, dan terampil. Selain itu, NU juga merupakan pengagas berdirinya IAIN, sebagai lembaga pendidikan tinggi pengkajian pemikiran Islam di tanah air.³¹

NU juga memiliki peran di ranah sosial, salah satunya membentuk berbagai organisasi dari berbagai kalangan masyarakat, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Membentuk berbagai usaha-usaha untuk membangun ekonomi mandiri juga dilakukan oleh NU dalam bidang ekonomi salah satunya adalah dibentuknya Nahdlatut Tujjar atau pergerakan kaum pedagang untuk memajukan ekonomi bangsa pada tahun 1920. Sedangkan di bidang politik, NU telah memainkan peran penting semenjak awal terbentuknya. Para ulama NU gagah melawan kolonialisme seperti fatwa yang dikeluarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari kewajiban jihad melawan Belanda.

³¹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.91.

Terpilihnya KH. Abdurrahman Wahid sebagai presiden juga merupakan salah satu kontribusi NU terhadap bangsa di bidang politik.³²

2.3.5. Mathla'ul Anwar (MA)

Sejarah

Banten merupakan wilayah yang memiliki sejarah panjang dalam dakwah Islam di Indonesia. Sejarah Banten tidak bisa dilepaskan dari kehadiran agama Islam ke wilayah yang terletak di ujung Barat pulau Jawa ini. Kehadiran Islam di Banten dimulai ketika Sunan Gunung Jati penyebar Islam dari Cirebon pada abad ke-15 M, mengutus puteranya yaitu Sultan Hasanudin sebagai penguasa Banten. Kehadiran putera Sunan Gunung Jati memberikan pengaruh yang luas kepada masyarakat Banten pada umumnya. Masyarakat Banten yang dahulu memeluk kepercayaan Hindu karena pengaruh Kerajaan Pajajaran mulai memeluk Islam sebagai agamanya. Islam pun menjadi agama mayoritas masyarakat Banten.

Pada abad ke-16 M, VOC (*Vereeniging Oost Indische Compagnie*) mulai mengincar wilayah Banten. Dipimpin oleh Cornelis De Houtman, Belanda mendaratkan kapalnya di Banten dan bermaksud menduduki wilayah ini karena Banten merupakan daerah penghasil lada terbesar. Pada abad ke-18 M, VOC mulai memperluas kekuasaannya sampai ke wilayah Banten. Mereka berhasil memecah belah kekuatan Kerajaan Banten sehingga kekuasaan Kesultanan Banten yang identik dengan perannya sebagai pelindung agama Islam mengalami kemunduran. Setelah VOC mengalami kebangkrutan, kekuasaan pemerintah digantikan oleh Daendels.

Daendels berusaha mempelemah Kesultanan Banten dan menghancurkan kekuasaannya. Setelah kekuasaan Sultan Banten dihapuskan terjadilah konflik berkaitan dengan kepemimpinan lokal di Banten. Para birokrat tradisional kemudian digantikan dengan para birokrat yang mendapatkan pendidikan modern. Para birokrat modern ini yang telah tunduk pada penguasa Belanda ini menjalankan politik dan

³² Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTI UI, 2013), h.93.

ekonomi yang memberatkan dan tidak berpihak kepada rakyat kecil. Belanda tidak mau berhubungan langsung dengan rakyat tetapi mendeklegasikan kepada para birokrat pribumi ini untuk memungut pajak-pajak yang membebani rakyat. Pajak yang semakin memberatkan ini makin lama makin memiskinkan rakyat, terutama para petani yang tidak memiliki tanah.

Islam sebagai agama mayoritas di Banten menanamkan pengaruhnya melalui pesantren-pesantren yang dipimpin oleh kyai lokal. Para kyai ini sangat dihormati oleh masyarakat dan menjadi tokoh-tokoh panutan karena rakyat sudah kehilangan kepercayaan kepada para birokrat pribumi yang telah berpihak kepada pemerintah kolonial. Sebagian besar rakyat kecil di Banten pada saat itu memberikan loyalitasnya kepada kyai-kyai tarekat yang dianggap sebagai sosok-sosok yang mampu membebaskan mereka dari penindasan Belanda.

Para kyai ini pada akhirnya mulai memainkan peran pentingnya dengan memanfaatkan mimbar-mimbar dakwah dan pengajian-pengajian di pesantren-pesantren untuk mengobarkan semangat juang melawan Belanda. Salah satu perlawanan yang dikobarkan oleh kyai lokal ini adalah pemberontakan petani di Banten tahun 1888 yang dipimpin oleh Haji Wasith. Dampak dari pemberontakan ini sangat besar bagi pihak Belanda karena telah menewaskan para birokrat pribumi pembela Belanda dan orang-orang Belanda sendiri yang ada di Banten. Untuk memadamkan pemberontakan ini penguasa Belanda terpaksa harus mendatangkan pasukan bantuan dari Batavia.³³

Walaupun pemberontakan mengalami kegagalan, tetapi para ulama dan keturunannya di Banten tetap berjuang menghidupkan dakwah Islam. Para keturunan ulama-ulama Banten ini pun kemudian mencoba cara-cara yang lebih moderat dan terorganisasi dalam melawan penindasan. Belanda salah satunya adalah dengan mendirikan organisasi-organisasi modern. Salah satu organisasi Islam yang lahir di Banten untuk mengusir penindasan Belanda melalui kegiatan dakwah dan

³³ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.94.

pendidikan adalah Mathla'ul Anwar. Berbeda dengan SI misalnya yang pendiriannya dimotori oleh para aktivis Islam yang berlatar belakang pendidikan modern, sebaliknya pendirian Mathla'ul Anwar justru digagas oleh tokoh-tokoh yang berlatar belakang pendidikan pesantren tradisional.

Pendirian Mathla'ul Anwar diawali dengan musyawarah antara beberapa ulama di Banten. Musyawarah dipimpin oleh KH. Entol Mohammad Yasin dan KH. Tb. Mohammad Soleh dengan para ulama yang ada di Banten. Mereka menentang politik etis yang digagas oleh Ratu Belanda tahun 1901 karena dapat menghancurkan pesantren-pesantren tradisional. Politik etis itu membawa sekularisasi dan westernisasi melalui sekolah-sekolah bentukan Belanda. Untuk itulah perlu dibentuk lembaga pendidikan Islam yang mampu mengimbangi lembaga pendidikan sekuler.³⁴

Akhirnya, para kyai di Banten sepakat untuk membentuk lembaga pendidikan untuk mengimbangi sekolah-sekolah Belanda, namun membutuhkan figur yang bisa mengelola lembaga ini dengan baik. Harapan tertuju pada Kyai Tubagus Soleh tetapi dia menolaknya karena merasa tidak mampu mengurus madrasah karena keahliannya mengelola pesantren. Hambatan itu kemudian dimusyawarahkan oleh kyai-kyai Banten di sekitar Menes dan mendapatkan solusinya. Musyawarah itu mengambil keputusan untuk memanggil pulang seorang pemuda Banten yang sedang belajar di Mekkah al-Mukaramah. Pemuda yang sedang menuntut ilmu di Haramain itu adalah Mas Abdurrahman bin Mas Jamal. Di Mekkah ia belajar Islam kepada seorang ulama dan mufti agung di Mesjidil Haram yang juga berasal dari Banten yaitu Syekh Mohammad Nawawi al-Bantani. Pemuda tersebut adalah KH. Mas Abdurrahman Mas Jamal. Pertemuan antara Mas Abdurrahman dengan para kyai dilakukan pada tanggal 10 Juli 1916 di rumah Tubagus Soleh. Dalam pertemuan tersebut dibahas rencana pembentukan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan didirikan di Banten. Para kyai itu meminta kesediaan Mas Abdurrahman untuk memimpin madrasah itu dan akhirnya Mas Abdurrahman pun menyetujui usulan

³⁴ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.97.

mereka. Dia mengusulkan nama lembaga pendidikan itu “*Matla’ul Anwar*” yang dalam bahasa Arab artinya sumber cahaya. Lembaga ini kemudian diketuai oleh Entol Yasin sementara direktur pendidikan dipegang oleh Mas Abdurrahman dan Tubagus Soleh menjabat sebagai penasehat.³⁵

Karakter Organisasi dan Pengaruhnya

Sejak awal pendiriannya, Mathla’ul Anwar selalu berada di garda depan dalam membentengi umat dari pengaruh westernisasi dan sekulerisme yang dibawa oleh sekolah-sekolah bentukan Belanda. Semangat perjuangan Mathla’ul Anwar terwujud dalam komitmennya untuk menyebarluaskan nilai-nilai Islam melalui konsep yang mereka sebut sebagai “*amar makruf nahi munkar*”. Tentu saja pemikiran organisasi ini tidak pernah lepas dari pandangan tokoh-tokoh yang berpengaruh di Mathla’ul Anwar, seperti Mas Abdurachman dan Uwes Abu Bakar.

Secara umum memang ada perbedaan gaya dan pandangan antara Mas Abdurachman yang lebih akomodatif dan Uwes Abu yang reformis dalam urusan dakwah Islam. Uniknya perbedaan itu tidak sampai membawa perpecahan yang berarti sehingga mereka tetap dapat membangun organisasi ini terus berkontribusi kepada masyarakat dan bangsa secara umum. Mathla’ul Anwar selalu menunjukkan sikap moderatnya sehingga mampu menyesuaikan dengan berbagai kondisi sosial, politik dan budaya di Indonesia saat itu. Gaya yang akomodatif ini ditunjukkannya dengan adanya kurikulum modern di sekolah-sekolah Mathla’ul Anwar sebagai upaya untuk mengimbangi sekolah-sekolah modern buatan Belanda. Saat menjabat sebagai ketua sekolah Mathla’ul Anwar, Mas Abdurachman menggagas pelajaran aritmatika di sekolahnya.

Pada saat ini Mathla’ul Anwar pun masih memegang sikap moderat dalam menjalankan ajaran Islam. Menurut Jaladudin, Ketua Bidang Pendidikan Mathla’ul Anwar yang masih keturunan dari Mas Abdurachman, konsep pemikiran dan ajaran

³⁵ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013),h. 99.

Mathla'ul Anwar adalah berlandaskan pada ajaran Ahlussunnah wal Jamaah. Namun dalam hal beragama, Mathla'ul Anwar tidak terpaku pada satu mazhab saja.

Artinya, bagi anggota dan pengikut Mathla'ul Anwar yang paling penting adalah mengetahui sebab musababnya suatu hukum menjadi wajib, sunnah dan haram. Misalnya dalam hal qunut, Mathla'ul Anwar tidak mempersoalkan apakah memakai qunut atau tidak karena bagi Mathla'ul Anwar yang paling penting adalah mengetahui mengapa harus memakai qunut dan mengapa tidak boleh qunut. Begitu juga dalam masalah tahlilan. Mathla'ul Anwar memberikan kebebasan kepada para anggotanya melaksanakan tahlilan ataupun tidak. Termasuk yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat memahami alasan-alasan melaksanakan maupun sebaliknya.

Penyebaran anggota Mathla'ul Anwar meluas hampir di semua provinsi tetapi secara umum daerah basis ada di Banten, Jawa Barat dan Lampung. Banten menjadi daerah basis utama karena sebagai tempat lahirnya organisasi ini dan hingga saat ini daerah Menes di Banten masih menjadi pusat kegiatannya. Jumlah anggota aktif Mathla'ul Anwar diperkirakan mencapai lebih dari 200. 000 orang. Ini berdasarkan jumlah madrasah Mathla'ul Anwar yang mencapai 200 madrasah. Apabila satu madrasah memiliki anggota sebanyak 100 orang maka ada 200.000 orang dan simpatisan Mathla'ul Anwar dan kemungkinan jumlah bisa lebih banyak dari itu.³⁶

Mathla'ul Anwar memiliki kontribusi besar bagi bangsa Indonesia terutama dalam bidang pendidikan dan dakwah Islam. Mathla'ul Anwar didirikan sebagai bentuk keprihatinan para ulama terhadap ancaman pendidikan sekuler yang diterapkan oleh Belanda. Mathla'ul Anwar mampu merespon secara positif tantangan pendidikan sekuler Belanda dengan membentuk madrasah yang memadukan kurikulum umum dan agama.

Pada tahun 1930-an Mathla'ul Anwar berhasil mendirikan ratusan madrasah di beberapa daerah, khususnya Pandeglang, Lebak, Serang, Tangerang, Bogor, Karawang dan Lampung. Pada tahun 1936, ada lebih dari 40 madrasah di daerah-

³⁶ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.100.

daerah yang dikelolah oleh dengan Mathla'ul Anwar. Pada tahun 1929, Mathla'ul Anwar sudah mendirikan madrasah khusus untuk anak perempuan. Ini dikarenakan Mathla'ul Anwar menolak mengintegrasikan kelas perempuan dengan kelas laki-laki. Untuk menyiasatinya maka bagunan madrasah untuk laki-laki dibuat berada di luar area kompleks pendidikan.

Saat ini Mathla'ul Anwar telah memiliki cabang di 23 provinsi dengan jumlah madrasah sekitar 2000 sekolah. Lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Mathla'ul Anwar berjenjang dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah hingga Aliyah. Mathla'ul Anwar memiliki lebih dari 50 jaringan perguruan di luar pengurus wilayah. Pengurus wilayah yang ada 23 provinsi harus membina perguruan dan memiliki bimbingan madrasah. Sementara untuk cabang diisyaratkan mempunyai bimbingan kelompok pengajian. Sekarang ini Mathla'ul Anwar telah memiliki sebuah Universitas di Pandeglang, Banten dengan nama Universitas Mathla'ul Anwar Banten. UNMA menyediakan beasiswa-beasiswa khusus bagi mahasiswa dari daerah yang ingin melanjutkan kuliah di UNMA. Tidak mengherankan apabila Mathla'ul Anwar dicirikan oleh aktivitas dan komitmennya terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia. Madrasah Mathla'ul Anwar tidak hanya sebagai pelopor lembaga pendidikan Islam modern di Banten tetapi juga telah menjadi model bagi madrasah-madrasah lain di Banten dan daerah-daerah lain di Indonesia.³⁷

Selain perhatian di bidang pendidikan Islam, Mathla'ul Anwar memberikan kontribusi besar untuk bangsa dalam kegiatan dakwah Islam. Mathla'ul Anwar mendirikan Majelis Fatwa Wattabliq Mathla'ul Anwar yang berfungsi untuk memperkecil perdebatan mengenai masalah-masalah Islam sehingga terciptalah persatuan Islam. Lembaga ini juga diproyeksikan untuk mengembangkan sikap toleransi antar muslim dan penganut agama yang lain. Lembaga ini dipimpin oleh KH. Achmad Syauqi dan sekretarisnya R.A. Anhar. Kegiatan dakwahnya dilakukan dengan ceramah agama (pengajian) baik dilakukan di pusat maupun di daerah-daerah

³⁷ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.102.

pedesaan. Banyak daerah-daerah di Indonesia yang meminta Dewan Pimpinan Pusat Mathla'ul Anwar untuk mengadakan pengajian di lingkungan mereka.³⁸

2.3.6. Al-Irsyad Al-Islamiyah

Sejarah

Al-Irsyad Al-Islamiyah adalah organisasi keagamaan yang didirikan oleh para keturunan Arab di Indonesia. Berdasarkan catatan sejarah, orang-orang Arab telah ada di Indonesia sejak abad ke-7 M. Kehadiran mereka di Indonesia sangat erat kaitannya dengan penyebaran agama Islam ke Nusantara. Teori masuknya Islam ke Indonesia memang masih menimbulkan perdebatan di kalangan para sejarawan. Hamka menyebutkan bahwa Islam telah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M yang dibawa oleh para pedagang dari Arab. Kegiatan perdagangan Arab dan Nusantara saat itu telah mengalami kemajuan karena hal ini dikaitkan oleh ekspansi dari Khulafaur Rasyidin. Sedangkan pendapat lain, yang dibawa oleh Snouck Hurgronje, mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pertama kali pada abad ke-13 yang dibawa oleh para pedagang dari Bengal.

Terlepas dari pendapat kapan masuknya orang Arab ke Indonesia dapatlah disimpulkan orang-orang Arab telah hadir di Indonesia sejak lama, bahkan lebih awal dari orang-orang Belanda yang dibawah oleh VOC. Samudera Pasai adalah kerajaan Islam pertama di Nusantara yang didirikan pada abad ke-12 M oleh Arab asal Mesir, bernama Sultan Malik Al-Saleh. Keberadaan orang-orang Arab tidak hanya berkisar meliputi wilayah Sumatera tetapi juga wilayah di Jawa, terutama pasca penaklukan Malaka oleh Portugis tahun 1511. Orang-orang Arab di Sumatera yang kebanyakan adalah para saudagar merasa terancam atas kehadiran Portugis di Malaka sehingga bergerak menyebar hingga ke wilayah Jawa.

Pada masa kekuasaan VOC Belanda, orang-orang Arab mulai menetap di Batavia. Batavia adalah kota administrasi VOC dan pusat dagang serta perniagaan di

³⁸ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013),h.112.

benua Asia. Kehadiran orang-orang Arab di Batavia disambut baik oleh VOC karena mereka dapat meramaikan Batavia sebagai kota dagang. Mereka bersama etnis lainnya seperti Cina dan India kemudian ditempatkan di pemukiman-pemukiman yang terpisah sehingga memunculkan kampung-kampung etnis, seperti kampung Arab, kampung Cina, kampung Bugis dan lain-lain. Pada praktiknya VOC juga menjual tanah-tanah lokal kepada orang-orang asing ini. Tanah itu selanjutnya dikenal dengan nama tanah partikelir. Artinya, apa saja yang ada di atas tanah tersebut menjadi hak si pemilik tanah. Biasanya pejabat VOC mengangkat orang terkemuka di kalangan mereka untuk dijadikan sebagai ketua atau disebut juga Kapiten. Kapiten diangkat karena kewibawaan, pengaruh dan harta yang dimiliki. Untuk komunitas Arab diangkatlah seorang Kapiten Arab.

Pada masa pemerintahan Belanda, banyak terjadi pemberontakan-pemberontakan karena persoalan ekonomi dan pajak yang terlalu berat. Sebagian besar pemberontakan-pemberontakan yang terjadi dipelopori oleh para ulama. Mereka menganggap bahwa Belanda harus diusir selain karena menjajah juga menyebarkan agama Kristen.³⁹

Tentu saja pemerintah Belanda merasa khawatir akan adanya kekuatan Islam yang akan melakukan gerakan perlawanan. Kekhawatiran dan ketakutan ini cukup beralasan, mengingat hadirnya orang-orang Arab membawa ajaran Islam sekaligus menentang kehadiran agama Kristen. Kekuatan Belanda semakin memuncak ketika terjadi Perang Diponegoro 1825-1830 yang dipelopori oleh kaum ulama dan menghabiskan keuangan Belanda. Perang tersebut disinyalir juga telah menurunkan jumlah penduduk selain memang tingginya angka kematian pada tahun-tahun itu.

Melihat fakta bahwa etnis Arab itu banyak yang terlibat dalam dakwah Islam dan menyulut adanya pemberontakan maka pihak Belanda pun mulai melakukan politik diskriminasi terhadap golongan Arab. Etnis Arab dipisahkan dari golongan pribumi dan dijadikan warga kelas dua Timur Tengah . Hal ini dimaksudkan agar

³⁹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.115.

orang-orang Arab tidak berbaur dengan pribumi. Bahkan, Belanda pernah menerapkan kebijakan pemakaian paspor bagi warga Arab yang keluar masuk kampung mereka. Tetapi saja usaha Belanda itu sia-sia karena orang-orang Arab itu sudah terbiasa berbaur dengan orang-orang pribumi. Banyak orang Arab yang menikahi wanita-wanita pribumi. Raden Saleh, seorang pelukis legendaries abad ke-19 M adalah contoh keturunan Arab yang berhasil berbaur dengan warga pribumi.

Secara umum perbedaan status di kalangan orang-orang itu masih berlaku. Golongan Sayid merupakan keturunan nabi dibedakan dengan golongan Syekh yang merupakan keturunan Arab biasa. Secara tidak langsung perbedaan ini membuat stratifikasi sosial tersendiri di kalangan orang Arab. Golongan Sayid dianggap lebih mulia karena memiliki nasab langsung dari Nabi Muhammad. Golongan Sayid ini kemudian membentuk suatu organisasi yang dinamakan Jamiatul Khair. Organisasi ini didirikan 17 Juli 1905 sebagai upaya untuk menyediakan tempat belajar bagi anak-anak keturunan orang Arab yang tidak mau masuk ke pendidikan Belanda.

Pendirian sekolah alternatif untuk para keturunan Arab ini dilakukan karena pendidikan Belanda tidak mengajarkan agama Islam sehingga diperlukan suatu lembaga pendidikan agama Islam. Ada kebiasaan orang-orang Arab untuk mengirim anak-anak mereka ke Istanbul, Turki guna melanjutkan pendidikan. Tidak ada keterangan pasti mengapa Arab ini lebih menyukai untuk mengirim anak-anak mereka ke Turki daripada ke negara-negara asal mereka.⁴⁰

Sekolah-sekolah Jamiatul Khair biasa memanggil guru-guru dari Timur Tengah untuk mengajarkan Islam di Hindia Belanda. Salah satu guru yang dipanggil ke Hindia Belanda adalah Ahmad Surkati. Ia kemudian mengajarkan Islam di sekolah-sekolah Jamiatul Khair dan juga membuka madrasah di rumahnya. Pada awalnya hubungan Ahmad Surkati dengan orang-orang dari Jamiatul Khair cukup baik tetapi kemudian mengalami persoalan ketika terjadi suatu perdebatan antara Surkati dengan orang-orang dari Jamiatul Khair tentang pernikahan antara Sayid dan

⁴⁰ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.116.

Non Sayid. Hubungan itu semakin memburuk ketika Ahmad Surkati memfatwakan bahwa sah hukumnya pernikahan antara muslimah keturunan sayid dengan seorang muslim yang bukan keturunan nabi non sayid. Pernikahan semacam ini menurut Surkati adalah sah asalkan memenuhi syarat dan rukun nikah yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.

Surkati bersikukuh dengan pilihannya bahwa setiap muslim memiliki derajat yang sama karena kedudukan seorang muslim bukan dilihat dari keturunan, harta maupun jabatannya. Dampak dari fatwanya adalah muncul kejadian di mana seorang Kapten Arab bernama Umar Manqus yang tidak mau mencium tangan seorang Sayid, yaitu Umar Al-Atas. Tentu saja kejadian ini menjadi perdebatan di kalangan orang-orang Arab di Jamiatul Khair. Perdebatan antara Surkati dengan Jamiatul Khair ini membuatnya dikeluarkan dari organisasi tersebut. Ternyata keluarnya Surkati diikuti oleh murid-muridnya, termasuk Kapiten Umar Manqush. Mereka kemudian mendirikan perkumpulan sendiri pada tanggal 6 September 1914 di Jakarta dengan membentuk organisasi yang diberi nama Al-Irsyad. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pendirian Al-Irsyad adalah Ahmad Surkati, Umar Manqush, Muhammad Ubaid, Salim Iwad Balwal dan Said Mashabi. Untuk mengorganisasi perkumpulan baru ini ditunjuk Salim Iwad Bahwal sebagai ketua umum.⁴¹

Karakteristik dan Pengaruh Organisasi

Kekhasan organisasi yang dibawa Al-Irsyad dapat dilihat dari visi dan misi organisasi ini yang dijabarkan dalam hakikat dan mabadi' Al-Irsyad. Hakikat Al-Irsyad adalah perhimpunan Islam yang bertujuan memurnikan tauhid, ibadah dan amaliyah Islam. Al-Irsyad bergerak di bidang pendidikan, pengajaran, kebudayaan dan dakwah Islam serta kemasyarakatan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah guna mewujudkan pribadi muslim dan masyarakat Islam menuju keridhoan Allah. Mabadi secara bahasa didefinisikan sebagai tempat memulai atau permulaan, dan biasa pula diartikan sebagai dasar yang digunakan untuk membangun cabang-cabang. Mabda

⁴¹ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTI UI, 2013),h.116.

atau mabadi' Al-Irsyad adalah sebuah dasar (cara pandang) dan metodologi memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang berdasarkan pada Kitabullah dan Sunnah Rasul untuk membawa Al-Irsyad khususnya dan kaum muslimin pada umumnya kepada kemajuan, kesejahteraan dan tatatanan yang adil dan beradab.

Mabadi' yang ada dalam Al-Irsyad sesuai dengan Muktamar Bondowoso (1970) merumuskan dalam beberapa penjelasan. *Pertama*, organisasi ini mendasarkan kegiatannya pada sumber hukum. Sumber hukum adalah Al-Qur'an dan Sunnah. *Kedua*, kegiatan Al-Irsyad juga berdasarkan Akidah dan Tauhid, yaitu bertauhid kepada Allah yang bebas dari syirik, takhayul dan kufarat. Hal ini merupakan bentuk kesadaran Al-Irsyad seperti ketika awal didirikannya oleh Ahmad Surkati dengan tujuan membersihkan Islam dari pengaruh bid'ah dan kufarat yang melanda masyarakat Indonesia di awal abad ke-20 M.⁴²

Mabadi' Al-Irsyad juga memberi penekanan pada persoalan akhlak dan kesetaraan. Kesetaraan ini merujuk kepada pendirian awal Al-Irsyad yang mengedepankan kesamaan status bagi setiap manusia. Munculnya dasar-dasar persamaan dan kesetaraan ini sebenarnya dipicu oleh adanya perbedaan antara golongan keturunan nabi dan bukan keturunan nabi. Ahmad Surkati menentang hal ini karena menurutnya setiap manusia itu sama di sisi Allah dan yang membedakannya hanyalah keimanan dan ketakwaannya pada Allah. Di samping itu, mabadi' Al-Irsyad juga menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, modernitas dan ukhuwah Islamiyah.

Melihat struktur Al-Irsyad yang tersebar sampai ke seluruh Indonesia dapatlah dipastikan bahwa Al-Irsyad merupakan organisasi Islam nasional. Sebagai organisasi yang didominasi oleh para keturunan Arab, Al-Irsyad dalam merekrut anggota memiliki ketentuan sendiri yang tercantum dalam AD-ART Al-Irsyad tanpa membedakan keturunan yaitu warga negara Republik Indonesia yang beragama Islam yang sudah dewasa. Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 2, Al-Irsyad adalah

⁴² Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.118.

perhimpunan yang berakidah Islamiyah yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan, pengajaran, sosial dan dakwah secara nasional. Dalam Pasal 1 ayat 3, perhimpunan ini adalah perhimpunan mandiri yang sama sekali tidak mempunyai kaitan dengan organisasi politik apapun juga, serta tidak mengurus masalah-masalah politik praktis. Pergerakan Al-Irsyad murni untuk berdakwah dan memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tercipta masyarakat yang Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Abdullah Zaidi, Al-Irsyad memberikan kebebasan dalam berpolitik praktis kepada para anggotanya dan mengizinkan kepada para anggotanya untuk menjadi pengurus partai-partai politik di Indonesia, seperti PKS, PBB, PPP dan lain-lain.

Dalam kegiatannya, Al-Irsyad lebih fokus pada pembinaan bidang pendidikan. Sejak awal berdirinya, Al-Irsyad sudah membangun madrasah sebagai upaya untuk menyediakan tempat belajar alternatif bagi umat Islam umumnya dan warga keturunan Arab pada khususnya. Setiap cabang yang dibuka selalu memiliki lembaga pendidikan sebagai symbol eksistensi organisasi di masyarakat. Kontribusi pendidikan inilah yang selalu dijaga dan dikembangkan oleh Al-Irsyad.⁴³

Saat ini Al-Irsyad telah banyak memiliki dan mengelola lembaga-lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk taman kanak-kanak ada sekitar 30 sekolah, Taman Pendidikan Qur'an sebanyak 156 lembaga, Sekolah Dasar atau Ibtidaiyah sebanyak 58 sekolah, SMP atau Madrasah Tsanawiyah sebanyak 32 sekolah, SMU atau Aliyah sebanyak 30 sekolah, Sekolah Kejuruan sebanyak 7 sekolah, Pesantren berasrama sebanyak 4 lembaga dan pesantren tafhidz Qur'an khusus untuk putri ada 1 lembaga.

Selain lembaga pendidikan, Al-Irsyad juga mendirikan berbagai lembaga sosial dan pelayanan kesehatan, seperti panti asuhan anak yatim, akademi keperawatan, rumah sakit dan investasi gedung-gedung bertingkat. Al-Irsyad banyak memiliki gedung-gedung bertingkat di kota-kota besar dan digunakan untuk

⁴³ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.120.

membayai kegiatan organisasi. Selain itu, sebagaimana organisasi keagamaan lainnya, Al-Irsyad juga banyak mendirikan mesjid-mesjid sebagai upaya membantu ibadah umat Islam. Al-Irsyad juga aktif mempelopori komunikasi antara ormas Islam yang ada di Indonesia guna mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Ada 14 ormas Islam yang ikut dalam perkumpulan ini. Menurut Abdullah, hal ini merupakan upaya Al-Irsyad untuk menjalin komunikasi dengan semua ormas-ormas Islam guna membahas berbagai persoalan strategis yang dihadapi umat agar umat tidak terbiasa berkumpul hanya ketika menghadapi masalah-masalah saja, selain itu tidak.⁴⁴

2.3.7. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Sejarah

Majelis Ulama Indonesia atau yang dikenal dengan istilah MUI terdiri dari tiga suku kata, Majelis yakni wadah atau perkumpulan, Ulama memiliki makna orang yang memiliki ilmu pengetahuan atau mengetahui akibat sesuatu.

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah musyawarah para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim yang kehadirannya bermamfaat untuk mengayomi dan menjaga umat. Selain itu, MUI juga sebagai wadah silaturahim yang menggalang *ukhuwah islamiyah, ukhuwah wathaniyah, dan ukhuwah insaniyah*, demi mencapai dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, aman, damai dan sejahtera dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menjalankan fungsi dan tujuan diatas, MUI melakukan upaya pendekatan yang proaktif, responsif dan preventif terhadap berbagai persoalan-persoalan itu sedini mungkin dapat diatasi, untuk tidak menimbulkan dampak yang lebih luas pada masyarakat khususnya umat Islam.⁴⁵

Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal 7 Rajab 1395 H, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta, sebagai hasil dari pertemuan atau

⁴⁴ Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h.123..

⁴⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis>

musyawarah para ulama, cendekiawan dan zu'ama yang datang dari berbagai penjuru tanah air.

Antara lain meliputi 26 orang ulama yang mewakili 26 provinsi di Indonesia, 10 orang ulama yang merupakan unsure dari ormas-ormas Islam tingkat pusat, yaitu, NU, Muhammadiyah, Sarekat Islam, Perti, Al-Washliyah, Mathla'ul Anwar, GUPPI, PTDI, DMI, dan Al-Ittihadiyah, 4 orang ulama dari Dinas Rohani Islam, serta 13 orang tokoh/cendekiawan yang merupakan tokoh perorangan.

Dari musyawarah tersebut, dihasilkan adalah sebuah kesepakatan untuk membentuk wadah tempat bermusyawarahan para ulama dan cendekiawan muslim, yang tertuang dalam sebuah "Piagam Berdirinya MUI", yang ditandatangani oleh seluruh peserta musyawarah yang kemudian disebut Musyawarah Nasional Ulama.

Sejak berdirinya Majelis Ulama Indonesia (MUI) sampai akhir tahun 1990 lembaga ini telah banyak membahas soal-soal kegamaan dan kemasyarakatan yang dalam bentuk fatwa mencapai jumlah 49 buah. Kalau diadakan pengelompokan, fatwa yang dihasilkan itu dapat diklasifikasikan kepada persoalan ibadat, seperti shalat, puasa, zakat dan haji serta yang berkaitan dengan itu dan bidang makanan dan minuman, serta bidang-bidang lainnya.

Menurut ajaran Islam, ulama memegang posisi yang kuat, seperti ulama sebagai pewaris Nabi Muhammad Saw. Dalam perkembangan sejarah Islam, kaum ulama memegang peranan yang amat besar. Sejak masa Nabi Muhammad Saw masih hidup, para ulama sudah mulai mengembangkan daya nalarnya dalam berijtihad.⁴⁶

Visi dan Misi MUI

Adapun visi yang diemban oleh Majelis Ulama Indonesia adalah: "Terciptanya kondisi kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan yang baik sebagai hasil penggalangan potensi dan partisipasi umat Islam melalui aktualisasi potensi ulama, zu'ama, agniya dan cendekiawan muslim untuk mewujudkan kejayaan Islam dan umat Islam". Dengan demikian posisi Majelis

⁴⁶ Helmi Karim, *Konsep Ijtihad Majelis Ulama Indonesia Dalam Pengembangan Hukum Islam*, (Pekanbaru: Susqa Press, 1994), h. 9.

Ulama Indonesia adalah berfungsi sebagai Dewan Pertimbangan Syariat Nasional, guna mewujudkan Islam yang penuh rahmat di tengah kehidupan umat manusia dan masyarakat Indonesia.

Sementara misi yang diemban oleh Majelis Ulama Indonesia adalah: “Menggerakkan kepemimpinan dan kelembagaan Islam secara efektif, sehingga mampu mengarahkan dan membina umat Islam dalam menanamkan dan memupuk aqidah Islamiyah, dan menjadikan ulama sebagai panutan dalam mengembangkan akhlak karimah agar terwujud masyarakat yang *khair al-ummah*”.

Tugas dan Program Kerja MUI

Tugas pokok Majelis Ulama adalah *amal ma'ruf nahi munkar*. Munas I MUI telah merumuskan dalam Pasal 4 pedoman pokoknya yang menyebutkan bahwa MUI berfungsi:

1. Memberi fatwa dan nasehat mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan umat Islam umumnya sebagai *amal ma'ruf nahi munkar*, dalam usaha meningkatkan ketahanan nasional.
2. Memperkuat *ukhuwah islamiyah* dan melaksanakan kerukunan antar umat beragama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.
3. Mewakili umat Islam dalam konsultasi antar umat beragama.
4. Penghubung ulama dan *umara* (pemerintah) serta jadi penerjemah timbal balik antara pemerintah dan umat guna menukseskan pembangunan nasional.
5. Majelis Ulama tidak berpolitik dan tidak operasional.

Metode Istinbat Hukum Majelis Ulama Indonesia

Menurut pedoman tata cara penetapan fatwa, setiap masalah yang dibahas di Komisi Fatwa haruslah memperhatikan Al-Qur'an, Sunnah, *ijma* dan *qiyas*. Di samping itu, Komisi Fatwa ini juga harus memperhatikan pendapat-pendapat imam madzhab dan *fukaha* terdahulu dengan mengadakan penelitian terhadap dalil-dalil dahl *wajah istidlalnya*.

1. Dalam melakukan pembahasan terhadap suatu masalah, Komisi Fatwa mempergunakan dalil-dalil yang lazim dipakai oleh para ulama.

2. Kalau suatu masalah yang dibahas itu pernah dikaji oleh fukaha terdahulu, baik imam madzhab maupun bukan, maka usaha dilakukan dengan jalan *tarjih* pendapat tanpa harus terikat kepada suatu madzhab tertentu.
3. Dalam melakukan tarjih, Komisi Fatwa tidak hanya memperhatikan kekuatan suatu argument dengan wajah istidlalnya masing-masing, tetapi juga memperhatikan dan mempertimbangkan mana di antara pendapat itu yang paling maslahat bagi umat.
4. Bila masalah yang dibahas itu tidak memiliki dalil yang *qath'iy* serta tidak pula dijumpai pendapat ulama tentang hal itu, usaha penyelesaiannya dilakukan dengan berijtihad secara kolektif.⁴⁷

Contoh Fatwa MUI

Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 28 Tahun 2013 Tentang Seputar Masalah Donor ASI Ibu (*Istirdla'*)

Ketentuan Hukum:

1. Seorang ibu boleh memberikan ASI kepada anak yang bukan anak kandungnya. Demikian juga sebaliknya, seorang anak boleh menerima ASI dari ibu yang bukan ibu kandungnya sepanjang memenuhi kriteria syar'i.
2. Kebolehan memberikan dan menerima ASI harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ibu yang memberikan ASI harus sehat, baik fisik maupun mental.
 - b. Ibu tidak sedang hamil.
3. Pemberian ASI sebagaimana dimaksud pada ketentuan angka (1) menyebabkan terjadinya mahram (haramnya terjadi pernikahan) akibat *radla'* (persusuan).
4. Mahkram akibat persusuan sebagaimana pada angka 2 dibagi menjadi delapan kelompok sebagai berikut:

⁴⁷ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa MUI Sejak 1975*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 23.

- a. *Ushulu Al-Syakshi* (pangkal atau induk keturunan seseorang), yaitu: Ibu susuan (donor ASI) dan ibu dari susuan tersebut terus ke atas (nenek, buyut dst).
- b. *Al-Furuu' Min Al-Radhaa'* (keturunan dari anak susuan), yaitu: anak susuan itu sendiri, kemudian anak dari anak susuan tersebut terus ke bawah (cucu, cicit dst).
- c. *Furuu' Albawaini min Al-Radhaa'* (keturunan dari orang tua susuan), yaitu: anak-anak dari ibu susuan, kemudian anak-anak dari anak-anak ibu susuan tersebut harus ke bawah (cucu, cicit dst).
- d. *Al-Furuu' Al-Mubaasyirah Min Al-Jaddi wa Al-Jaddati min Al-Radhaa'* (keturunan dari kakek dan nenek sesusuan), yaitu: bibi sesusuan yang merupakan saudara kandung dari suami ibu donor ASI dan bibi sesusuan yang merupakan saudara kandung dari ibu donor ASI. Adapun anak-anak mereka menjadi mahram sebagaimana anak paman/bibi dari garis keturunan.
- e. *Ummu Al-Zawjah wa Jaddaatiha min Al-Radhaa'* (ibu sesusuan dari istri dan nenek moyangnya), yaitu: ibu sesusuan (pendonor ASI) dari istri, kemudian ibu dari ibu susuan istri sampai ke atas (nenek moyang).
- f. *Zawjatu Al-Abi wa Al-Jaddi min Al-Radhaa'* (istri dari bapak sesusuan kakek moyangnya), yaitu: istri dari suami ibu pendonor ASI (istri kedua, ketiga atau keempat dari suami ibu pendonor ASI), kemudian istri dari bapak suami ibu pendonor ASI sampai ke atas (istri kedua, ketiga atau keempat dari bapak suami ibu pendonor ASI sampai ke kakek moyangnya).
- g. *Zawjatu Al-Ibni wa Ibni Al-Ibni wa Ibni Al-Binti min Al-Radhaa'* (istri dari anak sesusuan dan istri dari cucu sesusuan serta anak laki dari anak perempuan sesusuan), yaitu: istri dari anak sesusuan kemudian istri dari cucu sesusuan (istri dari anaknya anak sesusuan) dan seterusnya sampai ke bawah (cicit dst). Demikian pula istri dari anak laki dari anak perempuan sesusuan dan seterusnya sampai ke bawah (cucu,cicit dst).

- h. *Bintu Al-Zawjah min Al-Radhaa' wa Banaatu Awlaadiha* (anak perempuan sesusan dari istri dan cucu perempuan dari anak laki-anak perempuan sesusan dari istri), yaitu: anak perempuan sesusan dari istri (apabila istri memberi donor ASI kepada seorang anak perempuan, maka apabila suami dari istri tersebut telah melakukan hubungan suami istri, maka perempuan sesusan istri tersebut menjadi mahram, tetapi bila suami tersebut belum melakukan senggama maka anak perempuan sesusan istrinya tidak menjadi mahram). Demikian pula anak perempuan dari anak laki-lakinya anak perempuan sesusan istri tersebut sampai ke bawah (cicit dst).
- 5. Terjadinya *mahram* (haramnya terjadi pernikahan) akibat *radla'* (persusuan) jika:
 - a. Usia anak yang menerima susuan maksimal dua tahun qamariyah.
 - b. Ibu pendonor ASI diketahui identitasnya secara jelas.
 - c. Jumlah ASI yang dikonsumsi sebanyak minimal lima kali persusuan.
 - d. Cara penyusuan dilakukan secara langsung ke *putting susu ibu* (*imtishash*) maupun melalui perahan.
 - e. ASI yang dikonsumsi anak tersebut mengenyangkan.
- 6. Pemberian ASI yang menjadikan berlakunya hukum persusuan adalah masuknya ASI tersebut ke dalam perut seorang anak dalam usia antara 0 sampai 2 tahun dengan cara penyusuan langsung melalui perahan.
- 7. Seorang muslimah boleh memberikan ASI kepada bayi non muslim, karena pemberian ASI tersebut adalah bagian dari kebaikan antar umat manusia.
- 8. Boleh memberikan dan menerima imbalan jasa dalam pelaksanaan donor ASI, dengan catatan: (i) tidak untuk komersialisasi atau diperjualbelikan, dan (ii) *ujrah* (upah) diperoleh sebagai jasa pengasuhan anak, bukan sebagai bentuk jual beli ASI.

Rekomendasi:

1. Kementerian Kesehatan diminta untuk mengeluarkan aturan mengenai Donor ASI dengan berpedoman pada fatwa ini.

- Pelaku, aktifis dan relawan yang bergerak di bidang donor ASI serta komunitas yang peduli pada upaya berbagi ASI agar dalam menjalankan aktifitasnya senantiasa menjaga ketentuan agama dan berpedoman pada fatwa ini.⁴⁸

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

3.1.1. Ormas Islam dapat diartikan sebagai organisasi berbasis massa yang disatukan oleh tujuan untuk memperjuangkan tegaknya agama Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah serta memajukan umat Islam dalam berbagai bidang; agama, pendidikan, sosial, ekonomi dan sebagainya.

3.1.2. Keberadaan ormas Islam mulai dari masa kemerdekaan hingga masa kini senantiasa mengalami perkembangan yang membawa kontribusi terhadap perkembangan hukum Islam di Indonesia dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan dengan didirikannya banyak pesantren dan perguruan tinggi keagamaan di Indonesia.

3.1.3. Ormas-ormas Islam yang ada di Indonesia antara lain: Sarekat Islam, Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), Nadhlatul Ulama (NU), Mathla'ul Anwar (MA), Al-Irsyad Al-Islamiyah, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

3.2. Saran

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya harus dapat dimanfaatkan oleh ormas-ormas Islam agar tetap bertahan memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia.

⁴⁸ Fatwa MUI Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Seputar Masalah Donor Air Susu Ibu (*Istirdla*').

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, Ahmad. 2015. *NU Studies Pergolakan Pemikiran Antara Fundamentalis Islam dan Neo Liberal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Karim, Helmi. 1994. *Konsep Ijtihad Majelis Ulama Indonesia Dalam Pengembangan Hukum Islam*. Pekanbaru: Susqa Press.
- Karim, M. Rusli. 2012. *Muhammadiyah Dalam Kritik dan Komentar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majelis Ulama Indonesia. 2011. *Himpunan Fatwa MUI Sejak 1975*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, Riezam. 2014. *Muhammadiyah Prakarsa Besar Kyai Dahlan*. Yogyakarta: Badan Penerbit UAD.
- Machmudi, Yon. 2013. *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*. Depok: PTTUI.
- Noer, Deliar. 1980. *Gerakan Modern Islam di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Shomad, Abdul. 2015. *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salarin, Yunus. *Riwayat Hidup KH. Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: TB Yogyka.
- Halik, Abdul. "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada Sma Negeri Di Parepare." *Prosiding 2.1* (2016).
- Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2017.

Halik, Abdul. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Intelectual, Emotional, dan Spiritual Quotient (IESQ)*(Telaah di Universitas Muhammadiyah Parepare). Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.

Halik, Abdul. "The Implementation of Quality Control Management for Student Guidance in MAN 1 Parepare." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24.1 (2020): 49-60.

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.

Krismanto, Wawan, Abdul Halik, and Sayidiman Sayidiman. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare." *Publikasi Pendidikan* 5.3 (2015).

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3.1 (2019): 1-15.

Halik, Abdul, et al. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7.9 (2019): 1956-1963.

Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.

Halik, Abdul, Muhamad Asrul Sultan, and Zaid Zainal. "Efektifitas Penerapan Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Negeri 17 Parepare." *Publikasi Pendidikan* 7.3 (2017): 173-183.

Halik, Abdul. "Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik: Studi Kasus Pada MAN 1 Parepare." 2017.

Halik, Abdul, and Muhammad Aswad St Wardah Hanafie Das. "M. Syakir Rady, Muhammad Siri Dangnga, and M. Nasir S. 2019." Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City."." *Universal Journal of Educational Research* 7.9: 1956-63.

Zainal, Zaid, and Abdul Halik. "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 37 Model Parepare." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3.3 (2019): 225-229.

Haramain, Muhammad. "Dakwah Dalam Arus Globalisasi Media: Peluang dan Tantangan." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 60-73.

Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.

Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.

Ali, Mazhar, et al. "Physical properties of Sb-doped CdSe thin films by thermal evaporation method." *Applied Surface Science* 284 (2013): 482-488.

Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2017.

Zubair, Muhammad Kamal. "Analisis Faktor-Faktor Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 9.2 (2016): 201-226.

Rusdi, Muhammad Ali. "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad Dan Tujuan Utama Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 151-168.

Halik, Abdul. "Paradigma Pendidikan Islam dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.2 (2016).

Halik, Abdul. "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada Sma Negeri Di Parepare." *Prosiding* 2.1 (2016).

Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *AI-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.

Halik, Abdul, Zulfianah Zulfianah, and Muh Naim. "Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang." *MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman* 22.2 (2018): 253-264.

Pradana, Anugrah, et al. "Constructing a Legal Concept of Secondary Education Management in Indonesia." *JL Pol'y & Globalization* 89 (2019): 170.

Halik, Abdul. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Intellectual, Emotional, dan Spiritual Quotient (IESQ)(Telaah di Universitas Muhammadiyah Parepare)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.

Haramain, Muhammad. "Dakwah Dalam Arus Globalisasi Media: Peluang dan Tantangan." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 60-73.

Zubair, Muhammad Kamal. "Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia." *Millah: Jurnal Studi Agama* 8.1 (2008): 1-16.

Sewang, Anwar. "The Influence of Leadership Style, Organizational Culture, and Motivation on the Job Satisfaction and Lecturer's Performance at College of Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI) at West Sulawesi." *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)* 3.05 (2016): 08-22.

Al-Amri, Limyah, and Muhammad Haramain. "Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 10.2 (2017): 87-100.

Abbas, Ahmad, Abdul Hamid Habbe, and Grace T. Pontoh. "Kualitas pengungkapan segmen dan hubungannya dengan biaya modal ekuitas." *Simposium Nasional Akuntansi XVIII* (2015): 1-27.

Halik, Abdul. "Dialektika Filsafat Pendidikan Islam." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2013).

Marhani, Marhani. "NILAI BUDAYA MAPPANO'DALAM PELAKSANAAN AQIQAH PADA MASYARAKAT BULISU KECAMATAN BATULAPPA." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.1 (2018): 1-29.

Marhani, Marhani. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING ATAS PERMAINAN BOLA VOLI KELAS XII IA3 SMA NEGERI 4 PAREPARE." *PERSPEKTIF: JURNAL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI* 2.2 (2017): 236-247.

Bakoko, Rahmah, Hamdanah Hamdanah, and Nurhamdah Nurhamdah. "Kesiapan SKPD pada Implementasi Perda Anti Trafficking Kota Parepare No. 6 Tahun 2011." *Al-Maiyyah* 12.1: 51-59.

Nurhayati, Nurhayati, and Nurhamdah Nurhamdah. "THE EFFECTIVENESS OF TEACHING PRONUNCIATION THROUGH JAZZ CHANTS METHOD." *Inspiring: English Education Journal* 2.2 (2019): 83-96.

Siri, Hasnani. "ABU BAKAR: FUNGSI KEKHILAFAHAN DAN KEBIJAKSANAANNYA MEMERANGI KAUM MURTAD." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 3.1 (2017): 170-183.

Siri, Hasnani. "CORAK PEMIKIRAN TASAWUF AL-GHAZALI." *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 17.2 (2011).

Mujahidah, Hj. "Ekspektasi Guru Pamong dan Siswa terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) Stain Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2017): 107-129.

Rahim, Rahimin Affandi Abdul, and Faizuri Abd Latif. "Warisan Karya Ulama Melayu-Islam Silam dan Kaitannya dengan Pengajian Moraldi Zaman Moden." *Jurnal Usuluddin* 27 (2008): 170-189.

Abd Rahim, Rahimin Affandi, et al. "Paradigma pemikiran pengajian Islam semasa: analisis pedagogi." *Journal of Ethics, Legal and Governance* 4 (2008): 13-14.

Abd Rahim, Rahimin Affandi. "The Conflict of Traditionalism and Reformism in Malaya (1900-1940): A Study of Socio-Political Impact." *Jurnal Syariah* 8.2 (2019): 75-88.

Haris, Didik M. Nur, and Rahimin Affandi Abd Rahim. "PEMIKIRAN KEAGAMAAN MUHAMMAD BASUNI IMRAN." *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 16.2 (2017): 161-185.

Rahim, Rahimin Affandi Abdul. "The Concept of Taqlid in the Reformists Point of View." *Jurnal Fiqh* 1 (2004): 1-28.

Arsyad, H. Abd Rahim. "Permasalahan Dakwah Pada Era Globalisasi." *Buku Membangun Masyarakat Modern Yang Berilmu & Berakhlaq. Kuala Lumpur: Kolej Universiti Islam Malaysia (KUIM)* (2005).

Tahir, Muhammad Zulkifli, Hafied Cangara, and Andi Alimuddin Unde. "Penggunaan Media Komunikasi Untuk Politik Pencitraan Kandidat Bupati Dan Wakil Bupati Dalam Pemilukada Takalar 2012." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.2 (2016): 165-174.

Cangara, Hafied. "Kurikulum Pendidikan Ilmu Komunikasi dan Tantangan Teknologi Informasi." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 28.2 (2009).

Jaya, Wirawan, Hafied Cangara, and Hasrullah Hasrullah. "Keberhasilan dan Kegagalan Strategi Komunikasi Kampanye Para Kandidat dalam Perebutan Kursi Legislatif Dprd Kabupaten Barru Periode 2014-2019." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.3 (2016): 239-256.

Lestari, Indra, and Hafied Cangara. "Pengungsi dan Pencari Suaka Afganistan dengan Masyarakat Lokal di Kota Makassar:(suatu Analisis Efektivitas Komunikasi Antar Budaya)." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.2 (2016): 101-115.

Lestari, Indra, and Hafied Cangara. "Pengungsi dan Pencari Suaka Afganistan dengan Masyarakat Lokal di Kota Makassar:(suatu Analisis Efektivitas Komunikasi Antar Budaya)." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.2 (2016): 101-115.

Rusnaena, Rusnaena. "Problem Hukum Atas Kelembagaan dan Operasional Bank Syariah." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 12.2 (2014): 170-178.

Efendy, Rustan. "Hegemoni Epistemologi Rasional Barat dalam Konstruksi Kurikulum Pai di Indonesia." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2 (2015): 87-97.

Febriyanti, Nur Astry. "Melampaui Batas (noodweer Exces) Dalam Membela Diri (studi Perbandingan Antara Hukum Pidana Islam Dan Hukum Positif)." (2020).

Amin, Sitti Jamilah. "Talassa Kamase-Mase dan Zuhud: Titik Temu Kedekatan pada Tuhan dalam Bingkai Pasang Ri Kajang dan Ilmu Tasawuf." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2019): 61-75.

Siri, Hasnani. "Metode Lafziyah dalam Mengistinbatkan Hukum Menurut Mazhab Zahiriyyah." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 8-13.

Semaun, Syahriyah. "Perlindungan Hukum terhadap Rahasia Dagang." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 30-42.

Thahir, Andi Muhammad Ridwan, and Islamul Haq. "الفلسفي الفكريين في وأهميتها مكانتها المعرفة، نظرية." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 10.2 (2017): 121-132.

Sabir, Muhammad. *Analisis Terhadap Kasus Perceraian Akibat KDRT di Kecamatan Lau dan Penyelesaiannya di Pengadilan Agama Maros (Tahun 2009-2011)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.

Padli, Feri, et al. "Identifikasi Kemiringan Lereng Di Kawasan Pemukiman Kecamatan Mungkajang Berbasis Geographic Information Sistem." *PROSIDING SEMANTIK* 1.1 (2017): 7-17.

Mahyuddin, Mahyuddin. "Social Climber Dan Budaya Pamer: Paradoks Gaya Hidup Masyarakat Kontemporer." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 2.2 (2019).

Mahyuddin, M. A. *Sosiologi Komunikasi:(Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Penerbit Shofia, 2019.

Bakry, Muhiddin. "Nilai-Nilai Religiusitas Adat Mo Me'ati Pada Masyarakat Kota Gorontalo (Replika Islam Nusantara)." *Al-Ulum* 16.1 (2016): 185-207.

Nasir, Muhammad, Mr Buhaerah, and Ms Nurhaedah. "The Integrated Critical Thinking Learning Model of Islamic Values." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Halidin, Ali, Sitti Zakiah, and Mahsyar Mahsyar. "Performing Religious Services in Trading Interaction." *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7.01 (2019): 55-65.

Halik, Abdul. "DIALEKTIKA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (ARGUMENTASI DAN EPISTIMOLOGI)." *Istiqla* 1.1 (2017): 1-7.

Halik, Abdul. "Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah." (2017).

Hanafie Das, St Wardah, et al. "Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest in Learning and Practicing in State Junior High School (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang." *MADANIA* 22.2 (2018): 253-264.

Fikri, Fikri. "Sosiologi Penegakan Hukum dalam Kejahatan Geng Motor." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 10.2 (2012): 156-165.

Basri, Rusdaya, and Fikri Fikri. "Sompa and Dui Menre in Wedding Traditions of Bugis Society." *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 16.1 (2018).

Fikri, Fikri. "Transformasi nilai al-islah terhadap keberagaman konflik: epistemologi hukum Islam dalam Al-Qur'an." *Al-Risalah* 16.2 (2016): 201-216.

Fikri, Fikri, et al. "Kontekstualisasi Cerai Talak dalam Fikih dan Hukum Nasional di Indonesia." *Al-Ulum* 19.1 (2019): 151-170.

Abdullah, Muhammad Qadaruddin, and Dinul Fitrah Mubarak. "Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19.2 (2019): 177-198.

Abdullah, Muhammad Qadaruddin, and Dinul Fitrah Mubarak. "Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19.2 (2019): 177-198.

Nurkidam, A., et al. *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Abdullah, Muhammad Qadaruddin. "Riset Budaya: Mempertahankan Tradisi Di Tengah Krisis Moralitas." (2020).

Haramain, Muhammad. *Satu Kebaikan, Sejuta Kedamaian: Kumpulan Khutbah Jum'at Pilihan*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Zubair, Muhammad Kamal, M. Ali Rusdi, and Ismayanti Ismayanti. "DINAMIKA PRAKTEK TANGGUNGJAWAB SOSIAL BANK SYARIAH (Studi Bank Muamalat Makassar)." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.2 (2019): 173-195.

Syarif, Suryadi, M. Ali Rusdi Bedong, and AM Anwar Zaenong. "Budaya Pimali dalam Jual Beli pada Masyarakat Pattae." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019).

Rafid, Noercholis, and Saidah Saidah. "Sanksi Pidana Bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum Perspektif Fiqih Jinayah." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2 (2018): 321-341.

Andini, Iin, and Muhamman Ali Rusdi Bedong. "PERSEPSI NASABAH TENTANG MURABAHAH PADA BNI SYARIAH: RELASI TERHADAP PEDAGANG KECIL DI KAB. PANGKEP." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.2 (2019): 281-296.

Rusdi, Muhammad Ali. "تفسيرية لغوية دراسة القرآن تصور في وعلاج الفقر)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English* 1.1 (2015): 85-103.

- Bedong, Muhammad Ali Rusdi. *Maslahat dan Kaidahnya*. IAIN Parepare Nusantara Press, 1755.
- Haramain, Muhammad, and Abd Wahidin. *Strategi Program Studi Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Haramain, Muhammad. "Menimbang Perspektif Perennial Philosophy dalam Studi Lintas Agama: Potret Pemikiran Sayyed Hossein Nasr dan Frithjof Schuon." (2018).
- Haramain, Muhammad. *Dakwah Moderasi Tuan Guru: Kajian Pemikiran dan Gerakan Dakwah Tuan Guru KH. Muhammad Zainuddin Abd. Madjid*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Nurkidam, A., et al. *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Rayyani, Wa Ode, Ahmad Abbas, and Hannani Hannani. "Accountability of Performance Integrated With the Value of Islamic Civilization: The Case of Muhammadiyah University of Makassar." *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 2.2 (2019): 71-80.
- Firana, Yana, and Ahmad Abbas. "Dimensi Keadilan dalam Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial Rumah Sakit." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3.2 (2020): 99-110.
- Zahrawati, Fawziah, and Nahiyah Jaidi Faraz. "Pengaruh kultur sekolah, konsep diri, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4.2 (2017): 131-141.
- Ulansari, Rani, and Iskandar Iskandar. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Perawat dan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tipe B Andi Makkasau Kota Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 6.1 (2016): 39-71.
- Wulandari, Wahyuni, Abu Bakar Juddah, and Abdul Haris Sunubi. "Psychological Barriers and Their Influence Towards Students' Speaking Ability." *Inspiring: English Education Journal* 1.1 (2018): 46-65.
- Sunubi, Abdul Haris. "Designing instructional vocabulary material based on fishbone for university students of English in Parepare." *Journal of Language and Literature* 7.4 (2016): 178-183.
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muhadatsah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1 (2018): 62-72.
- Wahidin, Abdul, Tahir Kasnawi, and Rahmat Muhammad. "Peranan Agen Perubahan dalam Penguatan Kelembagaan Masyarakat (Studi Kasus: Pemimpin Kolektif pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Ujung Sabbang Kec. Ujung Kota Parepare)." (2011).

- Khatimah, Khusnul. "Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Demak." (2013).
- Hafid, Abdul. "Rancang Bangunan Sistem Eksitasi Generator Labor 1 KW." *Jurnal R & B* 4.1 (2004): 51-54.
- Susmikanti, Mike, A. Hafid, and J. B. Sulistyo. "Optimization of Residual Stress of High Temperature Treatment Using Genetic Algorithm and Neural Network." *Atom Indonesia* 41.3 (2015): 123-130.
- Darmadipura, Sajid, et al. "Air rifle injury to the head." *Journal of Clinical Neuroscience* 1.3 (1994): 188-192.
- Hamid, Abdul, and Aris Aris. "Peran Bank Syariah dalam Mengurangi Kemiskinan." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.1 (2017): 67-82.
- Hamid, Abdul, and Muhammad Kamal Zubair. "Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2019): 16-34.
- Soumena, M. Yasin. "Pemberlakuan Aturan Perkawinan Adat dalam Masyarakat Islam Leihetu-ambon." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 10.1 (2012): 40-51.
- Dwita, Konita Dian, Ade Irma Anggraeni, and Haryadi Haryadi. "Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.1 (2018).
- Saleh, Adnan Achiruddin. "Bimbingan Klasikal Islami." *Cara Keren Mendidik Anak Tanpa Kekerasan, Makassar: Aksara Timur* (2019).
- Lahafi, Fikri, et al. "Development of Creative Industries Training Towards Sharia Economic Empowerment In Bilalangnge Community, Parepare City, South Sulawesi." *Malaysian E Commerce Journal (MECJ)* 3.2 (2019): 33-35.
- Ahdar, Ahdar, Sutji Rochaminah, and Ibnu Hadjar. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN BANTUAN TEKNIK MNEMONIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN TRIGONOMETRI DI KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ) DI SMKN 1PARIGI." *Aksioma* 5.3 (2016).
- Ahdar, Musyarif. "Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Era Globalisasi." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17.1 (2019): 13-30.
- Ahdar, A. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 18.2 (2018): 287-302.
- Djamaruddin, Ahdar. "Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 8.1 (2015): 1-26.

Djamaluddin, Ahdar. "Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)." *Istiqla* 1.2 (2017): 150-156.

Jufri, Muhammad. "Efektivitas Pembelajaran Student Team Achievement Division Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2017): 147-165.

Sjah, Taslim, and M. Zubair. "2. Tidak banyak peranan kredit bagi petani kecil." *JURNAL AGRIMANSION* 9.2 (2008): 76-84.

Rachman, Taufiqur, et al. "Pengenalan Perangkat Keselamatan Sarana Pelabuhan Moda Waterway Sungai Tallo Makassar." *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services* 1.1 (2018): 71-86.

Indriani, Dewi, M. Mabrur Haslan, and M. Zubair. "Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 5.1 (2018).

Zubair, Muhammad Kamal. "Prospek Program Studi Perbankan Syariah." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.1 (2018): 32-50.

Zubair, Muhammad Kamal. "Signifikansi Modifikasi Akad dalam Transaksi Muamalah." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1.2 (2010): 245-257.

JAMIL, MUNAWAR, et al. "HAEMODIALYSIS: ARTERIOVENOUS FISTULA VERSUS INTRAVENOUS CANNULA." *EDUCATION AND MEDICINE* 5.1 (2000): 20.

Amiruddin, Muhammad Majdy. "Syaibani Economic Thought On Al-Kasb." *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* 15.1 (2019): 85-111.

Rahman, Ali. "Bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2016): 198-217.

Rahman, Ali. "Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16.2 (2018): 128-143.

Mustam, Amiruddin. "Budaya gender dalam masyarakat perspektif temporal ekologi dan sosial ekonomi." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10.2 (2017): 186-209.

Mustam, Amiruddin. "Pendidikan Berperspektif Gender dan Multikultural." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 8.1 (2015): 135-159.

Mujahidah, Mujahidah, Nanning Nanning, and Amzah Selle. "Strategi Synergetic Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa Semester Tiga Stain Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 8.2 (2015): 1-18.

Mujahidah, Mujahidah, and Ramli Ramli. "The Effectiveness of Pre Reading Plan (PReP) Technique to Improve Student's Reading Comprehensionof Narrative Text." *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik* 8.2 (2019): 91-100.

Aras, Andi. "COMPARISON OF THE EFFECTIVINESSES OF COOPERATIVE LEARNING MODEL BETWEEN TPS-NHT TYPE AND TPS-TGT TYPE IN MATHEMATICS LEARNING IN CLASS VIII AT SMPN 1 MAKASSAR." *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 4.3 (2016): 313-326.

Muhammadun, Muzdalifah. "Urgensi Bahasa Arab dalam Mengatasi Terjadinya Bias Gender (Penafsiran Teks dan Konteks Bahasa dalam Wacana Keagamaan)." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 8.1 (2015): 160-178.

Hayat, Nahrul, and Hasrullah Hasrullah. "Positioning Politik Kampanye Pemilihan Presiden 2014 dalam Iklan Video Musik Youtube." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5.1 (2017): 192-209.

Rusiah, Andi, et al. "Analisis Program dan Kegiatan Responsif Gender pada Dinas Kesehatan Kota Parepare." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.1 (2018): 80-110.

Nurhakki, Nurhakki, and Islamul Haq. "Representasi Perempuan di Masjid." *Jurnal Askopis* 1.2 (2017).

Fikri, Fikri. "Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Sumberdaya Perikanan dalam Laut Teritorial dan Zona Ekonomi Ekslusif Indonesia di Provinsi Aceh." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 15.3 (2013): 415-435.

Tenripadang, Andi. "Hubungan Hukum Internasional Dengan Hukum Nasional." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 14.1 (2016): 67-76.

Asse, Rahman Ambo. *Implementasi Prinsip Syariah dalam Akad Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muamalat dan Unit Usaha Syariah Bank BPD Sulselbar di Kota Makassar)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

Sunuwati, Sunuwati, and Rahmawati Rahmawati. "Transformasi wanita karir perspektif gender dalam Hukum islam (tuntutan dan tantangan pada era modern)." *An Nisa'a* 12.2 (2017): 107-120.

Angraini, Najia, and Ramli Ramli. "Strategi Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 97-115.

Sudirman, L., Damirah Damirah, and I. Nyoman Budiono. "Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.1 (2018): 16-31.

- Firman, Firman. "Konstruksi Ideologi dalam Wacana Keagamaan Jaringan Islam Liberal (JIL)." *LITERA* 15.1 (2016): 38-50.
- Abd Rahman, Mohd Farhan, and Rahimin Affandi Abd Rahim. "Undang-undang Islam Dalam Masyarakat Melayu: Analisis Terhadap Bentuk Pemikiran Dan Pandangan RO Winstedt." *Jurnal Fiqh* 9 (2012): 87-112.
- Rahim, Rahimin Affandi Abdul, et al. "Pemikiran Fiqh Ulama Kitab Jawi Terpilih." *Human Sustainability Procedia* (2018).
- Rahim, Rahimin Affandi Abd, et al. "Ilmu Kolonial dan Impaknya pada Pengajian Islam di Malaysia." *Jurnal Ulwan* 2.1 (2017): 97-124.
- Jalal, Ahmad Farid Abdul, et al. "Ilmu Kolonial di Malaysia: Perspektif Maqasid Syariah." *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 16.1 (2017): 73-105.
- Abd Razak, Muhd Imran, et al. "Salafi jihad's version and coercion to world peace: An Islamic educational perspective." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7.12 (2017): 2222-6990.
- Noor, Ruzman Md, et al. "Peranan institut pengajian tinggi Islam dalam pembangunan modal insan di Malaysia: Satu analisis." *Jurnal Kemanusiaan* 22 (2014).
- YATIM, OTHMAN MD, et al. "Tradisi Intelektual Melayu-Islam: Daripada Metafora Kepada Sainti kisme." *Jurnal Melayu* 6 (2011).
- Rahim, Rahimin Affandi Abd, et al. "KONSEP FIQAH MALAYSIA DALAM PERUNDANGAN ISLAM: SATU PENGENALAN." *Kajian Malaysia: Journal of Malaysian Studies* 28.2 (2010).
- Ismail, Paizah, et al. "Pembaharuan Institusi Pengajian Tinggi Awam (IPTA) Islam di Malaysia: Satu Analisis Terhadap Teori dan Cabaran [Revitalization of Islamic Public Education Institutions (PHEI) in Malaysia..]." *Masalah Pendidikan* 31.1 (2008): 193-214.
- Haris, Didik M. Nur, and Rahimin Affandi Abdul Rahim. "Akar Tradisi Politik Sufi Ulama Kalimantan Barat Abad ke-19 dan 20." *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10.1 (2017): 39-62.
- Ramli, Mohd Anuar. "KEPIMPINAN PEREMPUAN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM: SATU SOROTAN." *Jurnal Pengajaran Melayu* 21.1 (2020): 111-122.
- Arsyad, Abd Rahim. "al-Da'wah wa al-syuyu'iyyah fi Indunisiyya." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2019): 47-60.
- Adnan, Andi Evi Elvira, Hafied Cangara, and Andi Alimuddin Unde. "Pengaruh Tayangan Berita Kekerasan Televisi terhadap Citra Kota Makassar di Kalangan Para Pengunjung (suatu Uji Teori Kultivasi)." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.2 (2016): 146-160.

- Ratnasari, Dwi, and Hafied Cangara. "Perselingkuhan dan Kesetiaan dalam Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri"(suatu Studi Analisis Komunikasi Keluarga dalam Perspektif Semiotika)." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.3 (2016): 270-286.
- Wahyuni, Decy, Hafied Cangara, and Muhammad Nadjib. "Manajemen dan Kebijakan Operasional Televisi Nasional Berbasis Lokal di Kota Makassar." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3.3 (2016): 210-217.
- Sukmarini, Andi Vita, H. Cangara, and M. Y. Amar. "Strategi Promosi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Mobil Merek Toyota PT." *H. Kalla Makassar dalam Persaingan Otomotif di Makassar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin* (2013).
- Azis, Andi Azisah, Hafied Cangara, and Tuti Bahfiarti. "Konstruksi Pencitraan Maskulinitas pada Majalah Men'S Health Indonesia versus Feminitas Pada Majalah Women'S Health Indonesia." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.4 (2016): 399-414.
- Fasih, Abd Rahman. "DASAR-DASAR PENDIDIKAN ISLAM DALAM TINJAUANAL-QUR'AN DAN AL-HADIST."
- Saidah, Saidah. "Kedudukan perempuan dalam perkawinan (analisis UU RI. no. 1 tahun 1974 tentang posisi perempuan)." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10.2 (2017): 292-312.
- Nurhamdah, Nurhamdah. "Analisis Kebijakan dan Program Kegiatan di Ptai Responsif Gender." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 9.2 (2016): 205-227.
- Sumai, S., A. N. Mutmainnah, and M. Arsyad. "Role of zakat in poverty reduction and food security." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 343. No. 1. IOP Publishing, 2019.
- Semaun, Syahriyah, and Juneda Juneda. "Sistem Pengelolaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Mandiri Kota Parepare." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.2 (2018): 284-306.
- Semaun, Syahriyah. "Aspek Hukum dalam Audit Koprasi." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 8.1 (2010): 94-104.
- Anas, Aswar, Iskandar Iskandar, and Zulfah Zulfah. "Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keterbukaan Diri Siswa di SMA Negeri 3 Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.2 (2018): 220-239.
- Iskandar, Iskandar, and Anna Yulianti. "Strategi Penulisan Iklan Harian Pare Pos dalam Meningkatkan Pelanggan di Kota Parepare." *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 6.2 (2016): 47-60.

Haq, Islamul. "العلاقة السببية في جريمة القتل (دراسة لغوية وحكمية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*.152-136 :(2016) 2.1

Bahri, Arsal, Wahyu Hidayat, and Abdul Qalam Muntaha. "Penggunaan Media Berbasis AutoPlay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Inovasi Media Pembelajaran." *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*. Vol. 15. No. 1.

Hidayat, Wahyu, Jamil Bin Ahmad, and Mohd Isa Bin Hamzah. "Nilai keutamaan pengetahuan dan kebijaksanaan dalam konteks pendidikan karakter bangsa." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 22.1 (2018): 82-91.

Said, Zainal. "Aksiologi Budaya Bugis Makassar terhadap Produk Peraturan Daerah (Perda) di Sulawesi Selatan (Studi Politik Hukum)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 56-72.

Said, Zainal. "Aksiologi politik hukum: Bugis Makassar dalam Perda." (2014): 135-158.

Ahmad, Kamri, and Andi Khaedir K. Petta Lolo. *Pengantar Hukum Indonesia*. PT. Umitoha Ukhuhwa Grafika Makassar, 2019.

Jumardi, Andi, Aryadi Nurfalaq, and Zulfiqar Busrah. "Penerapan Modul Praktikum SIG untuk Memberikan Keterampilan Pemetaan Bagi Mahasiswa Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo." *Prosiding* 2.1 (2016).

Hasrul, Muh. "Kedudukan dan Tugas Staf Ahli dalam Struktur Pemerintah Daerah." *Amanna Gappa* 27.1 (2019): 23-28.

Mahyuddin, Mahyuddin. "Modal Sosial dan Integrasi Sosial: Asimilasi dan Akulturasi Budaya Masyarakat Multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019): 111-122.

Syam, M. Taufik. *Propaganda Expressions In Angel And Demon Novel by Dan Brown*. Diss. Thesis. Makassar. UIN Alauddin. Unpublished, 2012.

Asmar, Afidatul. *Pesan dakwah dalam Tari Pepe'Pepeka Ri Makka pada masyarakat Kampung Paropo Kota Makassar*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Asmar, Afidatul. "Genealogi Dan Strategi Dakwah Kultural NU." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 13.1 (2018): 164-183.

Nurkidam, A., et al. *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Sulaeman, Budiman. "Asas-asas Hukum Keluarga dalam Kompilasi Hukum Islam (Membedah Pasal-pasal Khi)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.2 (2011): 150-155.

Akilah, Fahmiah. "PENERAPAN FUNGSI STAFFING DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7.1 (2018): 657-674.

Buhaerah, Buhaerah. "MODEL PENGAJARAN DAN PELATIHAN STRATEGI KOGNITIF (MODEL P2SK) YANG MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF." *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.1 (2016): 17-36.

Siri, Muhammad, Buhaerah Buhaerah, and Andi Arafah. "IbK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA DAN ALUMNI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE." *Prosiding* 2.1 (2015).

Dangnga, Muhammad Siri, Mr Arman, and Mr Buhaerah. "Marketing Strategy Development Model of Increasing Sales Volume of Dangke Cracker: Enrekang Regency Food Specialty." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Dangnga, Muhammad Siri, et al. "Influence of Motivation, Communication and Work Culture on the Performance of Agricultural Extension in Parepare." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Arodhiskara, Yadi, et al. "Pelatihan Literasi Menulis Esai Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kota Parepare." *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 4.1 (2020): 69-74.

Press, IAIN Parepare Nusantara, et al. "ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP MODEL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN BERDAYA SAING."

Buhaerah, Buhaerah. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS." *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM* (2015).

Buhaerah, Buhaerah. "THE DEVELOPMENT INSTRUMENT OF PROBLEM BASED INSTRUCTION ON STATISTICS SUBJECT IN CLASS OF SMP." *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 1.1 (2013): 117-129.

Buhaerah, Buhaerah. "Model Pembelajaran Pakar yang Mengembangkan Karakter Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah." *Gamatika* 3.2.

Halidin, Ali. "Ta'lîm Halaqah Dalam Pembentukan Diskursus Dan Praksis Islam Di Makassar."

Halidin, Ali. "PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN (Realisasi Ekotologi Intergralistik di Perguruan Tinggi)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.2 (2017): 101-123.

Halidin, Ali. "Membangun Harmonisasi dengan Beda Agama." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 1-20.

Halidin, Ali. "Dual Role is Adjusting the Conflict of Employees Women in Pinrang Regency Office." *Journal of Research and Multidisciplinary* 2.1 (2019): 84-93.

Halidin, Ali. "The relationship between family and radicalism." (2019): 1-30.

Abdullah, B. "Religious Education and Personal Mentality; As A Practical Existence of Students." *Journal of Research and Multidisciplinary* 3.1 (2020): 204-214.

Halidin, Ali. "Ta'lim Halaqah Dalam Pembentukan Diskursus Dan Praksis Islam Di Makassar."

Halidin, Ali. *Peer Review by Ali Halidin*. Diss. IAIN Parepare, 2019.

Halidin, Ali. "Pendidikan agama, politik, dan multikulturalisme." (2015).

Halik, Abdul. "FILSAFAT SEMIOTIKA MENAFSIR SISTEM TANDA DALAM PESAN-PESAN AL-QUR'AN."

St Wardah Hanafie Das, Abdul Halik. "MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU SEKOLAH: IMPLEMENTASI PADA SMA NEGERI DI PAREPARE."

Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2017.

Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Pencapaian Kompetensi Guru Melalui Lesson Study." (2017).

Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Kiat Menulis Karya Ilmiah (Skripsi dan Tesis)." (2019).

Halik, Abdul. "Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.2 (2018).

Wendry, Novizal. "Meninjau ulang konsep al-jarh kritisus hadis terhadap periyawat kufah." (2018).

Halik, Abdul, Djamiluddin M. Idris, and Suredah Hamid. "Pengembangan Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama: Implementasi Sistem Panngaderreng Di Kota Parepare." 2017.

St Wardah Hanafie Das, Abdul Halik. "MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU SEKOLAH: IMPLEMENTASI PADA SMA NEGERI DI PAREPARE."

Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah." (2018).

Halik, Abdul. "Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.2 (2018).

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3.1 (2019): 1-15.

Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Besse Tuti Herlina. "Penggunaan Quipper School Melalui Akun Facebook dalam Pemberian Tugas Lembar Kerja Siswa Kreatif Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada SMK Negeri 1 Sengkang." 2019.

Halik, Abdul, and Syaharuddin Syaharuddin. "Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Peantren dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik di SMA Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Kabupaten Polewali Mandar." *Istiqla'* 7.1 (2019).

Halik, Abdul, and Syukri Syukri. "Internalisasi Nilai-Nilai Iman dalam Pembentukan Aqidah Peserta Didik di SMP DDI Mangkoso Kabupaten Barru." *Istiqla'* 7.1 (2019).

Halik, Abdul, and Yusfira Yusfira. "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo." *Istiqla'* 7.1 (2019).

Halik, Abdul. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam berbasis IESQ."

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Masalah di Perguruan Tinggi Islam." (2019).

MAN, X., and KOTA PAREPARE DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. "Humaerah Munir Universitas Muhammadiyah Parepare."

Halik, Abdul. "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Ibrah* 1.1 (2012): 45-57.

Halik, Abdul, and Abidin Abidin. "Studi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMA Negeri di Parepare: Ditinjau dari Perspektif Pendidikan." (2009).

Halik, Abdul, and Yusfira Yusfira. "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo." *Istiqla'* 7.1 (2019).

Halik, Abdul, and Yusfira Yusfira. "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo." *Istiqla'* 7.1 (2019).

Halik, Abdul. "Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.2 (2018).

Halik, Abdul. "Paradigma Pembelajaran Berbasis Intelectual, Emotional, dan Spiritual Quotient (IESQ) di Perguruan Tinggi." (2014): 151-171.

Rayamangsi, Rayamangsi, and Abdul Halik. "Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di SMA Negeri Parepare." (2010).

Halik, Abdul. *Studi Komparatif Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Badar Parepare dan SMAN 5 Unggulan Parepare*. Diss. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2007.

Halik, Abdul. "ILMU PENDIDIKAN ISLAM: PERSPEKTIF ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, AKSIOLOGI."

Halik, Abdul. "PARADIGMA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI."

Cahyono, Agus Eko, et al. "Investigating the Effects of Utilizing Cognitive Listening Strategies on EFL College Students' Listening Comprehension and Self-Efficacy." *Talent Development & Excellence* 12 (2020).

Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Implementasi Pendekatan Brain Based Teaching pada Taman Kanak-Kanak di Kota Parepare." 2020.

Ahdar, Ahdar, Abdul Halik, and Musyarif Musyarif. "Moderation and Mainstream of Pesantren/Madrasah Education." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13.1 (2020): 14-37.

Halik, Abdul, and Budiman Budiman. "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Ahdar, Ahdar, Abdul Halik, and Musyarif Musyarif. "Moderation and Mainstream of Pesantren/Madrasah Education." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13.1 (2020): 14-37.

Nasir, S. "PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM: UNIVERSAL, KESEIMBANGAN, KESEDERHANAAN, PERBEDAAN INDIVIDU, DAN DINAMIS."

Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Andi Besse. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School di Sekolah." (2020).

La Hafi, Fikri, and Budiman Budiman. "Penerapan Asas Lex Specialis Derogat Legi Generalis dan Penyelesaian Sengketa Ekonomi dalam Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* 12.1 (2017): 149-169.

Fikri, Fikri, Budiman Sulaeman, and Andi Bahri. "Perlindungan Anak di Luar Nikah dalam Hukum Negara dan Hukum Islam (Perspektif Hakim Pengadilan Agama Parepare)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 12.1 (2014): 54-76.

Fikri, Fikri. "Pemikiran Rahasia Hukum Islam Dalam Ruang Publik (Huquq Allah)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 13.1 (2015): 13-29.

Aris, Aris, and Fikri Fikri. "Hak Perempuan dalam Pengasuhan Anak Pasca Perceraian." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10.1 (2017): 89-102.

Fikri, Fikri. "Refleksi Sistem Pangngaderreng dalam Sosial Budaya Bugis-Makassar: Analisis Putusan Pengadilan Agama." *Al-'Adl* 9.2 (2016): 107-127.

Fikri, Fikri. "Fleksibilitas Hak Perempuan dalam Cerai Gugat di Pengadilan Agama Parepare." *Al-Maiyyah* 12.1: 1-16.

Fikri, Fikri, Damirah Damirah, and Andi Tenripadang. "Esensi Budaya Bugis terhadap Produk Peraturan Daerah di Parepare." *Kuriositas* 9.2: 1-17.

Lahafi, Fikri, et al. "Risks of Multi-Contract in Sharia Financial Institutions, Indonesia." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Basri, Hasan, and Muhammad Azani. "Inheritance Practice of Community Society in Bantan District Bengkalis Regency Based on Islamic Law." *E&ES* 175.1 (2018): 012048.

Basri, Hasan, and Muhammad Azani. "Inheritance Practice of Community Society in Bantan District Bengkalis Regency Based on Islamic Law." *E&ES* 175.1 (2018): 012048.

Fikri, Fikri, Damirah Damirah, and Andi Tenripadang. "Esensi Budaya Bugis terhadap Produk Peraturan Daerah di Parepare." *Kuriositas* 9.2: 1-17.

Qadaruddin, Muhammad. "Teori Komunikasi Massa." *Teori Komunikasi Massa* 1.1 (2013).

Abdullah, Muh Ruslan, et al. "Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam".

Goni, Faisal, Ahmas S. Rustan, and Muhammad Qadaruddin. "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam Di Radio Mesra Fm)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 6.1 (2016): 1-19.

Muhammad Qadaruddin, Qada. "Komunitas Berbisik." (2015).

Qadaruddin, Muhammad. "Fenomenologi Akulturasi Budaya dan Agama." (2016).

Nurhakki, Nurhakki. "Budaya Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan.(Analisis Partisipasi Politik Perempuan di Partai Politik)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.1 (2015): 1-9.

Pahira, Pahira, Ahmad Sultra Rustan, and Muhammad Qadaruddin. "Pengaruh orang tua tunggal terhadap pembentukan sikap anak di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 116-133.

- Hasniar, Hasniar, Muhammad Qadaruddin, and Nurhakki Nurhakki. "Self Disclosure dalam Membentuk Level Hubungan Interpersonal Perspektif Gender di Asrama Putra dan Putri Stain Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 77-96.
- Qadaruddin, Muhammad. "Cetak Biru Mahir Berdakwah: Mengubah Dakwah Biasa Menjadi Wah." (2018).
- Qadaruddin, Muhammad. "Fenomenologi Akulturasi Budaya dan Agama." (2016).
- Abdullah, Muh Qadaruddin. "Metode Dakwah Masyarakat Pesisir (Fenomena Budaya)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.2 (2015): 91-108.
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin, and Dinul Fitrah Mubarak. "Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19.2 (2019): 177-198.
- Sahar, Syahriani. "Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kota Parepare, Sulawesi Selatan." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 1.1 (2019): 101-127.
- Sahar, Syahriani. *Strategi Ikatan Pelajar Nadhatul Ulama Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kota Parepare*. Diss. IAIN Parepare, 2018.
- Pratiwi, Mutia Rahmi, Lisa Mardiana, and Amida Yusriana. "Komunikasi Non Verbal Anak Autis pada Masa Adaptasi Pra Sekolah." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.1 (2019): 37-52.
- Qadaruddin, Muhammad, and Nurlaela Yuliasri. "Manajemen Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah Masjid Al-Birr Perumnas Wekke'e Kota Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.1 (2019): 103-122.
- Qadaruddin, Muhammad, Nur Afiah, and Suhartina Suhartina. "Strategy of Da'wah Communication in Coping Family Problems in Parepare City." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12.2 (2018).
- Qadaruddin, Muhammad. "Cetak Biru Mahir Berdakwah: Mengubah Dakwah Biasa Menjadi Wah." (2018).
- Qadaruddin, Muhammad. "Prospek Bimbingan Konseling Islam." (2020).
- Rukayah, Siti, Muhammad Qadaruddin, and Muhammad Haramain. "Analisis Pesan Dakwah Moderasi Dalam Novel Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Aguk Irawan Mn." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13.1 (2020): 60-77.
- Fauzi, Ahmad. "Pengembangan Human Relation Perspektif Nilai-nilai al-Qur'an." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 1.2 (2011): 168-179.

Hannani, Hannani. "MAQĀSHID AL-MUKALLAF (Applicative Solutions to Comprehensive Fatwa)." *International Journal of Social Science and Humanities Research* 6.1 (2018): 22-29.

Omran, Abdel-Rahim, ed. *Family planning in the legacy of Islam*. Routledge, 2012.

M Ali Rusdi Bedong, Flkri, ed. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE "MENYIKAPI PEMILU BERKEADABAN: WUJUDKAN DEMOKRASI YANG "MELEBBI WAREKKADANNA, MAKKEADAN AMPENA"(SOPAN DALAM BERTUTUR SANTUN DALAM BERPERILAKU)*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2018.

Harahap, Soritua Ahmad. "Pemikiran Imam al-Ghazali Tentang Fungsi Uang." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2019).

Hamsa, Hamsa, Abd Fasih, and Muhammad Irwan. "Kajian Kesusasteraan Modern Kisah Nabi Yusuf AS." (2019).

M Ali Rusdi Bedong, Flkri, ed. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE "MENYIKAPI PEMILU BERKEADABAN: WUJUDKAN DEMOKRASI YANG "MELEBBI WAREKKADANNA, MAKKEADAN AMPENA"(SOPAN DALAM BERTUTUR SANTUN DALAM BERPERILAKU)*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2018.

Rusdi, Muhammad Ali, et al. "DISTRIBUSI HARTA DAN APLIKASINYA DALAM KEHIDUPAN KONTEMPORER DAN LEMBAGA KEUANGAN." *Latihan OJS Sao Jurnal IAIN Parepare* 1.1 (2019): 1-34.

Nurhikmah, Nurhikmah, and Muhammad Haramain. "Manajemen Strategi Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Parepare dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 1.1 (2019): 1-25.

Haramain, Muhammad. "Analisis Pesan Dakwah pada Kisah Dua Putera Adam dalam Alquran." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.1 (2019): 123-142.

Haramain, Muhammad, and Abd Wahidin. *Strategi Program Studi Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Haramain, Muhammad. "الوسطية وأثرها في الدعوة الإسلامية (دراسة لغوية منهجية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*.100-83 :(2016) 2.1

Haramain, Muhammad. "Filsafat Dakwah Dalam Hadis Nabi Saw: Analisis Perspektif Syarah Hadis Maudhu'i."

Haramain, Muhammad, ed. *Dakwah Inklusif: Konseptualisasi dan Aplikasi*. IAIN Parepare Nusantara Press.

Haramain, Muhammad. "Dakwah Dalam Arus Globalisasi Media: Peluang dan Tantangan." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 60-73.

Haramain, Muhammad. "الوسطية وأثرها في الدعوة الإسلامية (دراسة لغوية منهجية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*.100-83 :(2016) 2.1

Hafidz, Muhammad Haramain. "al-Washatiyyah wa Atsaraha fi al-Da'wah." *Langkawi* 2.1 (2016): 83-100.

Haramain, Muhammad. "Dakwah Pemberdayaan Perempuan: Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 5.2 (2019): 218-235.

Rustan, Ahmad Sultra, Sitti Jamilah Amin, and Muhammad Haramain. "The phenomenon of the Celebrity Preachers and the Awakening of the Religious Spirit of Millennial Generation in Indonesia." (2020).

Haramain, Muhammad. "Contestation of Islamic Radicalism in Online Media: A Study with Foucault's Theory on Power Relation." (2020).

Haramain, Muhammad. "الوسطية وأثرها في الدعوة الإسلامية (دراسة لغوية منهجية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*.100-83 :(2016) 2.1

Abbas, Ahmad. "Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah." (2019).

Rayyani, Wa Ode, Ainun Arizah, and Ahmad Abbas. "The Coaching Assistance of Preparing of Financial Statements based on SAK EMKM Integrated [Asistensi Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM yang Terintegrasi]." (2019): 818-824.

Abbas, Ahmad, et al. "Manajemen laba. Suatu perspektif Islam dan pembuktian empiris." (2019).

Abbas, Ahmad, and Edy Fitriawan Syahadat. "Pengantar Akuntansi Dasar: Pendekatan Praktis dan Aplikatif." (2019).

Abbas, Ahmad, and Ainun Arizah. "Marketability, profitability, and profit-loss sharing: evidence from sharia banking in Indonesia." *Asian Journal of Accounting Research* (2019).

Rayyani, Wa Ode, Ainun Arizah, and Ahmad Abbas. "The Coaching Assistance of Preparing of Financial Statements based on SAK EMKM Integrated [Asistensi Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM yang Terintegrasi]." (2019): 818-824.

Purnamasari, Rini, Ahmad Abbas, and Yana Firana. "Analyzing The Company's Work Environment Within the Task Complexity." *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4.2 (2020): 230-236.

Rayyani, Wa Ode, and Ahmad Abbas. "Akuntabilitas Kinerja dalam Bingkai Tauhid Sosial: Suatu Refleksi Teologi Al Ma'Un." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 3.2 (2020): 174-190.

Abbas, Ahmad, et al. "The Involvement of Firms in Helping Fight the Pandemic of COVID-19: Evidence from Indonesia." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 8.1 (2020): 72-76.

Nanning, Nanning, Ahmad Abbas, and Mujahidah Mujahidah. "INCREASING THE ECONOMY OF VILLAGE COMMUNITY THROUGH BANANA WASTE MANAGEMENT." *Journal of Community Research and Service* 4.1: 1-8.

Abbas, Ahmad, Wa Ode Rayyani, and Rini Purnamasari. "SHARIA BANKS AND THEIR BUSINESS EARNINGS: AN EMPIRICAL EXPLORATORY OF THE CASE OF INDONESIA." *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance* 3.1 (2020): 31-41.

Abbas, Ahmad. "Does Zakat Signal the Firm Value?." *International Journal of Zakat* 5.1 (2020): 55-66.

Purnamasari, Rini, Ahmad Abbas, and Yana Firana. "Analyzing The Company's Work Environment Within the Task Complexity." *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4.2 (2020): 230-236.

Rahmawati, Rahmawati, Fawziah Zahrawati B, and Hikmawati Pathuddin. "Reviving Gender Awareness: Menghidupkan Kembali Semangat Pembebasan dan Kesetaraan Gender." (2019).

Rahmawati, Rahmawati, Fawziah Zahrawati B, and Hikmawati Pathuddin. "Reviving Gender Awareness: Menghidupkan Kembali Semangat Pembebasan dan Kesetaraan Gender." (2019).

Zahrawati, Fawziah. "Pembebasan Jerat Feminisasi Kemiskinan." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* 2.1 (2020): 170-177.

Arifin, Sartika. "Andi Aras."

Fitriana, Asis, et al. "Kadar IL-10 Mencit Balb/C Terinfeksi Plasmodium berghei dengan Pemberian Fraksi Metanol Bangle (*Zingiber cassumunar Roxb.*) sebagai Terapi Komplementer (The IL-10 level of Plasmodium berghei-infected Balb/C Mice after Methanolic Fraction of Bangle (*Zingib.*)." *Pustaka Kesehatan* 6.1 (2018): 92-96.

Fitriana, Asis, et al. "Kadar IL-10 Mencit Balb/C Terinfeksi Plasmodium berghei dengan Pemberian Fraksi Metanol Bangle (*Zingiber cassumunar Roxb.*) sebagai Terapi Komplementer (The IL-10 level of Plasmodium berghei-infected Balb/C Mice after Methanolic Fraction of Bangle (*Zingib.*)." *Pustaka Kesehatan* 6.1 (2018): 92-96.

Putri, A. Dian Fitriana Eka, and Muhammad Sahid. "Building Regional Language Awareness Through Personal and Social Communication As An Acculturation Efforts." *Palakka: Media and Islamic Communication* 1.1 (2020): 90-99.

Fitriana, A. Dian, and Mifda Hilmiyah. "FACEBOOK Pertemanan Global Hingga Ikatan Personal." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 10.01 (2020): 118-134.

Fitriana, A. Dian. "Pengaruh Akulturasi dalam Proses Interaksi Antarbudaya terhadap Kesadaran Budaya Berbahasa Daerah Setempat Bagi Mahasiswa Rantau." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 40-50.

Gani, Nursalwiyani, et al. *COVID 19 DALAM BINGKAI KOMUNIKASI*. IAIN Parepare Nusantara Press.

Fitriana, Anggrita. *UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI n-HEKSANA UMBI Eleutherine palmifolia TERHADAP Escherichia coli DENGAN METODE DIFUSI CAKRAM*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2018.

Fitriana, Aprillia. "Identifikasi dan Ujiaktivitas Antibakteri Fraksi Teraktif Daun Pacar Kuku (*Lawsonia Inermis* Linn.) Terhadap *Staphylococcus Aureus* Dan *Escherichia Coli*." (2013).

Fitriana, A. Dian. "PERGESERAN SISTEM PERNIKAHAN ENDOGAMI MASYARAKAT ETNIS BUGIS." *Al-Qalam* 26.1 (2020): 71-80.

Parwin, Muhammad, A. Nurkidam, and Ramli Ahmad. "Fungsi Media Rakyat "Kalindaqdaq" dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di Masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pambong Kabupaten Majene." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 6.1 (2016): 72-90.

Nurkidam, A. "Hubungan antara Gaya Belajar dan Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.1 (2016).

Damayanti, Evi. *Konsep Islam dalam Tradisi Mappatebe' pada Masyarakat Bugis Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*. Diss. IAIN Parepare, 2020.

Nurkidam, Nurkidam, et al. "Leadership In The Kingdom Of Mandar." *Journal of Research and Multidisciplinary* 3.1 (2020): 215-221.

A Nurkidam, A. Nurkidam. "Sejarah peradaban Islam (peran perempuan dalam pengembangan Islam)." (2015).

A Nurkidam, A. Nurkidam. "sejarah peradaban Islam (Bani Umayyah)." (2015).

Mutmainnah, A. Nurul. "Perubahan Sosial dan Modernisasi." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.2 (2015): 126-134.

Syarif, Asiza, and Haris Sunubi. "Analyzing Learning Autonomy in Reading English Text at MTS DDI AS-Salman Sidrap." *EDUVELOP* 3.1 (2019): 1-13.

Syarif, Asiza, and Haris Sunubi. "Analyzing Learning Autonomy in Reading English Text at MTS DDI AS-Salman Sidrap." *EDUVELOP* 3.1 (2019): 1-13.

Sunubi, Abdul Haris. "Increasing Vocabulary Mastery of The First Year Students of Smp Negeri 3 Pamboang Through Concept Mapping Strategy." *Inspiring: English Education Journal* 1.2 (2018): 25-39.

Magdalena, Magdalena, and Abdul Haris Sunubi. "Integrating local contents in essay writing materials for students of english education program at IAIN Parepare." (2018): 84-90.

Sunubi, Abdul Haris. "Fishbone model: Increasing your basic vocabulary." (2017).

Sunubi, Abdul Haris. "Affixation Of Buginess Pattinjo Dialect In Benteng Pinrang." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 8.1 (2015): 87-98.

"محاولات تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية سنكامغ سلاوبيسي Kaharuddin, Kaharuddin". *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*.230-217 : (2019) 3.2 الجنوبيّة.

Kalsum, Maghdalena. "Teacher's Written Corrective Feedback on Student's Translation Improvement." *EDUVELOP* 3.1 (2019): 35-44.

Kalsum, Ummi. *The Implementation of Describing Pictures Strategy in Improving Speaking Skills at the Eight Grade of SMPN 10 Parepare*. Diss. IAIN Parepare, 2018.

Wahidin, Abd, and Asmaun Azis. "PEMIMPIN INFORMAL DAN DINAMIKA SOSIAL (Studi Kasus Lima tokoh Di Desa Allu Taroawang Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.2 (2017): 169-182.

Bayu, Asep, et al. "1. PENDAHULUAN."

Pintowantoro, Sungging, Abdul Hafid, and Anton Wijaya. "Produksi Ingot Tembaga Balister Dari Batuan Chalcopyrite Menggunakan Mini Smelter dan Analisis Ekonominya."

Pintowantoro, Sungging, Abdul Hafid, and Anton Wijaya. "PEMBAKARAN LANGSUNG BATU TEMBAGA DENGAN MENGGUNAKAN MINI BLAST FURNACE (KUPOLA) DAN PEMURNIAN DENGAN MENGGUNAKAN TUNGKU CAWAN."

Satmoko, Ari, et al. "The Leakage determination on corrosion fretting machine."

Sriyono, Sriyono, et al. "The Debris Particles Analysis of RSG GAS Coolant to Anticipate Sediment Induced Corrosion." *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir* 18.1 (2016): 11-21.

Saragi, Elfrida, Abdul Hafid, and Geni Rina Sunaryo. "Aplikasi Msc Patran Untuk Penentuan Rentang Maksimum Penyangga Pipa Primer Reaktor Ap1000." *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir* 17.1 (2015): 1-10.

Abdul Hafid, A. H., and A. M. Alim Mardhi. "ANALISIS PERUBAHAN TEKANAN PADA VARIASI SUDUT BELOKAN PIPA." *ANALISIS PERUBAHAN TEKANAN PADA VARIASI SUDUT BELOKAN PIPA* (2013): 154-162.

Lestiono, Riski, and Abdul Hafid. "IMPROVING 7A GRADERS' VOCABULARY MASTERY THROUGH WHAT'S MISSING GAME AT SMP MUHASA MALANG." *Erudio Journal of Educational Innovation* 3.1 (2017): 1-9.

Hafid, Abdul, Efendi Muchtar, and Tri Artono. "Penentuan Matriks Impedansi Rel Jala-Jala dengan (Network) Metode Lansung." *POLI REKAYASA* 3.1 (2012): 1-6.

Hafid, Abdul, and Rahmania Rahmania. "ANALISIS PENGENDALI BEBAN ELEKTRONIK UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PIKO HIDRO DENGAN METODE KENDALI SUDUT FASE DAN BEBAN BINER." *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)* 3.1 (2018): 31-40.

Hafid, Abdul, and Efendi Muchtar. "Kontrol Frekuensi dan Tegangan Generator Menggunakan Metode Jaringan Syaraf Tiruan." *Elektron: Jurnal Ilmiah* 1.2 (2009): 43-52.

HAFID, ABDUL. *PERAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN KAWASAN TAMAN NASIONAL TAMBORA (Studi Kasus Di Desa Pancasila Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat)*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.

Hafid, Abdul. "Mendambakan Pendidik Profesional: Analisis SWOT." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 1.01 (2017): 100-116.

Hafid, Abdul. *LKP: Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Transaksi Penjualan pada Koperasi PG Lestari*. Diss. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2016.

HAFID, ABDUL. *PENGARUH PEMBERIAN PISANG MAS (MUSA PARASIDIACA L) TERHADAP KADAR GSH (GLUTATION SULFHIDRIL) HATI TIKUS PUTIH (RATTUS NORVEGICUS) YANG DIPAPAR ASAP ROKOK*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2011.

Hafid, Abdul. *Beberapa masalah bank pembangunan daerah untuk berdikari*. Diss. Universitas Hasanuddin, 1966.

Hafid, Abdul. *Beberapa masalah bank pembangunan daerah berdasar UU no. 13 tahun 1962*. No. 19. Jajasan Penerbitan Universitas Hasanuddin, 1964.

Hafid, Abdul. "Implementasi Kebijakan Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu." *Katalogis* 4.9.

Hafid, Abdul. "JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEILMUAN SECARA AKTUAL."

Darmawan, Darmawan, and Abdul Hamid. "Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK No. 105 pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Mikro Kota Parepare." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.1 (2018): 65-80.

Perdana, Anugrah, Abdul Hamid, and Arqam Arqam. "IMPLEMENTASI MARKETING MIX DALAM TABUNGAN BARATA iB BANK BTN SYARIAH KCPS PAREPARE." *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1.1 (2019): 93-115.

Hamid, Abdul. "ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP POLA KEMITRAAN USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG DI PANCA RIJANG SIDRAP." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.2 (2019): 245-263.

Rubiah, Rubiah. *Strategi Mindset English Center Parepare perspektif manajemen syariah*. Diss. STAIN Parepare, 2017.

Ahmadi, Farid, and M. Nasri Hamang. "Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran Fiqih." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4.2 (2017).

Hamang, M. Nasri, and Munawwir Anwar. "POTENSI ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DALAM PENGEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DI LAZISMU KOTA PAREPARE." *Jurnal Al-Ibrah* 8.1 (2019): 129-143.

Hamang, M. Nasri. "Kehujahan Hadis Ahad Menurut Mazhab Suni dan Syi'ah." (2017): 411-419.

Hamang, M. Nasri. "Jurnal Signifikansi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Aktivitas Ekonomi Komunitas Penderita Penyakit Kusta." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.1 (2017).

Hamang, Nasri, Irmayani Irmayani, and Amaluddin Amaluddin. "Efforts to Increase Public Welfare Consciousness Through Pay Zakat Rice Crop." *International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016)*. Atlantis Press, 2016.

Hamang, M. Nasri. "Beberapa Upaya Hukum Bagi Hakim Dalam Sidang Pengadilan Dalam Rangka Putusan Dan Penetapan Hukum Yang Adil Menurut Syariat Islam (Perspektif Hadis Nabi Saw)." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 1.2 (2016).

Hamang, M. Nasri. "Sirik dan Wasilah dalam Al-qur'an sebuah Kajian Syar'iyyah Berdasarkan Metode Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 1.1 (2016).

Hamang, M. Nasri. "METODOLOGI TAFSIR ALQURAN BERBAHASA BUGIS KARYA AGH MUHAMMAD ABDUH PABBAJAH." *Al-Qalam* 19.1 (2016): 135-140.

Hamang, M. Nasri. "Pola Pembinaan Ketaatan Beragama Anak Di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Parepare." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2.2 (2015).

Hamang, M. Nasri. "Gelar Terbaik Bagi Manusia Menurut Al Qur'an." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3.1 (2015).

Hamang, M. Nasri. "Pembentukan Karakter Anak Yatim Piatu Dalam Paradigma Muhammadiyah." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2.1 (2014).

Hamang, M. Nasri. "Metode Dasar Pembelajaran Fikih Dalam Perspektif Al-QurAn Dan Hadis." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.2 (2014).

Hamang, M. Nasri. "Peranan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2013).

Hamang, M. Nasri. "Sistem Ijtiha dalam Hukum Islam (Metodologi Pembaruan Ibnu Taimiyah)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 8.1 (2010): 37-46.

Nasri, Masoud, Hassan Yeganeh, and Yaser Ghasemi Arian. "Conversation of Watershed Resources using Biological Management Programs."

Mohammad, Nhelbourne K., et al. "The Admission Policy Test and Effectiveness of Islamic Education in a Secular State." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Pramiarsih, E. E., and A. Mahsyar. "The Influence of Culture on the Shift of Household Shopping Behavior Pattern from Traditional Markets to Modern Markets in Makassar Indonesia." *Proceeding Interuniversity Forum for Strengthening Academic Competency*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Mahsyar, Mr, and Nun Maziyyah binti Mahsyar. "Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi." *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press, 2018.

Mohamed Said, Mohamad Mahsyar. "Mobile Application Technology." (2012).

Soumena, M. Yasin. "Upaya Mengimplementasi Wibawa Penegak Hukum Melalui Penemuan Hukum." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 1-7.

Saleh, Adnan Achiruddin. "Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (sebuah Perspektif dan Aplikatif)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 49-59.

Saleh, Adnan Achiruddin. "BIMBINGAN KLASIKAL ISLAMI BAGI ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI KEKERASAN PADA ANAK." *JURNAL PENELITIAN* 13.2 (2019): 353-374.

Saleh, Adnan Achiruddin. "Bimbingan Karir Anak Berbasis Kearifan Lokal Bugis." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.2 (2019): 269-281.

Hamang, Nasri, and Adnan Achiruddin Saleh. "Bimbingan Klasikal Islami: Cara Keren Mendidik Anak Tanpa Kekerasan." (2019).

Saleh, Adnan Achiruddin. "BIMBINGAN KLASIKAL ISLAMI BAGI ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI KEKERASAN PADA ANAK." *JURNAL PENELITIAN* 13.2 (2019): 353-374.

Sholikhin, KH M. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*. Penerbit Narasi, 2008.

Thalib, Muhammad Dahlan. "Akal Dan Wahyu Perbuatan Manusia." *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4.1 (2016).

Notoprasetio, Christina Gunaeka. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1.4 (2012): 76-81.

Dahlan, Muh. "Problematika Putus Sekolah Dan Pengangguran (Analisis Sosial Pendidikan)." (2019).

Anita, Nur. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. 2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*. Diss. IAIN Parepare, 2019.

Djunaidi, Muh. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17.1 (2019): 57-70.

Muchsin, Agus, and Muhammad Sabir. "Legalitas Perkawinan yang Tidak Tercatat pada Masyarakat Pinrang (Analisis Perma Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Pencatatan Nikah)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.1 (2019): 31-48.

Muchsin, Agus. "PENERAPAN MANHAJ TERHADAP PENGUATAN FIKIH KADERISASI ULAMA PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH SENGKANG." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 14.2 (2016): 161-182.

Muchsin, Agus. "Transformasi Hukum Islam ke dalam Bentuk Qanun Dauli Dusturi." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 12.2 (2014): 145-142.

Muhsin, Agus. "Korelasi antara Fenomena Sosial dan Fiqh dalam Sistem Hukum Positif." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 11.1 (2013): 47-53.

Muchsin, Agus. "Kontekstualisasi Hukum Keadilan dalam Qishas." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 73-80.

Muchsin, Agus. "Kaderisasi Fuqaha dalam Perkembangan Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 8.2 (2010): 202-213.

Noermanzah, Noermanzah, et al. "Rhetoric Structure of the Master of Ceremony and the Function of the Akikah Event in Lubuklinggau City." *Journal of English Education and Teaching* 4.2 (2020): 232-247.

Suhartono, Suparlan, and Ilyya Muhsin. *Filsafat pendidikan*. Ar-Ruzz Media, 2007.

Siri, Hasnani, and Caerul Mundzir. *KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI KABUPATEN TANA TORAJA (ANALISIS HUBUNGAN UMAT ISLAM DAN KRISTEN)*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Musyarif, Musyarif, Ahdar Ahdar, and Multazam Multazam. "ACCULTURATION OF ISLAMIC CULTURE AND SAYYANG PATTU'DU AT DESA LERO, DISTRICT SUPPA, REGENCY PINRANG." *Jurnal Diskursus Islam* 8.1 (2020).

Islam, Bimbingan Konseling. "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) DI IAIN PAREPARE TAHUN 2018."

Ahdar, Musyarif. "THE EXISTENCE OF MEDIA EDUCATION IN IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES." *al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2019): 25-36.

Djamaluddin, Ahdar. "Wanita Karier dan Pembinaan Generasi Muda." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.1 (2018): 111-131.

Djamaluddin, Ahdar. "The Basic Principle Of The Man To Islam View." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2016): 96-103.

Djamaluddin, Ahdar. "The Basic Principle Of The Man To Islam View." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2016): 96-103.

DAHLAN, KH AHMAD. "Dr. Ahdar, S. Sos, M. Pd. I IAIN Parepare Email: djamaluddinahdar@gmail.com."

Ahsan, Muhammad. *Penerapan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Ahsan, Muhammad. "Efisiensi Penggunaan Elearning dengan Memanfaatkan Teknologi Mobile Wireless Pada Stain Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16.2 (2018): 154-161.

Ahsan, Muhammad. "Analisis Profil Organisasi Belajar Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.1 (2016).

Fasieh, Rahman, and Muhammad Irwan. "ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK PADA KISAH NABI YUSUF AS DALAM AL-QUR'AN MELALUI PENDEKATAN KESUSASTRAAN MODEREN." *Jurnal Al-Ibrah* 8.1 (2019): 93-107.

Fitriani, Fitriani, Ahmad Sultra Rustan, and Zulfah Zulfah. "Pengaruh Foto Selfie terhadap Konsep Diri (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi Stain Parepare)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.2 (2017): 183-202.

Rustan, Ahmad Sultra. "Memperbaiki Distorsi Persepsi Interpersonal." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 1-9.

Rustan, Ahmad S. "Menjalin Hubungan (Relation) dalam Perspektif Komunikasi Efektif." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.1 (2015): 78-90.

Qaed, Issa Qaed Mansour. "The Structures and Application of Sukuk." *International Journal of Management Sciences* 4.5 (2014): 218-224.

Mulianah, Sri, and Ali Rahman. "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Membuat Proposal Penelitian Melalui Model Pembelajaran Langsung (Studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare)." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2 (2015): 98-109.

Rahman, A. *Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani terhadap Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo*. Diss. Universitas Negeri Padang, 2011.

RAHMAN, ALI. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat." Diss. Universitas Islam Negeri" SMH" Banten, 2018.

Rahman, Ali M. "Brand Islam: The Marketing and Commodification of Piety By Faegheh Shirazi." (2018): 311-315.

Jannah, Fathul. "Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional." *Dinamika Ilmu* 13.2 (2013).

Saleh, Muhammad. *Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa STAIN Parepare*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

Saleh, Muhammad. "Mass Media di Era Modernitas: Studi Tayangan Sinetron Religius."

Saleh, Muhammad. "MALAS: Basmi dalam Kehidupanmu untuk meraih mimpimu." (2016).

Idamansyah, Muhammad. "Menjadi Mahasiswa Berprestasi (studi fenomenologi mahasiswa berprestasi di fakultas ekonomi, universitas islam indonesia)." (2018).

Saleh, Muhammad. "PENDIDIKAN KARAKTER: Prinsip Pengembangan." (2015).

Andriani, B., Muhammad Saleh, and Iskandar Iskandar. "EFEKTIVITAS PELAYANAN PSIKOLOGIS TERHADAP LANJUT USIA (Studi Kasus Pada UPTD Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Parepare)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.1 (2018): 21-39.

Saleh, Muhammad, I. Nyoman Budiono, and Nidaul Islam. "Manajemen Kewirausahaan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2019): 56-70.

Selle, Amzah. "Nonverbal Codes in English Classroom Interaction: Ethnographic Study at State Islamic College (Stain) Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13.1 (2015): 75-87.

Astuti, An Ras Try. *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Astuti, An Ras Try. "BISNIS HALAL DALAM PERSPEKTIF ETIKA ISLAM: KAJIAN TEORITIS." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* 1.2 (2019): 142-156.

Astuti, An Ras Try, et al. "Tantangan Parenting dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2 (2018): 301-320.

Astuti, AN Ras Try, and Andi Faisal. "KONSEP HAK MILIK DALAM EKONOMI ISLAM." *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9.2 (2017): 189-207.

Zulfah, Zulfah, and Mujahidah Mujahidah. "INVESTIGATING ENGLISH NEED OF SHARIA BANK EMPLOYEES IN PAREPARE SOUTH SULAWESI." *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)* 4.2 (2018): 157-165.

Zulfah, Zulfah, Nur Afiah, and Mujahidah Mujahidah. "Tangguh dalam Tantangan (Bentuk Resiliensi Guru Bahasa Inggris dalam Menghadapi Tantangan Pedagogik)." (2020).

Mujahidah, Hj. "Ekspektasi Guru Pamong dan Siswa terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) Stain Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2017): 107-129.

Mujahidah, Mujahidah. "Dinamika Gender dan Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga." *Al-Ulum* 10.1 (2010): 1-22.

Mujahidah, Mujahidah. "Teachers Language in English Foreign Language (EFL) Classroom of English Education Study Program in STAIN Parepare." *Al-Lisan* 1.1 (2015): 1-27.

Muliati, St Cheriah Rasyid. "Persepsi Masyarakat terhadap Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat di Kabupaten Pinrang." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.1 (2019): 128-150.

- Muliati, Muliati. "The Relation of Animism and Diversity in Pinrang District (A Theological Study of Bulu'Nene')." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 19.1 (2018): 129-145.
- Muliati, Muliati. "IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM DALAM PEMIKIRAN MU'TAZILAH." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 218-228.
- Muliati, Muliati. "PETA DUNIA ISLAM: SYI'AH, SUNNI DAN AHMADIYAH." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 3.1 (2017): 31-47.
- Muliati, Muliati. "AL-GHAZALI DAN KRITIKNYA TERHADAP FILOSOF." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 2.2 (2016): 77-86.
- Hadi, Abdul. "KOMPARASI KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS DENGAN TIPE NHT DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.2 (2016).
- Musyarif, Musyarif. "TOLERANSI ISLAM DAN KRISTEN DI KABUPATEN SOPPENG TAHUN 1950-2007." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 4.1 (2018): 136-154.
- Musyarif, Musyarif. "Hasan Al-banna Al-ikhwan Al-muslimun." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 10.1 (2017): 91-104.
- Fikri, Fikri, Andi Bahri, and Budiman Budiman. "Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society." *Al-Risalah* 17.01 (2018): 45-60.
- Bahri, Andi. "Zakat as Tax on the Perspective of Islamic Law." *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika* 14.2 (2017): 253-274.
- Tangga, Peran Rumah. "PEREMPUAN DALAM ISLAM (Mensinerjikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga) Andi Bahri S Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare andibahri@ stainparepare. ac. id." *Jurnal Al-Maiyyah* 8.2 (2015): 179.
- Muzakkir, M. "Peranan Nilai-nilai Dasar Keagamaan terhadap Pembinaan Karakter Peserta Didik di Smk Negeri 2 Kota Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.2 (2016).
- Fikri, Fikri, et al. "Reconciliation of Environmental Fiqh in Indonesia Legal System." *Opción* 34.18 (2018): 2308-2326.
- Areski, Widya Pribadiyanti, Muzdalifah Muhammadun, and Amzah Selle. "USING EXPRSSION CARD MEDIA TO IMPROVE THE STUDENTS'SPEAKING SKILL AT THE SECOND GREAT OF SMA NEGERI 1 PAREPARE." *Inspiring: English Education Journal* 2.1 (2019): 47-59.
- Musdalifah, Ririn. "Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17.2 (2019): 217-235.

Amalia, Kiki Reski, and Muzdalifah Muhammadun. "Using of Reciprocal Questioning to Improve Students' Reading Skill in Descriptive Text." *Inspiring: English Education Journal* 1.1 (2018): 66-77.

Musdalifah, Musdalifah. *Implementasi Operant Conditioning Unit kegiatan mahasiswa Pramuka Terhadap pembentukan karakter mahasiswa STAIN Parepare*. Diss. STAIN Parepare, 2018.

Musdalifah, Musdalifah. *Pengaruh karakteristik Sharia Marketing terhadap minat menabung (Studi di BRI Syariah Pinrang)*. Diss. IAIN Parepare, 2018.

Musdalifah, Musdalifah. *Analisis etika bisnis Islam terhadap sistem pemasaran jual beli online di Kota Parepare*. Diss. STAIN Parepare, 2017.

Musdalifah, Musdalifah. *Fasakh Nikah terhadap Wali Nikah Tidak Sah dan Dampak Hukumnya (Studi Kasus Pengadilan Agama Barru No. 48/Pdt. P/2016/PA. BR)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Muhammadun, Muzdalifah. "Penanda Gender dalam Perspektif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (sebuah Analisis Kontrastif)." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 9.1 (2016): 46-86.

Muhammadun, Muzdalifah. *Semiotika: Menuju Petanda Transendental Al-Qur'an (Studi Kritis atas Pemikiran Mohammed Arkoun)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

Iskandar, Iskandar, Sulvinajayanti Sulvinajayanti, and Nahrul Hayat. "Semiotika Positioning Politik Kandidat dalam Video Debat Kandidat Pilkada Jakarta 2017." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.1 (2017): 10-48.

Annur, A. *Fenomena Warkop Sebagai Ruang Publik dan Pembentukan Isu Politik Pilgub 2018 (Studi Kasus Warkop Phoenam, Dottoro, Bundu di Kota Makassar)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Haramain, M. "al-Wasathiyyah wa Atsaruba fi al-da'wah al-Islamiyyah: Dirasah Lugawiyyah Manhajiyyah." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English* 2.1 (2016): 83-100.

Efendy, Rustan. "Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 7.2 (2014): 142-165.

Halik, Abdul, and Juliadi Juliadi. "PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang." *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series*. 2019.

Qadaruddin, Muhammad. *Kepemimpinan Politik Perspektif Komunikasi*. Deepublish, 2016.

Ulum, Ahmad Choirun, et al. "Eksistensi Dakwah dalam Merespon Pluralisme." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.2 (2017): 124-138.

Rahim, Robbi, et al. "An application data security with lempel-ziv welch and blowfish." *Int. J. Eng. Technol* 7.2.9 (2018): 71-73.

Zulfah, Zulfah, et al. "Teachers' Instructional and Management Talk in English Foreign Language Classroom." *Journal of Language Teaching and Research* 6.6 (2015): 1280-1288.

Hafid, Abdul, and Abdul Muhid. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.03 (2014).

Bedong, M. Ali Rusli. "Metodologi Ijtihad Imam Mujtahidin (Corak Pemikiran dan Aliran)." *Al-'Adl* 11.2 (2018): 130-148.

Haramain, Muhammad. *Pemikiran dan Gerakan Dakwah Tuan Guru M. Zainuddin Abdul Madjid di Lombok NTB*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3.1 (2019): 1-15.

Abbas, Ahmad. "Earnings fraud and financial stability." *Asia Pacific Fraud Journal* 2.1 (2017): 117-134.

Hafid, Abdul. "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Teknik Problem Solving." *Jurnal Iktiyar* 5.3 (2007): 126-277.

Amiruddin, Muhammad Majdy. "Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.1 (2016): 47-62.

Mujahidah, Mujahidah, and Ismail Suardi Wekke. "Transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia." (2019).

Qadaruddin, Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman. "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 10.2 (2016): 222-239.

Haq, Islamul, M. Ali Rusdi Bedong, and Abdul Syatar. "Effect Of Young Age in Murder Felony (Comparative Study Between Islamic Jurisprudence and Indonesian Law)." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 3.2 (2018): 151-170.

Rusdi, Muhammad Ali. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Musyawarah." (2019).

Khairul, Khairul, and Muhammad Haramain. "Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 11.2 (2018): 145-157.

Haramain, Muhammad. *Pemikiran dan Gerakan Dakwah Tuan Guru M. Zainuddin Abdul Madjid di Lombok NTB*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.

Abbas, Ahmad. "Earnings Management in Banking Industry And Its Impact on The Firm Value." *Akrual: Jurnal Akuntansi* 10.1 (2018): 69-84.

Ahdar, Ahdar. "Tinjauan Kritis dan Menyeluruh terhadap Fundamentalisme dan Radikalisme Islam Masa Kini." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 10.1 (2017): 19-36.

Rustan, Ahmad S. *Pola Komunikasi Orang Bugis: Kompromi antara Islam dan Budaya*. Pustaka Pelajar, 2018.

Rustan, Ahmad S. *Pola Komunikasi Orang Bugis: Kompromi antara Islam dan Budaya*. Pustaka Pelajar, 2018.

Rahman, Ali. "Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja (perspektif pendidikan islam)." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.1 (2016).

Masse, Rahman Ambo. "KONSEP MUDHARABAH Antara Kajian Fiqh dan Penerapan Perbankan." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 8.1 (2010): 77-85.

Basri, Rusdaya. "Pandangan At-tufi dan Asy-syatibi Tentang Maslahat (Studi Analisis Perbandingan)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.2 (2011): 176-186.

Man, Saadan, et al. "The development of Islamic astronomy studies in higher learning institutions in Malaysia." *Middle-East Journal of Scientific Research* 12.1 (2012): 108-113.

Muammar, Muammar, and Suhartina Suhartina. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 11.2 (2018): 176-188.

Semaun, Syahriyah. "Perlindungan Hukum Terhadap Merek Perdagangan Barang Dan Jasa." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 14.1 (2016): 108-124.

Nasruddin, Rindam, and Islamul Haq. "Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7.7 (2020): 639-648.

Halik, Abdul, Suredah Suredah, and Ahdar Ahdar. "The Influence of Emotional and Spiritual Intelligence of Educator towards Learning Quality Improvement." 2018.

Rusdi, M. Ali. "Status Hukum Pernikahan Kontroversial Di Indonesia (Telaah Terhadap Nikah Siri, Usia Dini dan Mut'ah)." *Al-'Adl* 9.1 (2016): 37-56.

- Sunubi, Abdul Haris, Ambo Dalle, and Maghdalena Maghdalena. "English Teacher Instruction in Giving Material by Using Code Switching and Code Mixing in Smu Neg. 2 Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.1 (2016): 35-47.
- Kaharuddin, Nanning. "The problems of Indonesian college EFL Learners in Listening Comprehension." *Jurnal ilmu budaya* 2.2 (2014).
- Nanning, Kaharuddin. "THE PROBLEMS OF INDONESIAN COLLEGE EFL LEARNERS IN LISTENING COMPREHENSION." *JURNAL ILMU BUDAYA* 2 (2017).
- Juddah, Abu Bakar. "Analitis Sintetik terhadap Strategi Pembelajaran Andragogi Berperspektif Kemandirian Dosen dalam Pembelajaran." *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 8.2 (2015): 41-45.
- Azis, Aminah, and Muhammad Jufri. "Implementasi Nilai-nilai Ajaran Tau Lotang Terhadap Masyarakat Lokal Wattang Bacukiki Kota Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 10.2 (2017): 23-41.
- Zubair, Muhammad. "MAKNA DAN FUNGSIINSKRIPSI PADA MAKAM LAJANGIRU DI BONTOALA MAKASSAR (Study Arkeo-epigrafi) Meaning and function of the inscription in Lajangiru Cemetery Bontoala Makassar (a study arkeo-epigraphy)." *Al-Qalam* 17.1 (2011): 59-70.
- Zubair, Muhammad Kamal. "Aksioma etika dalam ilmu ekonomi Islam." *EKBISI* 7.1 (2012): 88-100.
- Zubair, Muhammad Kamal. "Obligasi Dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu Kajian Perbandingan)." *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 46.1 (2012).
- Zubair, Muhammad Kamal. "Obligasi dan Sukuk dalam perspektif keuangan Islam." *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Asy-Syirah* (2012).
- Zubair, M., I. M. Javad, and M. Saleem. "Role of Laparoscopy in Diagnosis of Non-palpable Undescended Testis." *The Professional* 4.4 (1998): 80-1.
- Rahman, A. "Kompetensi Komunikasi Calon Sdm Public Relations." *Jurnal Visi Komunikasi*/Volume 14.02 (2015): 257-270.
- Muliati, Muliati. "Pengaruh Paham Keagamaan terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.2 (2016): 101-115.
- Budiman, Budiman, Musyarif Musyarif, and Firman Firman. "Ideologi Buletin Dakwah Al-islam dalam Kajian Wacana Kritis." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.1 (2016): 21-34.

Rahmawati, Rahmawati, Wahidin Wahidin, and Aris Aris. "Materi Fiqh Ibadah dan Implementasinya Bagi Mahasiswa Jurusan Syariah Stain Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 8.1 (2015): 71-86.

Abd Majid, Mohd Kamil, and Rahimin Affandi Abd Rahim. "PERUBAHAN SOSIAL DAN IMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN MODAL INSAN MENURUT IBN KHALDUN (The Concept of Social Change and its Impact upon the Development Human Capital according to Ibn Khaldun)." *Jurnal Hadhari: An International Journal* 1.1 (2009): 45-76.

Rahim, Rahimin Affandi Abd. "Krisis Remaja dan Media Massa di Malaysia: Suatu Tinjauan Dari Perspektif Islam." *Jurnal Usuluddin* 10 (1999): 125-134.

Jamilah, Siti. "Gerakan Hizbut Tahrir di Kota Pare-Pare (Membaca Pengaruh Pemikiran Taqiyuddin al-Nabhani)." *Jurnal Diskursus Islam* 3.1 (2015).

Mulianah, Sri, and Wahyu Hidayat. "Pengembangan Tes Berbasis Komputer." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.2 (2016): 27-43.

Hidayat, Wahyu. "Persepsi Siswa SMA Kota Parepare Tentang Stain Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.1 (2016): 49-56.

Said, Zainal. "Konflik Sosial Keagamaan Islam Non-Mainstream dalam Masyarakat Majemuk di Indonesia." *Al-Ulum* 12.2 (2012): 419-436.

Said, Zainal. "Polemik Undang-Undang Perbankan Indonesia: Tinjauan Sosio Yuridis." (2016).

Fakhruddin, Zulfah, Amzah Selle, and Nur Fadillah Nurchalis. "Technology-Based Teaching Material Development Training for Pre-Service Teachers to Improve Students' Learning Outcomes." *NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching* 10.1 (2019): 87-102.

Halik, Abdul, et al. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7.9 (2019): 1956-1963.

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.

Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.

Abbas, Ahmad. "Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)." (2013).

- Zubair, Muhammad Kamal, and Abdul Hamid. "Eksistensi Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah." *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum* 14.1 (2016): 44-54.
- Zubair, Muhammad Kamal. "Acceleration of the Growth of Islamic Banking in Indonesia." *Millah: Jurnal Studi Agama* 8.1 (2008).
- Mukhtar, M., et al. "Functional dyspepsia: an unresolved issue." *Intern Med* 5.3 (2016): 192.
- Rahim, Rahimin Affandi Abdul. "PENDEKATAN MALAYSIA DAN INDONESIA DALAM MENANGANI PERKEMBANGAN ALIRAN PEMIKIRAN ISLAM: SATU ANALISIS PERBANDINGAN (MALAYSIAN AND INDONESIAN APPROACHES IN FACING THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC THOUGHT: A COMPARATIVE ANALYSIS)." *JATI-JOURNAL OF SOUTHEAST ASIAN STUDIES* 13 (2008): 113-126.
- Rahim, Rahimin Affandi Abdul, Idris Awang, and Paizah Ismail. "Pendekatan Baru Maqasid Al-Shariah dalam Pengajian Syariah di Malaysia: Satu Analisis." *Jurnal Fiqh* 3 (2006): 35-80.
- Sulvinajayanti, Sulvinajayanti, Hafied Cangara, and Tuti Bahfiarti. "Makna pesan komunikasi motif kain sutera Sengkang pilihan konsumen di Kota Makassar." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.1 (2016): 37-45.
- Syah, Darmawan, Hafied Cangara, and Muhammad Iqbal Sultan. "Opini dan Sikap Masyarakat Terhadap Pembaharuan dan Kepemimpinan Bupati Nurdin Abdullah dalam Memajukan Bantaeng Sebagai Kota Industri dan Wisata." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.3 (2016): 300-314.
- Achsin, Sitti Nurmasita, Hafied Cangara, and Andi Alimuddin Unde. "Profil desa dan kelurahan sebagai sumber informasi: Studi evaluasi tentang penyediaan informasi potensi desa dan kelurahan di sulawesi selatan oleh badan pemberdayaan masyarakat pemerintahan desa dan kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi selatan." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.4 (2016): 449-467.
- Obie, Muhammad, Indra Dewi Sery Yusuf, and Sumarni Sumai. "Empowerment of Palm Sugar Peasants at the Forest Edge of Bogani Nani Wartabone National Park, Indonesia: A Study of Problems, Local Potentials, and Priority Ideas Towards Empowered Community." *Environment and Natural Resources Research* 9.1 (2019): 77-90.
- Obie, Muhammad, Indra Dewi Sery Yusuf, and Sumarni Sumai. "Empowerment of Palm Sugar Peasants at the Forest Edge of Bogani Nani Wartabone National Park, Indonesia: A Study of Problems, Local Potentials, and Priority Ideas Towards Empowered Community." *Environment and Natural Resources Research* 9.1 (2019): 77-90.
- Hannanong, Ismail, and Aris Aris. "Al-Qardh al-Hasan: soft and Benevolent Loan pada Bank Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.2 (2018): 171-182.
- Halidin, Ali. "The Asimilation of Madrasah to the Culture" s community (Study of the Buginess Custom in South Sulawesi)." *International Advisory Board*: 26.

- Halidin, Ali. "Identitas Gender dalam Perspektif Agama Kristen." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10.1 (2017): 25-44.
- Halik, Abdul. "Dialektika Filsafat Pendidikan Islam (Argumentasi dan Psikologi)." *Istiqla'* 1.1 (2013): 22-28.
- Halik, Abdul. "DIALEKTIKA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (ARGUMENTASI DAN EPISTIMOLOGI)." *Istiqla* 1.1 (2017): 1-7.
- Halik, Abdul, et al. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7.9 (2019): 1956-1963.
- Muhammad, Qadaruddin. "Cetak Biru Mahir Berdakwah, CV." *Kaaffah Laerning Center* (2018).
- Qadaruddin, Muhammad. "Cetak Biru Mahir Berdakwah: Mengubah Dakwah Biasa Menjadi Wah." (2018).
- Bedong, M. Ali Rusdi, and Fauziah Ahmad. "Kepemimpinan Wanita di Dunia Publik (Kajian Tematik Hadis)." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2 (2018): 214-231.
- Mutmainnah, A. Nurul, Lala M. Kolopaking, and Ekawati Sri Wahyuni. "URBANISASI DI KOTA BALIKPAPAN: FORMASI SOSIAL KELUARGA PENDATANG MISKIN DI KOTA BALIKPAPAN." *Pekerjaan Sosial* 14.1 (2015).
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Detecting Errors in English Made by Intermediate Indonesian Learners of English in English Department Students of STAIN Parepare." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.1 (2016): 1-19.
- Hafid, Abdul. "Diskriminasi Bangsa Belanda dalam Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis (Kajian Postkolonial)." *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 3.2 (2019): 123-134.
- Hamid, Abdul. "Aplikasi Teori Mashlahah (Maslahat) Najm Al-Din Al-Thûfî dalam Penyelesaian Sengketa Perjanjian Bisnis di Bank Syariah." *Al-'Adalah* 12.2 (2015): 729-742.
- Nasrih, Muhammad Lukman. "Analisis Hubungan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 2.1 (2010).
- Hamang, M. Nasri. "Kehujahan Hadis Menurut Imam Mazhab Empat." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 93-98.
- Rustan, Ahmad, and Hafied Cangara. "Perilaku Komunikasi Orang Bugis dari Perspektif Islam." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.1 (2016): 91-106.

- Zubair, Muhammad Kamal. "Obligasi Dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu Kajian Perbandingan)." *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 46.1 (2012).
- Farrukh, Soufia, et al. "Optic Nerve Involvement in Retinoblastoma: Role of Computed Tomography with and without Contrast." *Pakistan Journal of Ophthalmology* 25.4 (2009).
- Bahri, Andi. "Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Studia Islamika* 11 (2014): 347-370.
- Andi Bahri, S. "Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *dalam Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11 (2014).
- Andi Bahri, S. "Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *dalam Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11 (2014).
- Masse, H. Rahman Ambo. "Dewan Pengawas Syariah dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 16.2 (2018): 147-170.
- Rahim, Rahimin Affandi Abdul, and Mohd Anuar Ramli. "Mazhab Syafi'i dalam Pengajian Syariah di Malaysia: Satu Analisis." *Jurnal Fiqh* 4 (2007): 39-76.
- Abd Rahim, Rahimin Affandi. "Metodologi Disiplin Occidentalisme Alternatif: Tumpuan Khusus Terhadap Pandangan Orientalis Terhadap Hukum Islam." *Jurnal Syariah* 19.3 (2011): 213-248.
- Abd Rahim, Rahimin Affandi. "Reformasi Undang-Undang Keluarga Islam di Malaysia: Satu Analisis Terhadap Gagasan Konsep Fiqh Semasa." *Jurnal Syariah* 16.2 (2008): 1-24.
- Azhar, Alias, and Rahimin Affandi Abdul Rahim. "Aplikasi elemen pemikiran saintifik dalam pengajian syariah." *Jurnal Fiqh* 7 (2010): 1-28.
- Rahim, Rahimin Affandi Abd, and Mohd Kamil Abdul Majid. "PARADIGMA WASAT TYAH DAN DIALOG PERADABAN: SATU ANALISIS." *Jurnal Peradaban* 2 (2017): 93-123.
- Rosele, Muhammad Ikhlas, Rahimin Affandi Abdul Rahim, and Mohd Anuar Ramli. "Islamisasi awal di Pahang: Satu tinjauan teori." *Jurnal Kemanusiaan* 13.1 (2015).
- Majid, Mohamad Kamil Hj Ab, Rahimin Affandi Abd Rahim, and Muhammed Yusof. "PEMBANGUNAN MODAL INSAN DI MALAYSIA: ANALISIS TERHADAP PENDEKATAN ISLAM SELEPAS NEGARA MERDEKA (Development of Human Capital in Malaysia: Analysis on Islamic Approach After Achieved Independence)." *Jurnal Hadhari: An International Journal* 6.2 (2014): 15-34.
- Abd Rahim, RAHIMIN AFFANDI, et al. "PEMODEMAN DAN KESEJAHTERAAN MANUSIA DARI PERSPEKTIF ORIENTALISME." *Jebat: Malaysian Journal of History, Politics & Strategy* 39.2 (2012).

Awang, Mohd Huzairi, Hajarul Bahti Zakaria, and Rahimin Affandi Abd Rahim. "Pendidikan Islam Golongan Masalah Pendengaran: Tinjauan Awal Isu dan Cabaran daripada Perspektif Guru." *Sains Humanika* 58.1 (2012).

Abd Rahim, Rahimin Affandi, and Saadan Man. "Reforming the syariah studies in Malaysian higher learning institution." (2011).

Rahim, Rahimin Affandi Abdul, et al. "Batu Bersurat Terengganu: Satu Tafsiran Terhadap Pelaksanaan Syariah Islam." *Jurnal Fiqh* 7 (2010): 107-148.

Abd Rahim, RAHIMIN AFFANDI, et al. "PEMODENAN DAN KESEJAHTERAAN MANUSIA DARI PERSPEKTIF ORIENTALISME." *Jebat: Malaysian Journal of History, Politics & Strategy* 39.2 (2012).

Ibrahim, Mohd Radhi, et al. "Intelektualisme & Da'wah Masa Kini." (2003).

Nurdin, Isnaniah, Hafied Cangara, and Muhammad Iqbal Sultan. "Audit Komunikasi Terhadap Program Sosialisasi Pembangunan T/L 150 Kv Maros-Sungguminasa PT. PLN (Persero) Pikitring SULMAPA." *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3.1 (2016): 23-29.

Semaun, Syahriyah. "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin pada Bank Syariah dan Bunga pada Bank Konvensional." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 13.2 (2015): 164-173.

Fa'rifah, Riska Yanu, and Zulfiqar Busrah. "Backpropagation Neural Network untuk Optimasi Akurasi pada Prediksi Financial Distress Perusahaan." *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)* 2.1 (2018): 41-50.

Moenta, Pangerang, and Syafa'at Anugrah Pradana. *Pokok-pokok hukum pemerintahan daerah*. PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Aris, Aris. "PEMIKIRAN IMAM SYAFI'I TENTANG KEDUDUKAN MASLAHAH MURSALAH SEBAGAI SUMBER HUKUM." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 11.1 (2013): 93-99.

Nasir, Muhammad, Asdar Dollo, and Buhaerah Buhaerah. "Model Pembelajaran Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-nilai Islami." *Prosiding SI Manis (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami)*. Vol. 1. No. 1. 2017.

Dangnga, Muhammad Siri, et al. "Concept and Implementation of Character Education Focusing on Entrepreneurship in Universitas Muhamadiyah Pare-Pare." *Proceeding of 1st Academic Symposium on Integrating Knowledge*. 2014.

Halik, Abdul. "Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah." (2017).

Halik, Abdul. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam." (2019).

Halik, Abdul. "The Implementation of Quality Control Management for Student Guidance in Man 1 Parepare." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24.1 (2020): 49-60.

Qadaruddin, Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman. "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 10.2 (2016): 222-239.

Qadaruddin, Q., A. Nurkidam, and F. Firman. "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10 (2), 222–239." (2016).

Rusdi, Muhammad Ali. "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad dan Tujuan Utama Hukum Islam. Vol. 15. Nomor 2." *Jurnal Syari'ah dan Hukum* (2017).

Rusdi, Muhammad Ali. "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad Dan Tujuan Utama Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 151-168.

Bedong, Ali Rusdi. "Implementasi Maqashid Al-Mukallaf Terhadap Pelaksanaan Hukum Islam (Solusi Aplikatif Menuju Fatwa Komprehensif)." (2014).

Fildzah, Amalia, et al. "Pengolahan Limbah Domestik Kawasan Pesisir Dengan Subsurface Constructed Wetland Menggunakan Tanaman Jatropha curcas L." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 8.2 (2016): 80-88.

Hidayati, Drajeng Laily, and Ida Suryani Wijaya. "Islamic Expressions On The Culprits Of Islamic Centers In East Kalimantan." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13.1 (2019): 1-13.

Hafid, Abdul, and Riza Widia. "Analisis Pengontrolan Frekuensi Generator PLTMH (Pusat Listrik Tenaga Listrik Mikrohidro) Dengan Governor Sederhana." *JURNAL ILMIAH ELEKTRON* 2.1 (2010): 9-18.

Thalib, Muh Dahlan. "Peranan Lembaga Keagamaan Al-irsyad dalam Pendidikan di Indonesia." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1 (2018): 1-10.

Muchsin, Agus. "Konstruksi Kaderisasi Ulama Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang dan Pondok Pesantren Darud Dakwah wal Irsyad Mangkoso: Tinjauan Terhadap Manhaj Fikih Pesantren (disertasi, belum Terbit)." *Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar* (2014).

Jubba, Hasse, Ahmad Sultra Rustan, and Juhansar Juhansar. "Kompromi Islam dan adat pada praktik keagamaan Muslim Bugis di Sulawesi Selatan." *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)* 2.2 (2018): 137-148.

Rustan, Sultra. "Ahmad & Nurhakiki Hakiki." *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Zubair, Muhammad Kamal, Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna, and Memperoleh Gelar Doktor. "Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Disertasi Doktor* (2016).

Ismail, Muhammad, Muhammad Imran Aslam, and Muhammad Zubair. "Effect of traditional and modern performance instruments on selected companies from Pakistan." *Science International (Lahore)* 26.5 (2014): 2617-2619.

Hilal, Faridl Noor, et al. "Management of Waqf, Study Case In Waqf Institution in Indonesia: Wakaf Al Azhar and Tabungan Wakaf Indonesia." (2013).

Amiruddin, Muhammad Majdy, et al. "Mitigating Fraud in e-commerce by adapting the Concept of Siri'na pacce." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2019): 76-93.

Sakir, Moh. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12.1 (2014): 103-120.

Muhammadun, Muzdalifah. "Fiqh dan Permasalahan Perempuan Kontemporer." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 8.1 (2015): 99-119.

Muhammadun, Muzdalifah. "Konsep Kejahatan Dalam Al-Quran (Perspektif Tafsir Maudhu'i)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.1 (2011): 14-29.

Sanusi, Sanusi, Mujibussalim Mujibussalim, and Fikri Fikri. "Perdagangan Karbon Hutan Aceh: Analisis Hukum Pada Tahapan Perencanaan." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 15.1 (2013): 41-63.

Sofyan, Andi Muhammad, and Andi Tenripadang. "Ketentuan Hukum Perlindungan Hak Anak Jalanan Bidang Pendidikan." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 229-246.

Sewang, Anwar. "Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 1.1 (2017): 35-46.

Sewang, Anwar. "Etnografi Budaya Masyarakat Mandar." *Polewali: Yayasan Maha Putra Mandar* (2010).

Masse, Rahman Ambo. "Hukum Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 13.1 (2015): 58-67.

Masse, Rahman Ambo. "Perbandingan Maslahat Dalam Pandangan Imam Malik Dengan Imam Al-gazali." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 10.2 (2012): 173-184.

Masse, Rahman Ambo, and Muhammad Rusli. "Islamic Banking Dispute Resolution in National Sharia Arbitration Board." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 175. 2018.

Masse, Rahman Ambo, and Muhammad Rusli. "Arbitrase Syariah Formalisasi Hukum Islam dalam Ranah Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Secara Non Litigasi." (2017).

- Ramli, Ramli. "Moderasi Beragama bagi Minoritas Muslim Etnis Tionghoa di Kota Makassar." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019): 135-162.
- Sari, Rini Purnama, Novita Indrawati, and Edfan Darlis. *Pengaruh Aktivitas Internasional, Tipe Industri Dan Growth Opportunity Terhadap Elemen Integrated Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015)*. Diss. Riau University, 2017.
- Basri, Rusdaya. "Human Trafficking dan Solusinya dalam Perspektif hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 10.1 (2012): 87-98.
- Zaenong, Andi M. Anwar. *Sistem Politik Tradisional Di Soppeng Raja Bekas Kerajaan Kiru-Kiru dan Balusu Kabupaten Barru Sulawesi-Selatan, Suatu Studi Antropologi Politik*. Diss. Tesis PP Universitas Hasanuddin, 2009.
- Jalal, Ahmad Farid Abdul, et al. "Jalinan Intelektual Dan Persaudaraan Islam Aceh Di Pahang." *JATI-Journal of Southeast Asian Studies* 22.1 (2017): 103-127.
- Alwi, Windawati, Laily Agustina, and Muhammad Zain Mide. "Performa Ayam Arab dengan Pemberian Energi-Protein pada Level Berbeda." *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan* 1.1 (2019): 7-12.
- Agustina, Laily Aulia, Prima Kharisma Indra Yahya, and Kadek Windy Hapsari. "INOVASI DETEKTOR IODIUM DENGAN METODE POTENSIOMETRI."
- Akilah, Fahmiah. "MANAJEMEN PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN: MANIFESTASI DAN IMPLEMENTASI." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11.1 (2019): 81-94.
- Abdullah, K., and Fahmiah Akilah. "RELEVANSI KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN PAI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10.1 (2020): 11-23.
- Abdullah, K., and Fahmiah Akilah. "RELEVANSI KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN PAI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10.1 (2020): 11-23.
- Hafsan, Hafsan, et al. "Phytate Activity of Thermophilic Bacteria from Sulili Hot Springs in Pinrang District South Sulawesi." *Scripta Biologica* 5.3 (2018).
- Hafsan, Hafsan, et al. "Bobot Karkas dan Persentase Organ Dalam Broiler Dengan Suplementasi Fitase Dari *Bukholderia* sp. Strain HF. 7." *Seminar Nasional Biologi*. 2018.
- Syahruddin, Syahruddin, et al. "Carcass Percentage of Laying Ducks (*Anas platyrhynchos*) Supplemented by L-Arginine in Ration and Treated by L-Arginine In-Ovo Injection." *Tropical Animal Science Journal* 42.1 (2019): 25-32.

Mustabi, Jamila, et al. "Improving quality living community with integrated farming system in Bantimurung District, Maros South Sulawesi." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 247. No. 1. IOP Publishing, 2019.

Purwanti, Sri, et al. "Turmeric (*Curcuma domestica*) and Garlic (*Allium sativum*) towards broiler immune system infected by *Salmonella pullorum* bacteria as a feed additive." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 247. No. 1. IOP Publishing, 2019.
Purwanti, S., et al. "Histology of the liver and small intestine broiler using phytobiotic in the ration infected *Salmonella pullorum*." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 247. No. 1. IOP Publishing, 2019.

Hafsan, Hafsan, et al. "Pengaruh Variasi Media terhadap Aktivitas Fitase Burkholderia Sp. Strain HF. 7." *bionature* 20.1 (2019).

Mustabi, Jamila, et al. "Exploration and Selection of White Rot Fungi as Fiber Decomposer in Feed." *Advances in Environmental Biology* 12.8 (2018): 1-7.

Hafsan, Hafsan, et al. "Phytase Activity of Four Endophytes Bacteria from *Zea Mays L.*" (2018): 1-5.

BURAS, SEDIAAN BERBEDA TERHADAP PERFORMA AYAM. "PERAN RAMUAN HERBAL DALAM JUMLAH DAN BENTUK SEDIAAN BERBEDA TERHADAP PERFORMA AYAM BURAS Oleh Laily Agustina, A. Mujnisa dan Jamila."

Sulaeman, Budiman. "Reformasi Pemikiran Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 11.2 (2013): 123-130.

Budiman, Budiman. "PEMBUKTIAN AUTENTISITAS AL-QUR'AN." *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 17.1 (2011).

Sulaiman, Budiman. "NIKAH MUT'AH."

Agustina, L., M. Hatta, and S. Purwanti. "Penggunaan Ramuan Herbal untuk Meningkatkan Performa dan Gambaran Histopatologi Organ dalam Broiler.[Skripsi]." *Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makasar* (2010).

Andy, Andy, L. Agustina, and A. Mujnisa. "The Withdrawal Time of The Antibiotic of Zinc Bacitracin towards Its Residue in Broiler." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan* 4.3 (2016): 112-118.

Purwanti, Sri, et al. "Introduksi Teknologi Pengolahan Pakan di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan." *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* 1.2 (2017): 95-99.

Nurkidam, A., et al. *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Bakry, Muhiddin Muhammad, and IAIN Sultan Amai Gorontalo. "Pemaduan Teori Rasional, Empiris dan Intuisi Perspektif Muhammad Iqbal." *Farabi: Journal of Ushuluddin & Islamic Thought* 12.2 (2015).

Nanda, Amalia. "Buku Ajar Hukum Perikatan." (2012).

Faiz, Abdul Karim. "Analisis Yuridis Tentang Kebijakan Holding Terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Pertambangan." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.2 (2019): 295-312.

Pikahulan, Rustam Magun. "KONSEP ALIH TEKNOLOGI DALAM PENANAMAN MODAL DI INDONESIA BIDANG INDUSTRI OTOMOTIF." *Jurnal Cakrawala Hukum* 13.2 (2018).

Pikahulan, Rustam Magun. "Implementasi Fungsi Pengaturan serta Pengawasan pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Perbankan." *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* 1.1 (2020): 41-51.

Pikahulan, Rustam Magun. "Implementasi Fungsi Pengaturan serta Pengawasan pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Perbankan." *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* 1.1 (2020): 41-51.

Karim, Abd. "Refleksi Ke-Indonesiaan: Kajian Sistem Pemerintahan Kerajaan Balanipa Abad XVI-XVII." *Pangadereng* 5.1: 86-101.

Karim, Abd. "Sibali Parri": Gerakan Perlawanan Andi Depu di Mandar 1942-1946." *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya: Tebar Science* 2.2 (2018): 15-27.

Jumaisa, Jumaisa. "KAMPUNG KAJANG DI MAKASSAR." *Jurnal Pattingalloang* 4.3 (2017): 1-11.

Hamsa, Hamsa, Abd Fasih, and Muhammad Irwan. "Kajian Kesusastraan Modern Kisah Nabi Yusuf AS." (2019).

Hamsa, Hamsa. "Dhomir (Kata Ganti): Cara Cepat Menguasai Bentuk Perubahan Dhomir." (2019).

Mubaraq, Dinul Fitrah. "DISCOURSE OF GOVERNOR ELECTION IN LOCAL MEDIA." (2019).

Mubarak, Dinul Fitrah. "KONSTRUKSI TEKS PEMERITAAN CALON GUBERNUR SULSEL PERIODE 2018 PADA HARIAN FAJAR (STUDI PADA BERITA TENTANG PENJARINGAN CAGUB)." *Jurnal Diskursus Islam* 7.1 (2019): 1-20.

Mubaraq, Dinul Fitrah. *Konstruksi Realitas Pemilihan Gubernur di Media Lokal; Studi Komunikasi Politik tentang Wacana Calon Gubernur Sulsel 2018 pada Harian Fajar dan Celebes TV*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Mubaraq, Dinul Fitrah. *Konstruksi Realitas Pemilihan Gubernur di Media Lokal; Studi Komunikasi Politik tentang Wacana Calon Gubernur Sulsel 2018 pada Harian Fajar dan Celebes TV*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Mubaraq, Dinul Fitrah. *Studi Konsep Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.

Mubarak, Dinul Fitrah. "KONSTRUKSI TEKS PEMBERITAAN CALON GUBERNUR SULSEL PERIODE 2018 PADA HARIAN FAJAR (STUDI PADA BERITA TENTANG PENJARINGAN CAGUB)." *Jurnal Diskursus Islam* 7.1 (2019): 1-20.

Mubaraq, Dinul Fitrah. *PENGANTAR PSIKOLOGI KOMUNIKASI*. Dinul Fitrah Mubaraq, 2020.

Asmar, Afidatul. "MEDIA DAN REALITAS SOSIAL: REFLEKSI DAN REPRESENTASI PEMBERITAAN VIRUS CORONA." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6.1 (2020).

Asmar, Afidatul. "DAKWAH LESBUMI NU: SAPTAWIKRAMA." *Jurnal Islam Nusantara* 4.1 (2020): 17-29.

Asmar, Afidatul. "MEDIA DALAM PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN & ORANG HILANG." (2020).

Asmar, Afidatul. "Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru dan Dakwah." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40.1 (2020).

Asmar, Afidatul. *Dunia Gemerlap di Kalangan Mahasiswa Kota Makassar (Manajemen Dakwah terhadap Penikmat di Jalan Nusantara Kota Makassar)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

Rauf, Aris. "MAQASID SYARI'AH DAN PENGEMBANGAN HUKUM (Analisis Terhadap Beberapa Dalil Hukum)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 12.1 (2014): 24-30.

Aris, Aris, Budiman Budiman, and Zulkifli Zulkifli. "Efektivitas Kursus Calon Pengantin dalam Memberi Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 206-217.

Aris, Aris. "Efektifitas Fikih Darurah dalam Menyelesaikan Masalah Hukum Kontemporer." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 9.2 (2011): 156-163.

Aris, Aris. "Penegakan dan Penerapan Hukum Islam di Indonesia (sebuah Analisis Pertimbangan Sosiologis dan Historis)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 13.1 (2015): 40-47.

Hasyim, Nurhasnah, and Rusdaya Basri. "ANALISIS MASLAHÂT TERHADAP PRAKTIK PENETAPAN HARGA ECERAN TERTINGGI LPG 3 KG DI PANCA LAUTANG KAB. SIDRAP." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 18.1 (2020): 129-153.

Syam, Taufik, et al. "BENTUK DAKWAH DI TWITTER MENJELANG PILKADA DKI JAKARTA TAHUN 2017." *Jurnal Diskursus Islam* 7.1 (2019): 149-186.

Syam, Taufik, et al. "BENTUK DAKWAH DI TWITTER MENJELANG PILKADA DKI JAKARTA TAHUN 2017." *Jurnal Diskursus Islam* 7.1 (2019): 149-186.

Mahyuddin, Mahyuddin. "The Crisis of Intolerance and Primordialism in the Name Of Religion in Indonesia: a Case Study Of Pilkada DKI Jakarta at 2017." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2019): 94-110.

Mahyuddin, Mahyuddin. "Modal Sosial dan Integrasi Sosial: Asimilasi dan Akulturasi Budaya Masyarakat Multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019): 111-122.

Mahyuddin, M. A. *Sosiologi Komunikasi:(Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Penerbit Shofia, 2019.

Mahyuddin, Mahyuddin. "The Crisis of Intolerance and Primordialism in the Name Of Religion in Indonesia: a Case Study Of Pilkada DKI Jakarta at 2017." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2019): 94-110.

Mahyuddin, Mahyuddin, Ilham Ilham, and Muhammad Rusdi. "Horor Coronavirus Deseases dan Konflik Kekerasan Masyarakat: Tinjauan Sosiologis atas Penolakan Jenazah Pasien Covid-19." *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer* 3.1 (2020).

Wahyuddin, Muh, and Wahyuni Wahyuni. "Mahyuddin Mahyuddin."

Ismail, Muhammad, and Akbar Akbar. "الخطبة في الإسلام (دراسة لغوية حديثية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English* 3.1 (2017): 122-140.

Ismail, Muhammad. *Sigat al-Jarh wa al-Ta 'dil Para Kritikus Hadis Abad Ketiga Hijriah (Studi Aplikasi dalam Penelitian Kualitas Hadis)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Pradana, Anugrah, et al. "Constructing a Legal Concept of Secondary Education Management in Indonesia." *JL Pol'y & Globalization* 89 (2019): 170.

Thamrin, Azlan. "Politik Hukum Otonomi Daerah Dalam Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bidang Kesehatan." *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam* 4.1 (2019): 33-51.

Thamrin, Azlan. "Politik Hukum Otonomi Daerah Dalam Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bidang Kesehatan." *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam* 4.1 (2019): 33-51.

Sabir, Muhammad. *Pembatalan Perkawinan di Pengadilan Agama Maros Menurut Hukum Islam dan Perundang-undangan (Analisis Faktor dan Maslahah)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

- Sabir, Muhammad. "Wasiat Wajibah Bagi Ahli Waris Beda Agama (Analisis Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor: 368K/AG/1995)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.2 (2019): 188-210.
- Busrah, Zulfiqar, and Budyanita Asrun. "SIMULASI MONTE CARLO PADA PENENTUAN PERUBAHAN HARGA SAHAM ADHI. JK MELALUI PENDEKATAN PROSES WIENER DAN LEMMA ITÔ." *Prosiding* 2.1 (2016).
- Busra, Zulfiqar. "IMPLEMENTASI ALGORITMA BACKWARD TIME CENTRAL SPACE PADA PENYELESAIAN MODEL DISTRIBUSI PANAS KOORDINAT SILINDER." *d'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology* 9.2 (2020): 18-26.
- Akbar, Muhammad, and Zainal Said. "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI KAB. PINRANG." *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1.2 (2019): 59-69.
- Said, Zainal. "Politik Hukum Perbankan Nasional: Polarisasi Ekonomi Global." (2019).
- SAID, ZAINAL. "PENGEMBANGAN EKONOMI: USAHA MEMBERDAYAKAN PELAKU EKONOMI KECIL DAN MENENGAH."
- Zulfah, Zulfah. "Guidance And Counseling Method AS Psychological Approach For Teaching English Speaking Skill." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9.2 (2016): 19-26.
- Zulfah, Nanning. "STUDENTS'ABILITY IN DEVELOPING SENTENCES IN ENGLISH PARAGRAPH WRITING." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 13.1 (2015): 39-46.
- Mugrib, Nuz Chairul. *Pilar's existence in her love story shown in Paulo Coelho's By The River Piedra I Sat Down And Wept*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Nur, Rafiah, Zulfah Zulfah, and Ammang Latifah. "Listening Comprehension: An IPA-based Needs Analysis of Indonesian English Education Students." 2014.
- Satar, Muhammad, and Nur Aisyah Yusri. "PENGAMBILAN KEPUTUSAN DITINJAU DARI MANAJEMEN DIRI DAN KEMATANGAN EMOSI." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 10.1 (2019): 20-41.
- Hidayat, Wahyu, Ernan Rustiadi, and Hariadi Kartodihardjo. "Dampak pertambangan terhadap perubahan penggunaan lahan dan kesesuaian peruntukan ruang (Studi kasus Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan)." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 26.2 (2015): 130.
- Bakri, Wahyuddin. *Pesantren dan Akulturasi Budaya Lokal (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Maros)*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.
- Susanto, Adi, et al. *Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi Klasik Sampai Postmodern*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

BAKRI, WAHYUDDIN. "HEGEMONI POLITIK DALAM DISKURSUS PEMILUKADA SULSEL." (2020).

BAKRI, WAHYUDDIN. "BUNGA RAMPALI PANDEMI." (2020).

Said, Zainal, Irwan Abdullah, and Lasiyo Lasiyo. "Epistemologi Politik: Studi Atas Politik Hukum Undang-Undang Perbankan No. 10/1998." *Jurnal Studi Pemerintahan* 3.1 (2015).

Said, Zainal. *ANALISIS KEBIJAKAN TENTANG PROSES PERUMUSAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN (RELEVANSINYA TERHADAP PP 29 TAHUN 1999)*. Diss. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2012.

Zainal Said, M. H., and Irwan Abdullah. *ANALISIS KEBIJAKAN TENTANG PROSES PERUMUSAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN (RELEVANSINYA TERHADAP PP 29 TAHUN 1999)*. Diss. [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada, 2013.

Abbas, Ahmad, et al. "Manajemen laba. Suatu perspektif Islam dan pembuktian empiris." (2019).

Haq, Islamul. "Prison in Review of Islamic Criminal Law: Between Human and Deterrent Effects." *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 4.1 (2020): 132-150.

Haq, Islamul. "Prison in Review of Islamic Criminal Law: Between Human and Deterrent Effects." *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 4.1 (2020): 132-150.

Basri, Rusdaya. "Pemahaman Masyarakat Kecamatan Baranti Terhadap Hoax di Media Sosial (Perspektif Hukum Islam)." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17.1 (2019): 102-127.

Mahsyar, Mahsyar, St Nurhayati St Nurhayati, and Wahidin Wahidin. "Nilai-nilai berkah dalam kehidupan masyarakat berkeadaban (perspektif Hadis)." (2019).

Isnaeni, Sarah, et al. "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel." *Journal on Education* 1.2 (2019): 309-316.

Hidayat, Wahyu, Jamil Bin Ahmad, and Mohd Isa Bin Hamzah. "Religion Fundamentalism in Islamic Students." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8.1 (2018).

Aris, Ariyanti, and Iskandar Iskandar. "Tinjauan Komunikasi Islam Tentang Dampak Jejaring Sosial Facebook (Kasus pada Mahasiswa Stain Parepare)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 6.2 (2016): 62-81.

Iskandar, Iskandar. "Perkembangan Dakwah Islam di Iran." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.2 (2015): 109-129.

Iskandar, Iskandar. "Dakwah pada Masyarakat Perkotaan." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 5.1 (2015): 31-60.

Iskandar, Iskandar. "DAKWAH DAN INDIVIDUALISME, MATERIALISME DAN HEDONISME." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13.1 (2012): 17-30.

Haq, Islamul. "Main Article Content."

Anwar, Fatmawati, and Islamul Haq. "Religious Moderation Campaign Through Social Media at Multicultural Communities." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019): 177-187.

Semaun, Syahriyah, and Darwis Darwis. "Pengaruh Strategi Penetapan Harga terhadap Minat Beli Konsumen Di Matahari Department Store Makassar (Analisis Etika Bisnis Islam)." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4.01 (2020): 1-15.

HALIFAH, SYARIFAH. "ARTIKEL ILMIAH."

Halifah, Syarifah. "Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4.3 (2020).

Halifah, Syarifah. "Penanaman Karakter Islami Melalui "Pohon Ketaatan" pada Anak TK Taman Ria Tanuntung Bulukumba." *PUSAKA* 8.1 (2020): 83-96.

Anshar, Nurhakki, Muhammad Jufri, and Syarifah Halifah. "POSISI SIGNIFICANT OTHERS TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI ANAK USIA DINI DI DESA LATIMOJONG ENREKANG SULAWESI SELATAN." *AI-MUNZIR* 13.1 (2020): 119-134.

Halifah, Syarifah, and Nurhakki Anshar. "The Role of Primary Caregivers in Building Self-Concept of Early Years' Children." *International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2009 (ECEP 2019)*. Atlantis Press, 2020.

Mutmainnah, Iin. "Wasiat Wajibah dan Ahli Waris Beda Agama." (2020).

Iskandar, Iskandar, et al. "Dakwah Inklusif di Kota Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.2 (2018): 168-182.

Iskandar, Iskandar. "Dakwah melalui Jurnal." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 6.2 (2016): 82-94.

Mirnawati, Mirnawati, et al. "Buku Abstrak Seminar Nasional Sains, Teknologi, dan Sosial Humaniora Universitas Indonesia Timur 2019." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Sumai, Sumarni, Adinda Tessa Naumi, and Hariya Toni. "DRAMATURGI UMAT BERAGAMA: Toleransi dan Reproduksi identitas Beragama di Rejang Lebong." *Kontekstualita* 32.01 (2018).

Yunita, Yunita, Mahfuz Mahfuz, and Sumarni Sumai. *Metode Dakwah Ustad DAN Ustzah dalam Membina Nilai-Nilai Al-qur'an dan Ibadah di Ma'Had Al-jam'ah STAIN Curup*". Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2016.

Zainuri; Nurjaya, I. Nyoman; Budiono, Abdul Rachmad; Winarno, Bambang. "Setting the Urgency Islands Region Province in the System of National Space Arrangement." *JL Pol'y & Globalization* 53 (2016): 211.

Wilda, Zyahratul, and Syahriyah Semaun. "PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK XXX SYARIAH." *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 2.1 (2020): 1-20.

Semaun, Syahriyah. "Determinan Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Negeri." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2019): 110-132.

Semaun, Syahriyah. "PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN DDI LILBANAT PAREPARE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU DAN SANTRI." *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1.2 (2019): 36-58.

Semaun, Syahriyah. "Eksistensi Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2 (2018): 189-213.

Suhartina, Suhartina. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 3 Bulukumba." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2017): 130-146.

Sulvinajayanti, Sulvinajayanti. "Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran." (2018).

Sulvinajayanti, Sulvinajayanti. "Public Relations dan New Media (Proses Humas dalam Mengelola Instagram@ Universitaspertamina)." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 7.2 (2017): 154-168.

Sulvinajayanti, Sulvinajayanti. "Praktik Public Relation dalam Pandangan Islam." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 8.2 (2018): 134-154.

Sulvinajayanti, Sulvinajayanti. "Riset Public Relation." (2019).

Fakhruddin, Zulfah, et al. "Designing English Listening Materials through YouTube Video Editing: Training for English Teachers of Islamic Junior High Schools, Parepare, South Sulawesi." *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 4.2 (2020): 275-290.

- Komalasari, Bakti, Semarni Sumai, and Adinda Tessa Naumi. "Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Rejang Lebong Terhadap Program Studi Komunikasi dan Peyiaran Islam Jurusan Dakwah Stain Curup." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2.2 (2018).
- Sumai, Sumarni, and Adinda Tessa Naumi. "Strategi Pemulihan Citra STAIN Curup." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1.2 (2016).
- Rusdi, Muhammad Ali. "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad Dan Tujuan Utama Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15.2 (2017): 151-168.
- Rusdi, Muhammad Ali. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Musyawarah." (2019).
- Rusdi, M. Ali. "Status Hukum Pernikahan Kontroversial Di Indonesia (Telaah Terhadap Nikah Siri, Usia Dini dan Mut'ah)." *Al-'Adl* 9.1 (2016): 37-56.
- Rusdi, M. Ali. "Status Hukum Pernikahan Kontroversial Di Indonesia (Telaah Terhadap Nikah Siri, Usia Dini dan Mut'ah)." *Al-'Adl* 9.1 (2016): 37-56.
- Rusdi, Muhammad Ali. "Maslahat Sebagai Metode Ijtihad dan Tujuan Utama Hukum Islam. Vol. 15. Nomor 2." *Jurnal Syari'ah dan Hukum* (2017).
- Haq, Islamul, M. Ali Rusdi Bedong, and Abdul Syatar. "Effect Of Young Age in Murder Felony (Comparative Study Between Islamic Jurisprudence and Indonesian Law)." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 3.2 (2018): 151-170.
- Bedong, M. Ali Rusdi, and Fauziah Ahmad. "Kepemimpinan Wanita di Dunia Publik (Kajian Tematik Hadis)." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11.2 (2018): 214-231.
- Rusdi, Muhammad Ali. "الفقر وعلاجه في تصور القرآن (دراسة لغوية نفسية)." *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English* 1.1 (2015): 85-103.
- Bedong, Muhammad Ali Rusdi. *Maslahat dan Kaidahnya*. IAIN Parepare Nusantara Press, 1755.
- Zubair, Muhammad Kamal, M. Ali Rusdi, and Ismayanti Ismayanti. "DINAMIKA PRAKTEK TANGGUNGJAWAB SOSIAL BANK SYARIAH (Studi Bank Muamalat Makassar)." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.2 (2019): 173-195.
- Syarif, Suryadi, M. Ali Rusdi Bedong, and AM Anwar Zaenong. "Budaya Pimali dalam Jual Beli pada Masyarakat Pattae." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12.2 (2019).
- Rusdi, Muhammad Ali, et al. "DISTRIBUSI HARTA DAN APLIKASINYA DALAM KEHIDUPAN KONTEMPORER DAN LEMBAGA KEUANGAN." *Latihan OJS Sao Jurnal IAIN Parepare* 1.1 (2019): 1-34.

M Ali Rusdi Bedong, Flkri, ed. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE "MENYIKAPI PEMILU BERKEADABAN: WUJUDKAN DEMOKRASI YANG "MELEBBI WAREKKADANNA, MAKKEADAN AMPENA"(SOPAN DALAM BERTUTUR SANTUN DALAM BERPERILAKU)*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2018.

Andini, Iin, and Muhamman Ali Rusdi Bedong. "PERSEPSI NASABAH TENTANG MURABAHAH PADA BNI SYARIAH: RELASI TERHADAP PEDAGANG KECIL DI KAB. PANGKEP." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.2 (2019): 281-296.

Bedong, M. Ali Rusli. "Metodologi Ijtihad Imam Mujtahidin (Corak Pemikiran dan Aliran)." *Al-'Adl* 11.2 (2018): 130-148.